Born to Fly
(Dilahirkan untuk Terbang Bebas)
Kurikulum dan Panduan Bagi Pemimpin

Proyek Born to Fly untuk
STOP perdagangan anak

Oleh Diana Scimone, Karen Armistead, and Georgia Ana Larson

Kurikulum Born to Fly
© 2010 Born to Fly International, Inc.
Oleh Diana Scimone, Karen Armistead, dan Georgia Ana Larson
Ilustrasi © 2010 Leah Wiedemer
Penerjemah: Tyas Utami

Diterbitkan oleh by Born to Fly International, Inc.
P.O. Box 952949
Lake Mary, Florida 32795-2949
USA
info@born2fly.org
www.born2fly.org

ISBN 978-0-9729507-6-3

Secara khusus kami ucapkan terimakasih kepada seluruh tim uji-coba Born2Fly di Bulgaria, Republik Dominika, Filipina, Rusia dan Thailand yang telah mengajarkan versi perdana kurikulum ini dan sekaligus memberikan berbagai umpan balik yang sangat berharga bagi kami.

Kurikulum ini dipersembahkan bagi tim penulis ((Valerie Kosky, Karen Armistead, dan Deborah Cole), para pendidik (Karen Armistead dan Georgia Ana Larson), ilustrator Leah Wiedemer, desainer Cathleen Kwas, dan seluruh pendukung Born to Fly International. Terimakasih karena Anda semua telah membantu impian saya, sama seperti impian Blossom, terwujud.
—Diana Scimone, direktur, Proyek Born2Fly. STOP perdagangan anak.

Daftar Isi

Catatan penting mengenai fotokopi dan terjemahan..... 3
Sambutan dan ucapan terima kasih dari *Born to Fly* 4
Kampanye Komunitas Proyek *Born to Fly*..... 5
Ikhtisar panduan bagi pemimpin..... 6
Bagaimana memilih dan melatih guru-guru magang 8
Perbedaan tipis antara menyadari sesuatu dan rasa takut 13
Ringkasan alur cerita Buku Tanpa Kata..... 14
Konsep poster..... 23
Poster-poster informasi perdagangan manusia..... 24
Sesi 1: Setiap pilihan memiliki akibat/konsekuensi. 27
Sesi 2: Kenali siapa teman sejatimu 36
Sesi 3: Kamu unik, berharga, dan pantas dikasihi..... 42
Sesi 4: Bersabar, berjuang dan menunggu waktu yang tepat……..... 49
Sesi 5: Kamu dilahirkan untuk terbang bebas. Jangan puas sebelum mencapainya..... 55
Sesi 6: Ulasan dan komitmen…..... 61
Ulasan Permainan Born to Fly…..... 63
Ulasan Petunjuk Permainan Born to Fly..... 64
Plakat Komitmen..... 69
Gulungan Kertas milik Mekar 70
Survei evaluasi bagi para guru…..... 71
Untuk informasi lebih lanjut 74

Catatan penting mengenai fotokopi dan terjemahan

Bahan-bahan Proyek *Born2Fly* (dilahirkan untuk terbang bebas) dapat Anda unduh dan gunakan dengan bebas dan gratis tetapi Anda terlebih dahulu harus mendaftar secara *online*. Kami meminta Anda melakukan hal ini sehingga dapat memantau siapa saja yang menggunakan bahan-bahan kami. Anda hanya perlu masuk ke www.born2fly.org dan mendaftar. Proses pendaftaran hanya membutuhkan waktu singkat. Kami akan mengirimkan *password*/kata sandi untuk mengunduh Buku Tanpa Kata, kurikulum, dan bahan-bahan lainnya. Sesudah itu, Anda bebas untuk mencetak dan menggunakannya dalam lingkup organisasi Anda sendiri. Kami berharap Anda tidak membaginya dengan organisasi lain, namun Anda dapat meminta seseorang dari kelompok/organisasi tersebut untuk mendaftar di situs kami dan kami dengan senang hati akan menjalin kerjasama dengan mereka juga.

Kami merasa terhormat dapat memberikan bahan-bahan anti-perdagangan manusia ini tanpa memungut biaya sebagai bagian dari upaya kami untuk menghentikan perdagangan anak, tetapi kami meminta Anda untuk menghormati prosedur sederhana ini sehingga kami tetap dapat memegang kendali atas bahan-bahan tersebut. Terima kasih atas kerjasama Anda.

Kurikulum ini tersedia dalam berbagai bahasa. Jika Anda ingin menerjemahkannya ke dalam bahasa asli Anda, silakan hubungi kami di info@born2fly.org .

Sambutan dan ucapan terima kasih dari *Born to Fly*

Yang terhormat: Para Pemimpin Komunitas dan Para Guru

Terima kasih karena Anda ingin mencegah diperdagangkannya orang-orang muda dan anak-anak di komunitas Anda. Kami sangat berterima kasih atas keahlian dan waktu yang Anda untuk mengajarkan kurikulum ini. Peran Anda sangat berharga! Dengan membantu anak-anak dan orang-orang muda di komunitas Anda yang rentan terhadap risiko perdagangan manusia, Anda dapat menyelamatkan banyak kehidupan.

Tujuan kami adalah membantu Anda mengatur kampanye enam minggu bagi komunitas Anda. Kampanye ini dirancang untuk menghentikan perdagangan anak dengan cara mendidik anak-anak dan remaja tentang kebohongan-kebohongan yang dipakai oleh agen perdagangan manusia -- dan membantu anak-anak membuat komitmen untuk tidak mau diperdagangkan.

Anak-anak dari segala usia beresiko untuk diperdagangkan—anak-anak kecil, demikian juga remaja putra/putri. Itulah sebabnya kami menyusun struktur kurikulum ini sedemikian rupa bagi Anda untuk melatih Guru Magang –- yaitu anak-anak remaja putra maupun putri yang akan mempelajari bahan-bahan ini kemudian membantu Anda membimbing dan mengajarkannya kepada anak-anak kecil. Guru magang menjadi murid Anda sekaligus membantu Anda. Sementara mereka menjalankan perannya untuk membantu, mereka mempelajari bahan dan sekaligus mempelajari sebuah ketrampilan: bagaimana mengajar. Anda akan membina mereka melalui proses ini –- jadi peran Anda sungguh sangat penting.

Kurikulum ini berisi program enam minggu bagi para guru dan guru magang-tetapi Anda tentu saja tidak harus selalu menggunakan model yang ada dalam kurikulum ini. Gunakan apa yang paling tepat bagi situasi di mana Anda berada. Berbagai organisasi yang tersebar di seluruh dunia telah menyesuaikan penggunaan bahan-bahan ini. Mereka juga menyesuaikannya untuk program lima hari, lima bulan, dan bahkan satu hari. Tujuan kami adalah menyediakan bahan-bahan yang Anda perlukan untuk mengajar, tetapi kami mengharapkan Anda bertindak kreatif pada saat Anda menerapkan apa yang kami sarankan dan menyesuaikannya dengan komunitas Anda, kebutuhan, usia anak-anak yang dilayani, dan waktu yang tersedia.

Kami menyambut dengan senang saran-saran dari Anda yang dapat membuat bahan ini menjadi lebih baik. Anda bisa mengirimkannya melalui email ke info@born2fly.org atau mengirimkan surat ke Born to Fly, PO Box 952.949, Lake Mary FL 32795, USA.

Ingatlah bahwa perdagangan manusia tidak akan berhenti sampai ada orang-orang pemberani--seperti Anda--yang mendorong orang lain untuk mengambil sikap sebagai individu dan sebagai komunitas untuk melindungi mereka yang paling rentan dari pengaruh agen-agen perdagangan manusia. Terima kasih atas keberanian, waktu, keahlian, dan semangat Anda.

Hormat kami,
Proyek Born2Fly

Kampanye Komunitas Proyek *Born to Fly* (B2F)

Jika Anda ingin melakukan kampanye anti perdagangan manusia B2F yang bersifat meluas dan efektif bagi komunitas Anda, maka ada dua hal penting yang harus Anda lakukan: (1) mengidentifikasi suatu badan (atau campuran berbagai badan/lembaga) yang tepat untuk menjadi sponsor, keluarga-keluarga yang memegang peran kunci, atau para tokoh masyarakat yang dikenal denganm baik oleh anggota komunitas. Hendaknya para tokoh ini dapat bertindak mendukung kampanye dan terlibat di dalamnya, dan (2) melatih para pemimpin yang memenuhi syarat untuk menjalankan kelas pelatihan, baik kelas bagi guru magang maupun bagi anak-anak yang lebih kecil.

"Membentuk Gugus Tugas Komunitas Proyek Born to Fly" dan menyelenggarakan setidaknya dua pertemuan beberapa minggu sebelum Anda mulai merekrut para calon potensial guru magang untuk mengikuti kelas B2F yang pertama.

Pertemuan pertama digunakan untuk secara umum mengatur organisasi/kerjasama antara lembaga-lembaga dan para pemimpin di komunitas Anda. Pertemuan kedua hendaknya terbuka bagi orang tua/wali dari anak-anak yang berpotensi mengikuti kelas B2F. Anda dapat secara pribadi mengundang mereka yang menghadiri pertemuan kedua (termasuk melalui surat), atau mereka dapat juga datang karena membaca poster atau selebaran yang Anda bagikan kepada komunitas Anda, atau datang karena menanggapi undangan/pengumuman yang disampaikan melalui radio, TV atau koran.

Poster, brosur, surat-surat, dan pengumuman melalui media yang ditujukan kepada orang tua/wali dari anak-anak yang berpotensi menjadi peserta B2F hendaknya mengandung informasi berikut ini:

- Penjelasan umum tentang apa saja yang akan dibahas dalam kelas B2F.
- Menegaskan tujuan program ini yaitu memberdayakan keluarga-keluarga untuk melindungi anggota keluarga mereka dari agen perdagangan manusia.
- Dalam pertemuan yang bertujuan untuk mengorganisasikan acara maka orang tua/wali dipersilahkan untuk mengamati bahan-bahan yang nantinya digunakan untuk menjelaskan kepada anak-anak/remaja yang mengikuti kelas B2F.
- Penjealsan tentang bahaya perdagangan manusia, memberikan informasi spesifik tentang bahaya perdagangan manusia di daerah Anda.
- Menjelaskan bagaimana B2F akan membantu agar anak-anak mereka terlepas dari bahaya perdagangan anak/manusia.
- Menyebutkan lembaga-lembaga yang mensponsori dan para tokoh masyarakat mendukung.
- Mencantumkan informasi tentang tempat, jam dan tanggal pertemuan.

Ikhtisar panduan bagi pemimpin

Sesi 1: Setiap pilihan membuahkan konsekuensi.

Tujuan Sesi: Apa artinya pilihan? Apa itu cita-cita/angan-angan? Mengapa penting untuk tetap bersekolah? Apa artinya konsekuensi?
Untuk guru magang: "Belajar dari berbagai pilihan dan konsekuensi"
Buku Tanpa Kata, halaman sampul-25

Sesi 2: Mengenali siapa teman sejati Anda.

Tujuan sesi: Siapa yang disebut teman sejati? Bagaimana seorang teman sejati menghargai Anda? Apa yang dimaksud dengan "Pencuri Impian" dan orang semacam ini ingin mengambil apa dari Anda?
Untuk guru magang: Hubungan-hubungan yang buruk, hubungan-hubungan yang lebih baik dan hubungan-hubungan terbaik.
Buku Tanpa Kata, halaman 26-34

Sesi 3: Anda itu unik, berharga, dan layak dicintai.

Tujuan sesi: Bagaimana Anda tahu bahwa Anda berharga? Apakah kesalahan dan pilihan yang buruk membuat Anda menjadi tidak berharga? Apa itu cinta tanpa syarat? Di manakah
tempat yang aman bagi Anda untuk dicintai, dihargai, dan dilindungi?
Untuk guru magang: Dilindungi sementara Anda berkembang dewasa
Buku tanpa kata, halaman 27-53

Sesi 4: Bersabarlah, bekerja keras, dan tunggu waktu yang tepat.

Tujuan Sesi: Apa itu kesabaran dan mengapa begitu sulit untuk bersabar? Mengapa Angan-angan/impianmu layak diusahakan dan dinantikan? Siapa yang dapat membantumu menjadi kuat saat kamu sedang belajar bersabar, bekerja keras dan menunggu waktu yang tepat untuk mewujudkan impianmu menjadi kenyataan?
Untuk guru magang: Menyatakan impianmu dalam kata-kata dan mengusahakan agar impianmu menjadi kenyataan.
Buku Tanpa Kata, halaman 54-68

Sesi 5: Anda dilahirkan untuk terbang bebas. Jangan puas sebelum mencapainya.

Tujuan sesi: Apa yang menjadi impian/cita-citamu? Anda ingin menjadi apa atau apa yang Anda ingin lakukan dalam hidupmu? Apa atau siapa yang menjadi penghalang antara Anda dan cita-cita yang ingin Anda capai? Siapa yang dapat membantu Anda membuat pilihan-pilihan yang baik untuk menjaga agar impianmu tetap hidup?
Untuk guru magang: Membangun tim impianmu
Buku Tanpa Kata, halaman 69-78

Sesi 6: Ulasan/kajian dan Komitmen

Tujuan sesi: Mengulas permainan, hadiah-hadiah, dan poster-poster untuk menyampaikan informasi perdagangan manusia secara ringkas; komitmen resmi latihan/kelulusan disertai pemberian sertifikat dan gelang….

Untuk guru magang: Memposisikan diri/menyatakan diri (sertifikat, gelang, dan pin atau selempang).

Bagaimana memilih dan melatih guru-guru magang

Sebagai seorang pemimpin, Anda perlu melatih para guru magang (remaja putra dan putri), yang nantinya akan membantu Anda mengajar anak-anak. Dalam proses ini para guru magang akan mempelajari sendiri materi-materi yang ada sehingga memungkinkan Anda untuk mengajarkan materi magang yang memang dirancang khusus untuk mereka (dan mungkin terlalu eksplisit/gamblang bagi anak-anak yang lebih kecil).

Proses ini mencakup lima langkah: undangan, orientasi, seleksi, pelatihan, dan sertifikasi/ wisuda. Anda dapat memilih sebanyak mungkin magang sesuai kebutuhan Anda; kami menyarankan agar Anda memiliki satu pemimpin dewasa dan tiga guru magang terlatih bagi setiap tujuh anak yang mengikuti program ini. Opsi: Anda dapat juga memilih guru magang belakangan. Ajarkan program ini kepada semua remaja yang menghadiri pelatihan, baru sesudahnya Anda memilih beberapa di antara mereka yang muncul sebagai pemimpin dan memang menginginkan peran sebagai guru magang.

Subyek bahasan dalam kurikulum ini bersifat sensitif, sehingga Anda perlu mengajarkannya kepada para remaja putra dan putri dalam kelompok yang terpisah.

Langkah # 1: Undangan

Undanglah remaja putra dan putri untuk mengikuti sesi orientasi. Dalam sesi ini Anda akan memberitahu mereka tentang kampanye komunitas Born to Fly dan langkah-langkah yang harus mereka ikuti jika ingin terlibat di dalamnya. Kami sarankan Anda melakukan orientasi terpisah bagi remaja putra dan remaja putri. Lebih baik Anda menggunakan proses “undangan pribadi” dan jangan sekedar membuat undangan yang terbuka bagi siapa saja untuk mengikutinya.

Siapa yang harus Anda undang? Menjadi guru magang adalah suatu kehormatan, kesempatan, dan tanggung jawab. Dalam mengidentifikasi siapa yang potensial menjadi guru magang, carilah remaja yang jujur, dapat diandalkan, sabar, dan baik terhadap anak-anak kecil, mudah bergaul dan bersemangat serta memiliki rasa humor yang baik. Kami menyarankan agar remaja calon guru magang berusia antara 13 dan 19 tahun, tetapi bersikaplah fleksibel sesuai keadaan dan kebudayaan di mana Anda berada.

Melalui proses pemberian undangan ini maka Anda akan menegakkan standar yang membantu para remaja memahami bahwa menjadi guru magang dalam program B2F adalah suatu kehormatan, kesempatan, dan tanggung jawab yang serius.

Sejauh mungkin, buatlah sesi orientasi yang Anda berikan menjadi sesuatu yang sungguh istimewa --makan atau jalan-jalan ke tempat khusus yang akan membuat para remaja tersebut merasa terhormat dan bersemangat membantu Anda.

Berikut ini adalah contoh surat undangan yang dapat Anda gunakan untuk mengundang para remaja datang mengikuti orientasi. Silahkan mengubah kata-katanya supaya selaras dengan situasi dan kebudayaan di tempat Anda berada.

Yth. _____,

Kami bermaksud mengundang Anda untuk menghadiri suatu hari istimewa bagi kelompok remaja putra dan putri dalam komunitas kita. Pada pertemuan tersebut, kami akan menjelaskan kepada kalian semua sebuah kampanye komunitas yang menarik tentang bagaimana kita bisa membantu gerakan untuk menghentikan perdagangan anak. Komunitas ini dinamai B2F/Born to Fly (artinya: Dilahirkan untuk Terbang Bebas).

Setelah pertemuan tersebut, kami bermaksud memilih remaja-remaja yang terpanggil untuk menjadi guru magang bagi kampanye "B2F". Selama kampanye, seorang pemimpin dari tim B2F akan mengawasi jalannya kampanye dan membantu para guru magang saat mereka dihadapkan pada berbagai pertanyaan atau masalah.

Sebagai guru magang B2F, Anda akan memiliki kesempatan untuk melakukan sesuatu yang penting bagi komunitas kita dan mempengaruhi pemikiran dan tindakan orang-orang tentang perdagangan anak. Jika Anda ingin mendapatkan kesempatan untuk mempelajari lebih lanjut tentang kesempatan menarik ini, silahkan mengubungi kami.

Tanggal pertemuan:
Waktu:
Tempat:

Tolong beritahu saya secepat mungkin jika Anda memutuskan untuk bergabung dengan kami dalam acara yang dikhususkan hanya bagi mereka yang mendapat undangan ini. Kami sangat menantikan kehadiran Anda.

Salam sejahtera,

(…….)
No.Telepon/alamat……..

Langkah # 2: Orientasi

Selama orientasi, sampaikanlah berbagai masalah perdagangan anak di negara dan komunitas Anda. Diskusikan bagaimana kampanye komunitas Born to Fly dapat membantu menghentikan perdagangan anak melalui cara membantu anak-anak tersebut menyadari kebohongan-kebohongan yang disampaikan oleh para agen perdagangan anak. Jelaskan bahwa:

- Anda mengorganisir kampanye komunitas selama enam minggu di mana Anda mengajar anak-anak kecil.
- Anda mencari guru magang untuk membantu.
- Ada proses pendaftaran yang perlu mereka tempuh.
- Anda perlu memilih remaja untuk magang berdasarkan kriteria tertentu.
- Magang harus membuat komitmen untuk menghadiri (1) program enam minggu

sebelum kampanye komunitas dimulai sehingga mereka dapat mempelajari bahan-bahannya dan bagaimana mengajarkannya dan (2) program enam minggu lainnya ketika mereka akan membantu Anda mengajar dan menjadi mentor bagi anak-anak kecil.

- Mereka harus berkomitmen untuk mengikuti program pelatihan dan program enam minggu kampanye komunitas.
- Jika mereka absen lebih dari dua sesi program pelatihan, maka mereka harus memulai dari awal (baik ketika Anda memiliki sesi pelatihan lain, atau Anda dapat mengajar mereka secara individu jika Anda percaya mereka masih berkomitmen).
- Karena mereka akan bekerja dengan anak-anak kecil, maka selama itu mereka harus mempertahankan moral dan standar yang tinggi. Jika mereka tidak bisa menjaga standar moral yang tinggi maka mereka akan diminta untuk meninggalkan program ini.

Setiap guru magang yang diterima mengikuti program B2F harus memyimpan formulir aplikasi mereka dalam sebuah map. Anda memerlukan surat pernyataan dari orang tua/wali yang menyatakan bahawa mereka mengijinkan remaja/anak yang bersangkutan untuk terlibat dalam program tersebut. Anda memerlukan surat pernyataan ini, baik bagu calon guru magang maupun bagi anak-anak yang akan diajar. Surat pernyataan pemberian ijin tersebut dapat dalam format yang sederhana—satu atau dua kalimat pernyataan yang menggambarkan acara dan waktu pelaksanaan program serta menyatakan bahwa orang tua/wali yang menandatangani formulir tersebut benar-benar memahami sifat dari program B2F dan menyetujui bahwa anak mereka memang diijinkan untuk mengikuti pertemuan tersebut.

Mintalah setiap anak yang berpotensi menjadi guruu magang untuk mengisi formulir pendaftaran yang sudah Anda siapkan. Gunakan pernyataan berikut sebagai panduan dan jangan sungkan untuk menambahkan pertanyaan sesuai pendapat Anda:

Contoh formulir pendaftaran guru magang

Nama:
Informasi Kontak, termasuk alamat dan no.telpon jika ada:
Nama Orang tua/wali:
Informasi Kontak untuk Orang tua/wali:

Tanggal Lahir:
Jumlah orang dalam keluarga Anda:
Sekolah/Kelas:
Pelajaran favorit di sekolah:
Hobi yang anda sukai:
Aktivitas olahraga atau tim yang dilakukan secara teratur:
Kelompok komunitas atau agama:

Pengalaman Kerja (jika memungkinkan):
Pengalaman kerja sukarela (jika ada):
Pengalaman kerja menangani anak yang lebih kecil (resmi/tidak resmi, jika ada):

Bagaimana perasaan /sikap keluarga/orang tua/wali Anda saat mengetahui bahwa kamu membantu memimpin kelompok B2F?

Akhirilah sesi orientasi dengan berterimakasih kepda tamu-tamu Anda atas kedatangan mereka. Beritahukan kepada mereka kapan Anda akan memilih guru magang dan bagaimana caranya Anda akan menghubungi mereka yang terpilih.

Langkah #3: Seleksi

Saat memilih guru magang, perhatikanlah beberapa kualifikasi yang perlu Anda cari dalam diri mereka:

- Komitmen
- Standar moral yang tinggi
- Potensi kepemimpinan
- Sikap humor yang baik
- Menikmati hubungan/bersama-sama dengan anak-anak yang lebih kecil
- Bersemangat dan mudah diajar

Hubungi remaja-remaja yang telah Anda pilih sebagai guru magang dan beritahu kapan Anda akan mulai program. Pastikan bahwa Anda tetap memberikan harapan bagi mereka yang tidak terpilih; beritahu bahwa mereka bisa mendaftar lagi untuk sesi yang akan datang.

Langkah #4: Pelatihan

Berikan pelatihan kepada guru magang melalui program 6 minggu dengan menggunakan kurikulum B2F. Pelatihan untuk remaja putra perlu terpisah dari remaja putri. Anda akan melihat pertanyaan-pertanyaan khusus apa saja yang perlu Anda tanyakan kepada para magang di sepanjang kurikulum.

Ingatlah bahwa para guru magang ini bukan hanya belajar untuk mengajarkan materi yang ada, tetapi mereka sendiri juga sedang mempelajari materi tersebut karena diri mereka juga sedang menanggung resiko diperdagangkan. Binalah mereka dengan memberikan umpan balik secara teratur. Kenali apa saja yang bisa mereka lakukan dengan baik. Anda harus cepat tanggap saat mereka melakukan sesuatu dengan baik sehingga dapat memberikan pujian. Berikan kritik membangun yang diperlukan untuk mengoreksi atau mengarahkan ulang. Anda mungkin ingin memiliki waktu terpisah dengan para guru magang di luar sesi pelatihan. Anda bisa merancang waktu seperti ini dengan mengajak mereka keluar makan bersama/jalan bersama dan melakukan berbagai aktivitas kelompok untuk membangun semangat tim.

Langkah #5: Sertifikasi/Wisuda

Di akhir program pelatihan, adakan upacara wisuda bagi para guru magang. Libatkan sebanyak mungkin anggota komunitas: orangtua, teman-teman, anak-anak yang akan menghadiri kelas B2F selama kampanye komunitas, pejabat pemerintah setempat dan lain-lainnya. Buatlah acara

ini sepenting dan seistimewa mungkin karena acara wisuda ini dapat melahirkan semangat bagi enam minggu kampanye berikutnya.

Pada upacara wisuda, berikan kepada mereka yang lulus sebuah sertifikat dan sesuatu untuk dikenakan--lencana, selempang, kemeja, pin, dll. Pemberian lencana dll. Ini akan memberikan publisitas bagi kampanye komunitas dan akan menegakkan peran para magang sebagai model/teladan bagi anak-anak yang lebih kecil.

Selama enam minggu berlangsungnya kampanye komunitas, temuilah para magang Anda secara teratur. Bahaslah setiap pelajaran sebelum mereka mengajarkannya, dan juga sediakan waktu untuk evaluasi, memberikan umpan-balik, dan mengarahkan kembali jika diperlukan. Anda juga dapat terus melanjutkan acara rutin untuk keluar melakukan hal-hal yang menggembirakan bersama para magang Anda sehingga ada lebih banyak waktu untuk membina mereka.

Perbedaan tipis antara menyadari sesuatu dan rasa takut

Sebagai guru, Anda ingin murid Anda menyadari bahayanya perdagangan manusia, tetapi Anda tentu tidak menginginkan mereka hidup dalam ketakutan. Ada garis tipis yang membatasi antara keduanya, jadi saat mengajar Anda perlu memperhatikan dan mendengarkan dengan cermat sehingga bisa menangkap apa yang sedang dipikirkan atau dirasakan oleh murid-murid Anda. Berikut ini adalah beberapa saran untuk menghindari tertanamnya rasa takut di dalam hati anak-anak saat Anda mengajarkan anti-perdagangan manusia:

Pisahkan anak-anak berdasarkan kelompok usia dan Anda perlu sangat berhati-hati dengan anak yang paling kecil usianya. Ingat, Anda tidak perlu secara khusus menyebutkan kata perdagangan manusia kepada anak-anak yang termuda. Kami menyediakan informasi "koneksi/jaringan perdagangan manusia" untuk setiap sesi jika Anda ingin mengajarkannya. Jika tidak, Anda dapat hanya mengajarkan lima perilaku yang dapat mencegah mereka dari tindakan diperdagangkan (setiap pilihan selalu ada akibatnya /konsekuensi, dll.)

Jika anak-anak merasa takut, bahaslah hal itu bersama mereka. Anda dapat membahasnya secara pribadi maupun dalam kelompok—yang mana yang membuat mereka merasa paling nyaman. Lakukan tukar pikiran dan mengobrollah dengan mereka tentang pikiran-pikiran khusus seperti apa yang membuat mereka takut. Tuliskan masing-masing rasa takut yang mereka sampaikan dan katakan bahwa Anda akan bekerja bersama-sama dengan mereka dan perlu saran dari mereka tentang apa yang akan membuat mereka merasa aman. Bahas masing-masing ketakutan yang mereka rasakan dan minta saran (pendapat) mereka tentang apa yang bisa membantu agar mereka tidak merasa takut lagi. Jawabannya mungkin mencakup pergi ke mana-mana dengan teman (tidak sendirian), selalu memberi tahu orang dewasa ke mana mereka akan pergi, tidak berlari bermain-main tanpa memberitahu orang dewasa, membawa peluit atau Hp, dll. Jawaban Anda akan tergantung pada situasi Anda, usia anak-anak, dan sejumlah kebutuhan lainnya yang hanya Anda yang dapat menentukannya.

Pada saat Anda harus mengidentifikasi atau memperingatkan adanya bahaya, imbangilah peringatan itu dengan sesuatu yang positif, "Saya sangat senang menjadi ibumu [atau gurumu] dan membantumu melewati rasa takut ini. Kamu tumbuh menjadi anak yang berani.” Dalam konseling dan pemecahan masalah pendekatan ini disebut pendekatan "terapi realitas." Benda-benda, orang, dan keadaan yang menimbulkan rasa takut tersebut benar-benar nyata, bukan khayalan (bahkan jika beberapa reaksi kekanak-kanakan yang muncul tampaknya terasa terlalu ekstrim bagi orang dewasa), sehingga jawaban yang Anda berikan harus nyata dan sekaligus membantu menciptakan lingkungan yang aman, sehat dan merdeka. Itulah sebabnya mengapa program anti-perdagangan manusia Born to Fly mengajarkan perilaku/kebiasaan tertentu yang dapat menjaga anak dari diperdagangkan (membuat pilihan yang bijak, tahu bagaimana caranya mengetahui seseorang adalah teman sejati atau tidak, dll).

Berikan tindak lanjut secara teratur kepada anak-anak tersebut dan bertanya tentang keadaan mereka, apakah mereka masih merasa takut. Ciptakan tempat yang aman dan teratur di mana mereka merasa nyaman berbicara dengan Anda tentang ketakutan – ketakutan yang mereka rasakan.

Ringkasan alur cerita Buku Tanpa Kata

Sebagai persiapan mengajar, bacalah seluruh ringkasan plot setidaknya tiga kali. Cocokkan ringkasannya dengan gambar-gambar dalam Buku Tanpa Kata. Perhatikan bahwa ringkasan ini hanya sebagai informasi latar belakang bagi Anda saja; jangan dibacakan kepada para murid. Nomor halaman yang tercantum adalah nomor halaman Buku Tanpa Kata B2F.

Sebuah versi buku *Born to Fly* yang lengkap dengan ceritanya dapat diunduh dalam e-book (buku elektronik) di www.borntoflybook.com .

Ringkasan

Kakek menceritakan kepada Mekar dan Budi kisah tentang mengapa hanya ada sebatang pohon Sinarbulan yang tersisa di dunia ini. Pohon yang tinggal satu-satunya itu tersembunyi jauh di Bukit Nan Tinggi. Belum ada yang pernah menginjakkan kakinya di tempat tersebut. Mekar bercita-cita untuk menemukan pohon itu, tetapi Kakek mengatakan bahwa dia belum siap dan harus menamatkan sekolahnya terlebih dahulu. Mekar mengabaikan permintaan Kakek. Diam-diam dan sembunyi-sembunyi ia meninggalkan desanya untuk mengejar impiannya tersebut. Dalam dunia yang benar-benar baru dan asing, yang baru saja dimasukinya itu; Mekar harus belajar untuk mengetahui bagaimana caranya membedakan yang mana teman sejati dan yang mana Si Pencuri Impian yang mencoba untuk mencuri impian semua orang.

Pada awalnya ia bisa membedakan mana teman dan mana pencuri, tetapi tidak lama kemudian Mekar mulai mempercayai Si Pencuri Impian yang kemudian menculiknya. Selama ditawan, Mekar menyadari kesalahan yang dibuatnya. Ia menyadari (1) setiap pilihan memiliki akibat/konsekuensi, (2) dia harus tahu siapa teman sejatinya, (3) dia unik, berharga, dan layak dicintai, (4) dalam mengikuti cita-citanya dia harus rela bersabar, bekerja keras, dan menunggu waktu yang tepat, dan (5) dia dilahirkan untuk terbang bebas dan jangan puas sebelum mencapainya. Mekar lolos dari Si Pencuri Impian, tetapi dia menjadi ngeri melihat ada sepasang sayap yang tumbuh dari punggungnya. Dengan sedih ia kembali ke desanya, penuh rasa malu, tanpa membawa biji Sinarbulan.

Kakek mengatakan kepada Mekar bahwa ia boleh mencoba menemukan Pohon Sinarbulan lagi, tetapi hanya setelah ia selesai sekolah. Kali ini Mekar menuruti nasehat Kakek dan setelah lulus sekolah ia melakukan perjalananynya yang kedua, dalam keadaan jauh lebih siap. Sekali lagi ia bertemu dengan teman maupun musuh, namun kali ini ia siap. Ia mengalahkan para Pencuri Impian, menemukan Pohon Sinarbulan dan membawa biji Sinarbulan kembali ke desanya. Impian Mekar benar-benar terwujud menjadi kenyataan.

Ringkasan Halaman demi Halaman
(Nomor halaman adalah nomor halaman pada Buku Tanpa Kata)

Halaman 4 Buku Tanpa Kata: Kakek menghidangkan makan malam untuk Mekar dan saudaranya, Budi. Budi tidak menyukai apa yang dihidangkan Kakek: Semangkuk Sup Ranting. Sesudah makan malam, Mekar dan Budi membantu membereskan meja, kemudian Kakek

menceritakan kepada mereka kisah jaman dahulu kala ketika pohon Sinarbulan tumbuh di negeri mereka. Setiap ulat sangat bahagia karena setiap hari mereka bisa menyantap semangkuk bubur Sinarbulan untuk makan malam.

Halaman 5: Kakek melanjutkan ceritanya. Pada satu musim dingin, udara sangat dingin dan salju turun dengan lebatnya sehingga semua pohon tertutup salju. Buah Sinarbulan semakin lama semakin sulit dijumpai.

Halaman 6-7: Kakek menjelaskan bahwa ulat-ulat muda menjadi sangat kelaparan. Semuanya merasa kedinginan sehingga mereka pun menebangi pohon-pohon Sinarbulan dan membakarnya agar mereka tetap hangat. Sejak saat itu, ada Awan Hitam menutupi negeri; seakan-akan seluruh negeri menjai sedih. Kakek menjelaskan bahwa tidak ada lagi pohon Sinarbulan dan tidak ada lagi buah Sinarbulan untuk membuat bubur. Ulat-ulat harus mengumpulkan ranting-ranting untuk membuat sup ranting. Tetapi Angin Semilir menemukan satu Pohon Sinarbulan yang masih tetap hidup. Dia menyelamatkan satu biji Sinarbulan dan menanamnya di Bukit Nan Tinggi.

Halaman 8-9: Minggu demi minggu, tahun demi tahun, pohon itu terus bertumbuh di Bukit Nan Tinggi. Saat bulan purnama, pohon itu pun memekarkan bunganya dan buah-buahnya bermunculan—tetapi di Bukit Nan Tinggi tidak ada ulat yang dapat memakan buah itu. Kakek mengakhiri ceritanya. Mekar dan Budi terlihat sangat lelah. Mekar menidurkan Budi , sesudah Budi tertidur lelap, Mekar masuk ke tempat tidurnya sendiri.

Halaman 10-11: Mekar meringkuk dalam selimut kesayangannya dan jatuh tertidur. Di luar jendelanya, jauh di sana terletak Bukit Nan Tinggi. Angin Semilir bertiup perlahan menerpa jendela kamar tidur Mekar dan Mekar pun bermimpi pergi ke bukit Nan Tinggi. Angin Semilir membawanya ke sana, kepada satu-satunya Pohon Sinarbulan yang masih ada di dunia ini. Mekar sangat senang melihat pohon itu. Malam demi malam, Angin Semilir membawa Mekar ke Bukit Nan Tinggi untuk mengunjungi Pohon Sinarbulan.

Halaman 12-13: Saat siang hari, Mekar memikirkan kunjungannya ke pohon Sinarbulan dan berangan-angan membawa biji-biji Sinarbulan untuk ditanam sehingga semua orang bisa kembali membuat bubur Sinarbulan. Setiap malam ia membungkus dirinya dalam selimut kesayangannya dan memikirkan bagaimana caranya pergi ke Bukit Nan Tinggi. Setiap pagi, Mekar melipat selimutnya, memberikan ciuman selamat tinggal kepada Kakek, dan pergi ke Sekolah Ulat.

Halaman 14: Di sekolah, Mekar mencoba memperhatikan pelajarannya dengan baik, tetapi pikirannya penuh dengan berbagai cara untuk menemukan Pohon Sinarbulan. Ulat-ulat lainnya mengolok-olok dia. Siang hari sesudah sekolah ia mengumpulkan ranting-ranting untuk makan malam--dan memikirkan bagaimana caranya mencapai Bukit Nan Tinggi.

Halaman 15: Suatu malam setelah Mekar memberikan ciuman selamat malam kepada Budi, ia memberitahu Kakek bagaimana Angin Semilir membawanya ke Bukit Nan Tinggi. Dia memberitahu Kakek keinginannya untuk menemukan pohon Sinarbulan dan membawa buahnya kembali ke desa untuk dimakan bersama-sama.

Halaman 16-17: Kakek mengatakan kepada Mekar bahwa ia harus tetap melanjutkan sekolahnya karena dia masih kecil. Setelah lulus dari Sekolah Ulat, dia dapat mencoba menemukan Pohon Sinarbulan. Kakek memberitahu Mekar tentang ulat-ulat lain yang telah terlebih dahulu meninggalkan desanya untuk mencoba untuk menemukan Pohon Sinarbulan. Mereka berjanji untuk kembali membawa buah Sinarbulan, tetapi mereka malahan datang kembali membawa barang-barang tidak berharga yang tidak membantu siapa pun kecuali diri mereka sendiri.

Halaman 18-19: Mekar masih tetap ingin pergi, jadi Kakek membawanya ke kantornya dan memintanya berjanji untuk tidak memberitahu siapa pun tentang apa yang akan dia tunjukkan kepada Mekar. Kakek menarik dan mengangkat selembar karpet usang, menyingkirkan sebuah bata tua, dan meraih ke dalam lubang bekas batu bata itu. Dari situ dikeluarkannya sesuatu yang terlihat sangat tua dan menaruh benda tersebut ke tangan Mekar. Dia membuka gulungan kertas kuno yang berisi tulisan kuno dan gambar-gambar yang aneh.

Halaman 20-21: Mekar dan Kakek sama-sama tidak tahu apa arti gambar – gambar yang ada dalam gulungan kertas kuno itu. Mekar memperhatikan kain tua yang membungkus gulungan kertas itu dan bertanya kepada Kakek apakah itu selimut ketika Kakek masih seusia Mekar. Dengan sedih, Kakek bilang ya. Dia kembali menggunakan selimut tua itu untuk membungkus gulungan kertas kunonya dan mengembalikan gulungan tersebut ke tempat persembunyiannya. Kakek mengatakan kepada Mekar bahwa ketika seseorang dapat memecahkan teka-teki yang ada di gulungan kertas kuno itu, maka Awan Hitam akan menyingkir. Kakek memperingatkan Mekar untuk waspada terhadap para Pencuri Impian yang mengintip-intip dari luar gerbang desa. Mereka ingin mencuri impian semua orang. Mereka akan membohongi, menipu, dan mencuri apa saja yang diimpikan Mekar.

Halaman 22-23: Sekali lagi, Kakek mengatakan kepada Mekar untuk tetap bersekolah, dan setelah lulus ia dapat mencoba menemukan pohon Sinarbulan--dengan izinnya. Dengan sedih, Mekar masuk ke kamarnya untuk bersiap-siap tidur. Ia memberikan ciuman selamat malam-kepada Budi –waktu itulah dia baru tersadar bahwa Budi terlihat sangat sakit. Dia berteriak dan memanggil Kakek. Dokter datang ke rumah dan memberikan obat untuk Budi.

Halaman 24-25: Mekar mengatakan kepada Kakek bahwa Budi perlu memakan sesuatu yang lain dan bukan hanya sekedar makan Sup Ranting setiap malam. Budi perlu makan Sup Buah Sinarbulan. Mekar ingin pergi ke Bukit Nan Tinggi untuk menemukan pohon Sinarbulan sehingga Budi dapat segera sembuh. Kakek melarangnya pergi; Budi akan meminum obat-obatnya dan dia akan sembuh, sedangkan Mekar harus tetap melanjutkan sekolahnya. Larut malam, Mekar meringkuk di dalam selimutnya dan melihat ke luar jendela ke arah Bukit Nan Tinggi. Ia tahu bahwa Pohon Sinarbulan ada di satu tempat di luar sana--dan dia harus menemukannya.
Diam-diam, ia pergi ke kantor Kakek, mengambil gulungan kertas tua itu, dan meninggalkan selembar catatan yang mengatakan bahwa dia pergi dan akan segera kembali.

Halaman 26-27: Mekar melangkah ke luar pintu gerbang desa dan memulai perjalanan panjangnya. Pagi itu juga ia menyadari bahwa ia lupa membawa bekal, jadi ia pun

mengumpulkan ranting-ranting untuk dimakan. Tiba-tiba didengarnya suara gaduh. Ia pun bersembunyi di balik sebatang pohon dan terlihat olehnya dua makhluk yang sangat aneh. Ia bertanya-tanya apakah mereka adalah Si Pencuri Impian seperti yang diceritakan Kakek. Kata Kakek ia harus waspada terhadap mereka. Kedua makhluk itu memperkenalkan diri kepada Mekar. Ternyata mereka adalah Jengkerik dan Kecebong. Mekar terkejut waktu mengetahui bahwa mereka juga sedang mencari Pohon Sinar Bulan dan mereka juga sedang menunggu terwujudnya impian-impian mereka. Jengkerik bermimpi suatu hari nanti ia akan menjadi penyanyi sedangkan Kecebong ingin dapat melompat tinggi-tinggi. Mereka bertiga akhirnya memutuskan untuk melakukan perjalanan bersama-sama.

Halaman 28-29: Mereka bertemu dengan beberapa ulat. Jengkerik bertanya kepada ulat-ulat itu, apakah mereka berhasil menemukan Pohon Sinarbulan, dan mereka menjawab bahwa mereka telah menemukan sesuatu yang jauh lebih baik, sambil menunjukkan berbagai barang yang mereka bawa. Mekar mengatakan bahwa semua alat keren itu tidak berguna dan mengingatkan bahwa tujuan mereka meninggalkan desa adalah untuk mencari Buah Sinarbulan untuk membantu orang-orang lain. Ulat-ulat yang lain itu menertawakan dia. Malam itu Mekar bertanya kepada Jengkerik dan Kecebong mengapa mereka tidak punya selimut. Mereka mengaku bahwa dulunya mereka punya selimut tetapi terlanjur menukarnya dengan barang-barang tidak berharga karena tertipu oleh Pencuri Impian. Keesokan harinya mereka harus menyeberangi sebuah sungai. Kecebong berenang menyeberang sedangkan Jengkerik melompat dari batu ke batu. Jengkerik mengatakan bahwa di bagian hulu ada sebuah jembatan yang dapat diseberangi oleh Mekar, nanti mereka akan bertemu lagi di seberang. Mekar segera memulai perjalanannya namun tidak lama kemudian dia tersesat.

Halaman 30-31: Seorang wanita tua yang terlihat sangat baik menawarkan sepasang sepatu baru untuk Mekar. Mekar mencobanya tetapi dia sama sekali tidak punya uang untuk membayar harga sepatu itu. Wanita itu mengatakan bahwa dia boleh menukarnya dengan selimut atau gulungan kertas tuanya—maka dengan cepat Mekar menyadari bahwa wanita itu adalah salah satu Pencuri Impian. Dia segera melepas sepatu tersebut dari kakinya dan melemparkannya ke arah wanita tua itu. Wanita itu segera pergi. Mekar terus berjalan sampai larut malam. Dia tidak tahu ke mana arah yang harus ditempuhnya. Dia membaca gulungan kertas tua milik Kakek, tetapi tetap saja tidak memahaminya. Akhirnya dia meringkuk di dalam selimutnya dan tertidur lelap.

Halaman 32-33: Keesokan paginya seekor ulat muda menunjukkan sebuah peta kepada Mekar. Mekar berpikir jangan-jangan ia adalah salah satu Pencuri Impian, tetapi ulat itu meyakinkannya bahwa peta itu adalah milik Jengkerik. Ia akan memberikannya kepada Mekar--asal dia diberi sebagian selimutnya. Mekar setuju dan tidak lama sesudah itu ia menyadari bahwa peta itu ternyata sama sekali tidak berguna. Dengan sedih ia menyadari bahwa ia sudah tertipu dan dibohongi oleh Pencuri Impian—dan akibatnya ia kehilangan sebagian selimutnya . Mekar terus berjalan dan akhirnya terlihat olehnya sebuah jembatan. Dia menyeberangi jembatan itu dan bertemu dengan Jengkerik dan Kecebong yang ternyata telah menunggunya. Mereka menunjukkan kepadanya peta yang sesungguhnya.

Halaman 34: Jengkerik dan Kecebong mengijinkan Mekar membuat salinan peta itu di belakang gulungan kertas kuno milik Kakek. Teman-temannya setuju untuk bertemu lagi nanti, di dekat

Bukit Nan Tinggi. Jengkerik dan Kecebong melanjutkan perjalanan mereka lewat jalur air, sedangkan Mekar menempuh perjalanan darat--kali ini dengan sebuah peta di tangannya.

Halaman 35: Hari demi hari, malam demi malam, Mekar terus berjalan. Di sepanjang jalan dia kadang berhenti untuk makan dan berjumpa banyak orang lain yang juga sedang mencari Pohon Sinarbulan, tapi sekarang ia sangat berhati-hati memperhatikan jangan-jangan mereka adalah Pencuri Mimpi.

Halaman 36-37: Suatu sore Mekar bertemu seekor kucing yang menunjukkan sebatang ranting kepadanya. Ia mengatakan bahwa ranting ini bukan untuk dimakan. Jika Mekar rajin menyiraminya maka ranting itu akan tumbuh menjadi Pohon Sinarbulan. Mekar merasa curiga, namun ia memutuskan untuk menukar sebagian dari selimutnya untuk ranting itu. Siapa tahu apa yang dikatakan kucing itu benar adanya. Tidak lama kemudian, ranting itu mati dan Mekar pun menyadari bahwa sekali lagi ia telah tertipu oleh salah satu Pencuri Impian. Mekar merenungkan betapa bodohnya dia karena sudah menukar sebagian selimutnya dengan benda yang sungguh-sungguh tidak ada nilainya. Di belakang gulungan kertas kuno milik Kakek, ia menggambar sesuatu sebagai peringatan baginya. Si Pencuri Mimpi terus mencoba untuk mengelabui dia. Ia menggambar hal lain lagi di belakang gulungan kertas kuno itu untuk mengingatkan dirinya agar tetap tabah dan jangan mempercayai kebohongan mereka.

Halaman 38-39: Pada suatu malam, seorang pria menawarkan memberikan Mekar sebuah lentera, dan ia berkata dia tidak minta bayaran untuk lenteranya. Ia mengatakan bahwa akan ada orang yang memberikan minyak gratis untuk mengisi lentera. Namun, ketika Mekar mengikuti arah yang ditunjukkan orang itu, sekumpulan Pencuri Mimpi mengepungnya, mencuri selimut dan gulungan kertas kunonya lalu menyeretnya pergi. Si Pencuri Mimpi mengunci dan mengurung Mekar di balik sebuah tembok dan meninggalkannya di sana. Mekar mencoba mencari beberapa cara untuk melarikan diri. Ia menggali dan terus menggali, ia kemudian mencoba memaksakan dirinya mengerut sekecil-kecilnya untuk keluar melalui lubang di dinding, tetapi lubang itu terlalu kecil untuknya. Tidak ada jalan keluar.

Halaman 40-41: Mekar melihat sebuah pohon tumbuh di dalam dinding tembok di mana ia sebelumnya ditawan. Di Pohon itu tergantung beranekaragam sepatu, televisi, ponsel, kamera, dan barang-barang elektronik lainnya. Karena tidak ada jalan keluar lainnya, Mekar mulai memanjat pohon itu. Ia menyadari bahwa semua barang itu adalah alat yang dipakai oleh Pencuri Impian untuk mengelabui, dan membujuknya dan merayu ulat-ulat lainnya.

Halaman 42-43: Mekar sangat lelah dan merindukan tempat tidurnya sendiri. Ia bahkan sama sekali tidak mempunyai selimut lagi karena Pencuri Impian telah merampas selimut itu pada saat menculiknya. Mekar tertidur di atas cabang sebuah pohon. Pada saat ia bangun, ia melihat Angin Semilir. Tetapi bukannya bergembira, Mekar justru terkejut karena Angin Semilir malahan membungkuskannya dengan sulur-sulur berduri yang menyakitkan. Sulur-sulur itu mengelilinginya sehingga ia benar-benar terkurung. Para Pencuri Impian mencari Mekar, tetapi tidak dapat menemukannya.

Halaman 44-45: Di dalam sulur-sulur tanaman tersebut, Mekar teringat segala kesalahan yang dilakukannya: ia tidak menaati Kakek, yang ingin agar Mekar menyelesaikan sekolahnya. Ia

telah menjual potongan-potongan selimutnya kepada para Pencuri Mimpi. Mekar menyadari bahwa ia telah membuat banyak kesalahan dan membuat pilihan yang salah, dan ia sangat menyesal. Angin Semilir datang memeluk tanaman merambat di mana Mekar terkurung, dan mengembalikan selimut Mekar kepadanya. Mekar menunggu hari demi hari, dan Angin Semilir selalu ada bersamanya, menemaninya.

Halaman 46-47: Suatu hari, ketika tiba saat yang tepat, Mekar mulai meninggalkan sulur-sulur tanaman merambat tersebut. Ia harus menendang dan mendorong dengan sekuat tenaga karena sulur-sulur itu sangat kokoh. Ketika berhasil keluar, ia begitu kelelahan sehingga tertidur lelap. Mekar sama sekali tidak menyadari bahwa ia telah berubah. Mekar bangun dan mendengar para Pencuri Mimpi telah datang mencarinya lagi. Ia tahu mereka pasti akan menemukannya. Dengan cepat ia bergerak menuruni pohon.

Halaman 48-49: Tanpa sengaja Mekar mendengar para Pencuri Impian berkata bahwa mereka ingin menemukannya supaya Mekar bisa menjelaskan apa arti gambar yang ada di gulungan kertas kuno itu. Ia tahu dengan pasti bahwa ia harus berusaha melarikan diri. Ditemukannya lubang di dinding. Lubang yang sama yang pernah dicoba untuk dilewatinya. Dulu badannya terlalu besar, tetapi sekarang ia mencoba lagi. Tepat pada saat Pencuri Impian membuka pintu, Mekar memaksakan dirinya meloloskan diri melalui lubang itu. Begitu ia berada di balik sisi dinding lainnya, Mekar tidak tahu ia harus melarikan diri ke arah mana. Ia tidak ingin siapa pun melihat sayapnya, jadi dia menutupi sayap-sayap itu dengan selimutnya. Ia berjalan dan terus berjalan sampai ia kelelahan dan tiba di pinggir sebuah sungai.

Halaman 50-51: Mekar melihat bayangannya sendiri di sungai dan terkejut melihat apa yang tumbuh di punggungnya. Ia belum pernah melihat hal seperti itu dan ia menangis penuh rasa malu. Ketika ia mendengar ada orang lain datang, ia bersembunyi. Mekar mendengar mereka mengatakan bahwa para Pencuri Impian mencari-cari dia. Ia tahu ia bisa memilih: tetap mencoba menemukan Pohon Sinarbulan atau kembali pulang ke rumah, berkumpul dengan Kakek dan Budi.

Halaman 52-53: Mekar mendongak ke langit. Tidak ada bulan purnama. Ia tahu bahwa Pohon Sinarbulan hanya mekar pada saat bulan purnama -- sehingga ia harus menunggu. Ia tidak ingin pulang ke rumah karena ia merasa malu bertemu dengan Kakek sesudah tidak patuh kepadanya, tetapi ia tidak punya pilihan lain. Ia pun memulai perjalanan panjang untuk kembali ke rumah. Akhirnya Mekar tiba di gerbang desa. Ia ragu-ragu untuk masuk karena ia tidak tahu apa yang akan dikatakan orang. Ketika ulat-ulat lain melihatnya, mereka tertawa karena ia terlihat begitu berbeda. Namun Kakek berlari-lari menyambutnya.

Halaman 54: Kakek memeluk Mekar. Mekar menceritakan bagaimana perjalanannya dan bertanya bagaimana keadaan Budi. Budi sedang tidur, tetapi Mekar tetap pergi melihatnya. Ketika Mekar menciumnya (seperti yang biasa ia lakukan), Budi terbangun dan mulai menjerit-jerit terkejut karena Mekar terlihat sangat aneh dimatanya.

Halaman 55: Kakek menghidangkan semangkok Sup Ranting sementara Mekar menceritakan tentang para Pencuri Mimpi. Mekar mengakui bahwa ia telah mencuri gulungan kertas kuno milik Kakek, dan para Pencuri Mimpi telah mencuri gulungan itu darinya. Dijelaskannya

bagaimana ia menggambar di belakang gulungan kertas itu sebagai peringatan tentang berbagai pelajaran penting yang telah dipelajarinya. Di atas selembar kertas, ia membuat gambar yang serupa dan menjelaskannya satu demi satu kepada Kakek:

1. Gambar ranting yang telah mati (artinya "Pilihan selalu ada akibatnya/ konsekuesinya.")
2. Jengkerik dan Kecebong ("Ketahuilah Siapa Teman Sejati Anda.")
3. Mekar dan Mutiara ("Kamu itu unik, berharga dan layak dicintai.")
4. Kepompong ("Bersabarlah, bekerjakeraslah, dan tunggu sampai saat yang tepat.")
5. Kupu-kupu (Ia mempunyai sayap tetapi ia tidak memahami mengapa dan apa arti gambar ini.)

Halaman 56-57: Keesokan paginya, Mekar dan Budi tertidur di tempat tidur mereka pada saat sesuatu yang tidak biasa datang menerobos jendela: sinar matahari. Budi yang lebih dulu melihatnya. Ia membangunkan Mekar untuk melihatnya juga. Mereka berdua terburu-buru memberitahu Kakek, kemudian berlari ke luar. Semua orang memandang matahari. Dengan gembira mereka menyadari bahwa Awan Hitam mulai menyingkir. Meskipun demikian, tidak ada yang lain yang bisa dimakan kecuali Sup Ranting. Mekar pun menghabiskan sepanjang sore hari itu untuk mengumpulkan ranting-ranting sambil mengangankan Pohon Sinarbulan.

Halaman 58-59: Malam itu Kakek membuat Sup Ranting untuk makan malam. Mekar menidurkan Budi ke tempat tidurnya dan Budi bertanya tentang bubur buah Sinarbulan. Mekar tidak bisa berhenti memimpikan Pohon Sinarbulan. Bahkan di malam hari pun ia bermimpi pergi mencari pohon Sinarbulan dan membawa kembali buah dan biji Sinarbulan untuk semua orang.

Halaman 60-61: Mekar mengatakan kepada Kakek ia ingin mencoba menemukan pohon Sinarbulan lagi. Kakek mengatakan bahwa Mekar telah mendapatkan berbagai pelajaran penting dalam petualangannya yang pertama dan mengulangi kembali apa yang Mekar ceritakan kepada Kakek (halaman 55). Kakek juga mengatakan kepadanya bahwa pelajaran-pelajaran penting itu menjelaskan gambar-gambar aneh/rahasia yang ada di gulungan kertas kuno. Kakek mengatakan ketika Mekar memahami pelajaran ini dan benar-benar mengerti maknanya maka itulah yang membuat Awan Hitam mulai menyingkir. Mekar telah berhasil memecahkan teka-teki. Kakek berjanji kepada Mekar bahwa jika dia menunggu sampai lulus dari sekolah, maka Kakek akan mengijinkannya pergi untuk mencoba menemukan Pohon Sinarbulan lagi.

Halaman 62-63: Di sekolah, Mekar bekerja keras. Apapun yang sedang dilakukannya, ia tidak bisa melepaskan diri dari memikirkan Pohon Sinarbulan. Kali ini, ia mempersiapkan diri dengan menata tasnya dan mengisinya dengan hal-hal yang akan dibutuhkannya dalam perjalanannya nanti. Akhirnya tibalah hari yang dinantikan, saat ia lulus dari Sekolah Ulat. Kakek dan Budi mengantar Mekar sampai ke gerbang desa dan mengucapkan selamat jalan kepadanya. Kali ini, Mekar benar-benar siap. Ia telah menggambar peta seperti yang pernah diberikan oleh Jengkerik dan Kecebong kepadanya. Kali ini, ketika ia bertemu dengan para Pencuri Mimpi, ia memutuskan untuk tidak berbicara sama sekali kepada mereka.

Halaman 64-65: Para Pencuri Mimpi tidak pernah berhenti berusaha untuk mengelabui/menipu Mekar. Akhirnya Mekar sampai ke jembatan yang sama yang di seberanginya pada perjalanan pertama. Ketika Mekar melintasi jembatan tersebut, ia mendengar suara nyanyian. Ia bersembunyi di balik batu. Alangkah senangnya dia, melihat teman-teman lamanya yaitu

Jengkerik dan Kecebong. Mimpi Jengkerik telah menjadi kenyataan: ia bisa menyanyi. Tetapi Kecebong masih belum bisa melompat tinggi-tiggi. Mekar menceritakan kepada mereka bagaimana para Pencuri Impian telah menculiknya.

Halaman 66-67: Mekar bercerita kepada Jengkerik dan Kecebong bagaimana ia terkurung di dalam sulur-sulur tanaman merambat, hari demi hari. Bagaimana ia tampak begitu berbeda ketika akhirnya berhasil meloloskan diri. Dengan ragu-ragu ia menunjukkan kepada mereka seperti apa penampilannya sekarang. Mekar merasa malu, tetapi Jengkerik dan Kecebong menganggap bahwa ia sungguh cantik sekali. Mekar menunjukkan petanya kepada Jengkerik. Setelah mengamati peta itu, mereka tersadar bahwa untuk sampai ke Pohon Sinarbulan mereka harus berjalan melewati tempat para Pencuri Impian menawan Mekar. Mereka melakukan perjalanan di malam hari. Mereka sampai sangat dekat ke tempat tersebut sampai-sampai mereka dapat mendengar para Pencuri Impian sedang membicarakan Mekar. Mereka bergantian berjaga: jika dua yang lain tidur maka yang satu berjaga, jangan-jangan Pencuri Mimpi berhasil menemukan mereka. Akhirnya ketika mereka berhasil mencapai Bukit Nan Tinggi, Mekar mengatakan bahwa ia akan mendaki ke puncak dan meminta Jengkerik dan Kecebong menunggunya.

Halaman 68: Mereka bertiga memutuskan bahwa Mekar akan menjadi yang mendaki Bukit Nan Tinggi untuk mencari Pohon Sinarbulan, sedangkan Jengkerik dan Kecebong menjadi penjaga. Jika Pencuri Impian mencoba untuk mengejarnya, Jengkerik akan bernyanyi untuk memperingatkannya. Mekar mulai mendaki. Akhirnya ia sampai di puncak sebuah tebing dan menemukan bahwa ternyata ada jurang besar menganga antara dirinya dan Pohon Sinarbulan. Ia bisa melihatnya di kejauhan, tetapi ia tidak bisa sampai ke pohon itu karena lebarnya jurang yang harus diseberanginya. Ia tidak tahu harus berbuat apa. Di kejauhan, ia bisa melihat Pohon Sinarbulan. Ia begitu lelah sehingga akhirnya jatuh tertidur.

Halaman 69: Tiba-tiba Mekar terbangun oleh suara segerombolan Pencuri Impian yang sedang mendaki Bukit Nan Tinggi. Tidak ada tempat untuk melarikan diri. Karena tidak ada tempat untuk lari maka ia menarik napas dalam-dalam dan terjun melompat ke dalam jurang

Halaman 70-71: Mekar terjun jatuh ke bawah sampai tiba-tiba ia mulai begitu saja mengepakkan sayapnya dan menyadari bahwa ia bisa terbang. Ia terbang kembali ke tebing di mana Si Pencuri Mimpi berada. Mereka begitu terkejut melihat dia dan melihatnya terbang, sehingga Mekar bisa dengan mudah mendorong mereka jatuh dari tebing. Akhirnya di atas tebing itu tidak ada siapa-siapa lagi selain Mekar. Di kejauhan ia melihat pohon Sinarbulan. Ia mengepakkan sayapnya dan terbang menyeberangi jurang dan akhirnya, di bawah terang sinar bulan purnama, Mekar pun sampai di Pohon Sinarbulan.

Halaman 72-73: Untuk pertama kalinya Mekar mencicipi buah Sinarbulan. Ia makan lagi dan lagi, dan menyimpan biji buah itu di dalam selimutnya. Akhirnya ia tertidur. Di pagi hari, Mekar bangun, mengumpulkan biji-biji itu di dalam selimutnya, dan terbang kembali menemui Jengkerik dan Kecebong. Ia membagi biji-biji Sinarbulan tersebut dengan mereka dan kemudian terbang kembali ke rumah. Di sepanjang jalan, ia menebarkan sebagian biji Sinarbulan yang dibawanya.

Halaman 74-75: Ketika Mekar pulang ke rumah, Kakek dan ulat-ulat lainnya berlari menyambutnya. Ia memberi mereka biji Sinarbulan, yang segera mereka tanam. Benih itu mulai tumbuh, dan seluruh negeri itu pun dipenuhi Pohon Sinarbulan.

Halaman 76-77: Di negeri itu, sekali lagi ada botol-botol berisi buah Sinarbulan di setiap rumah dan Mekar membuat Bubur Sinarbulan untuk keluarganya. Suatu hari teman-teman lamanya, Jengkerik dan Kecebong, datang berkunjung. Kecebong sekarang sudah tumbuh menjadi Kodok. Suara baru Jengkerik begitu merdu sehingga sekarang da tampil di berbagai pertunjukan konser. Sesudah itu para ulat pun mengadakan pesta yang dihadiri oleh semua orang dan semuanya boleh makan Bubur Sinarbulan seberapa banyak yang mereka inginkan.

Halaman 78: Setiap ulat muda mempelajari apa yang ditulis Mekar di bagian belakang gulungan kertas kuno milik Kakek, sehingga mereka dapat memahami pelajaran penting apakah yang telah dipelajari oleh Mekar dalam petualangannya. Segera sesudah itu lembah tersebut dipenuhi oleh kepompong, kupu-kupu, dan tentu saja Pohon Sinarbulan.

Konsep Poster
(Sesi 1-6)

Buatlah poster untuk digunakan dalam ringkasan dan ulasan Anda untuk setiap sesi seperti yang ditunjukkan dalam kurikulum. Gunakan papan poster atau kertas berukuran besar. Di bagian depan, tulislah konsep sesi yang sesuai (lihat daftar konsep sesi di bawah ini); di bagian belakang, tulislah pertanyaan-pertanyaan ulasan. Jika waktu Anda terbatas, Anda dapat menggunakan poster-poster ini untuk mengajar, tanpa harus menerapkan seluruh kurikulum yang ada.

Sesi 1: Setiap pilihan mengandung akibat/konsekuensi

- Mengapa mengerti prinsip di atas dapat membuatmu terhindar dari diperdagangkan dan dapat menjagamu tetap aman?
- Mengapa tindakan “menunggu” merupakan bagian penting dari proses membuat pilihan/memilih?
- Apa pilihan buruk yang dibuat oleh Mekar?

Sesi 2: Mengenali Siapa Teman Sejatimu.

- Bagaimana mengerti hal ini, dapat membuatmu terhindar dari diperdagangkan dan dapat menjagamu tetap aman?
- Adakah di antara orang-orang yang kau kenal yang mungkin bukan sahabat sejatimu?
- Apa artinya cinta/kasih tak bersyarat? Bagaimana caranya seorang sahabat menunjukkan kasih tak bersyarat?

Sesi 3: Anda unik, berharga, dan layak dicintai.

- Apa artinya menjadi unik? Apa artinya berharga?
- Mana yang lebih berharga--kamu atau batu? Kamu atau sepasang sepatu? Kamu atau sebuah Hp?
- Bagaimana mengetahui bahwa kamu sangat berharga, dapat membuatmu terhindar dari diperdagangkan?

Sesi 4: Bersabarlah, bekerja keras, dan tunggu waktu yang tepat.

- Apa yang kamu tunggu?
- Mengapa kamu menjadi tidak sabar jika kamu diminta menunggu untuk mendapat apa yang kamu impi-impikan/sangat kamu inginkan?
- Impian apa saja yang akan membuatmu rela bekerja keras?

Sesi 5: Kamu dilahirkan untuk terbang bebas. Jangan puas sebelum mencapainya.

- Apa artinya "terbang"?
- Dalam kisah ini, apakah Mekar berpuas diri sebelum dapat terbang bebas?
- Apa yang menjadi impianmu? Bagaimana kamu berpuas diri sebelum dapat terbang bebas?
- Mekar punya impian: terbang. Apa impianmu?
- Apa pilihan-pilihan baik yang dapat kamu buat untuk mengejar impianmu?

Poster-poster informasi perdagangan manusia
(Sesi 6)

Buatlah poster-poster untuk menyampaikan ringkasan dan ulasan setiap sesi seperti yang ditunjukkan dalam kurikulum, atau untuk dipajang di lingkup komunitas Anda. Gunakan papan poster atau kertas berukuran besar.

Poster # 1

Apa yang harus dilakukan jika kamu diperdagangkan atau ditahan:

- Melawan.
- Jangan menyerah.
- Cari jalan keluar.
- Cari seseorang untuk berbicara. Orang yang dapat kamu percayai.

Apa yang harus dilakukan jika kamu merasa ada dalam bahaya:

- Beritahu orang tuamu.
- Jika kamu tidak dapat memberitahu orang tua, beritahu orang dewasa lain atau gurumu. Orang-orang yang membuatmu merasa aman.
- Jika tidak menemukan orang dewasa yang membuatmu merasa aman, gunakan informasi kontak ini untuk mendapatkan bantuan:

_____. [Tambahkan di sini nomor *hotline* dan informasi kontak untuk wilayah Anda: Anda dapat menemukannya di http://www.state.gov/j/tip/rls/other/2011/168859.htm.]

Poster # 2

Para agen pedagang manusia itu terlihat seperti apa?

- Agen perdagangan manusia dapat terlihat seperti orang biasa saja.
- Mereka tidak memberitahumu bahwa mereka bermaksud menipu atau menyakitimu.
- Mereka bisa muda atau tua.
- Bisa saja mereka adalah orang yang sudah kamu kenal.
- Mereka bisa saja bersekolah di sekolah yang sama denganmu -- teman sekolahmu.

Bagaimana kamu dapat membedakan yang mana agen perdagangan manusia dan yang mana sahabat sejatimu?

- Seorang sahabat sejati tidak akan membohongimu dan mengingkari janjinya.
- Seorang sahabat sejati memikirkan dan mengusahakan apa yang terbaik bagimu, dan bukan bagi dirinya sendiri.
- Kamu dapat mempercayakan hidupmu kepada seorang sahabat sejati.
- Seorang sahabat sejati bukan sekedar berjanji dengan kata-kata manis. Seseorang adalah teman sejati jika kamu sudah membuktikan melalui tindakan-tindakannya bahwa dia bisa dipercaya.

Kebohongan/tipuan apa saja yang dikatakan oleh para pedagang manusia?

- "Aku bisa menunjukkan kepadamu bagaimana caranya dapat bekerja menjadi pelayan restoran, foto model atau pengasuh anak."
- "Aku punya uang untuk menyekolahkanmu ke kota."
- "Aku dapat membantumu mendapat visa ke negara lain."
- "Jika kamu mendengar nasihatku, maka kamu akan bisa membantu keluargamu."
- "Aku punya banyak uang dan sebagiannya ingin kuberikan kepadamu."
- "Uang hasil kerjamu akan kami kirim untuk keluargamu."
- "Teman-temanmu punya uang dan barang-barang yang bagus, kamu tidak ingin seperti mereka?"
- "Kamu membantuku, dan aku akan membantumu. Kamu bisa mempercayaiku."

Poster # 3

Apa artinya hidup aman?

- Anda bebas dari bahaya aniaya fisik/badani.
- Tidak ada orang yang mengancammu.
- Kamu dapat bersekolah.
- Tidak ada orang yang melukaimu baik secara fisik/badani, emosional/perasaan, atau seksual.
- Kebebasan tidak berarti kamu boleh melakukan apa saja yang kamu suka; ada peraturan-peraturan yang harus diikuti supaya kamu aman dan selamat. Ada orang-orang dewasa yang aman dan yang dapat membantu mengarahkan, membimbing, dan menjadi sahabatmu.

Cara-cara apa saja yang dapat digunakan untuk memperdagangkan atau memaksakan perbudakan kepada orang-orang muda?

- Mempercayai tipuan/kebohongan yang dikatakan seseorang kepadamu.
- Jika sesuatu itu terlalu indah untuk menjadi kenyataan, mungkin memang itulah yang sedang terjadi.
- Tidak menyelidiki lebih dulu apakah penawaran atau pernyataan/dan klaim yang mereka tawarkan itu terbukti benar.

Perilaku dan keyakinan-keyakinan apa yang memudahkan seseorang diperdagangkan /diperbudak?

- Mereka membuat pilihan-pilihan yang buruk.
- Mereka mempercayai kebohongan-kebohongan yang disampaikan oleh para pedagang manusia.
- Mereka meyakini bahwa para agen pedagang manusia itu adalah teman yang baik.
- Mereka ingin mempercayai apa yang dikatakan oleh para agen perdagangan manusia tersebut.
- Mereka tidak sabar menunggu terwujudnya impian mereka dan tidak bersedia untuk menunggu waktu yang tepat agar impiannya terwujud.

Poster # 4

Tanda-tanda bahwa seorang kemungkinan besar diperdagangkan:

- Absen beberapa waktu lamanya dari sekolah tanpa ada keterangan.
- Tidak dapat bersekolah secara teratur.
- Melarikan diri terus-menerus/berkepanjangan dari rumah.
- Menyebutkan seringnya bepergian ke kota-kota lain.
- Memar atau luka.
- Mempunyai tato yang menunjukkan cap atau tanda bahwa dia adalah "milik" agen perdagangan manusia.
- Sedih atau ketakutan.
- Dalam keadaan lapar dan tidak berpakaian sesuai dengan kondisi cuaca atau lingkungannya.
- Menunjukkan tanda-tanda kecanduan narkoba atau alkohol.
- Tiba-tiba berubah dalam caranya berpakaian, perilaku dan memiliki barang-barang yang tidak biasanya dia punya.
- Banyak berbicara banyak tentang seks dan memiliki pengetahuan seksual yang lebih dibandingkan anak-anak lain seusianya.
- Memiliki "pacar" yang lebih tua (10 + tahun lebih dari usianya).
- Didampingi oleh seseorang yang mengendalikan dia atau bos yang tidak membiarkannya berbicara untuk dirinya sendiri.
- Tidak memiliki kontrol atas jadwal pribadi, uang, tanda bukti diri, dokumen perjalanan.
- Diangkut ke atau dari tempat kerja, atau tinggal dan bekerja di tempat yang sama.
- Berhutang kepada majikan sehingga mustahil untuk meninggalkan pekerjaan.
- Kekurangan gizi, dehidrasi, atau kelihatan kotor/kebersihan pribadinya buruk.
- Dalam keadaan sakit dan tidak mendapatkan perawatan.

Poster # 5

Apakah perdagangan manusia itu?

- Perbudakan yang dipaksakan atas diri anak-anak atau orang dewasa.
- Pemaksaan terhadap seseorang untuk melakukan sesuatu yang tidak mereka inginkan.
- Dapat melibatkan pekerja paksa atau pekerja seks.
- Budak itu tidak merdeka dan tidak pernah bisa bebas kecuali seseorang menyelamatkan mereka.
- Di banyak tempat di dunia ini anak-anak ada yang diperbudak bahkan saat mereka masih berusia 4 tahun.

Bagaimana rasanya hidup sebagai budak?

- Budak seks dipaksa melayani 20-40 pelanggan per malam.
- Mereka dipukuli, disiksa, dan dijauhkan dari teman-teman dan keluarga.
- Mereka kekurangan makanan dan hanya mempunyai sedikit harta, jika ada.
- Mereka dapat dipaksa untuk menggunakan narkoba.
- Mereka tidak pernah bisa meninggalkan tempatnya diperbudak, jarang ada yang berhasil melarikan diri, dan dicuci otak oleh orang-orang yang menahan mereka.
- Mereka hanya mendapat sedikit upah, atau bahkan tidak sama sekali.
- Mereka dapat meninggal sebelum waktunya karena sakit atau karena dianiaya.

Sesi 1: Setiap pilihan memiliki akibat/konsekuensi.

Daftar Alat dan Bahan: Buku Tanpa Kata, Panduan untuk Pemimpin, tongkat penunjuk berhiaskan kupu-kupu/*butterfly pointer* (contoh untuk guru ditambah tongkat, potongan gambar siklus hidup kupu-kupu, krayon atau pensil warna, lem), konsep poster untuk Sesi 1.

Untuk Sesi Guru Magang: bahan-bahan di atas ditambah jurnal (buku catatan), bolpen atau pensil.

Sebelum kelas dimulai: Buatlah sebuah tongkat kupu-kupu. Pada sebatang tongkat kayu atau bambu kecil, tempelkan benda-benda berikut ini: potongan gambar kupu-kupu sekitar 10 cm dari ujung tongkat, tempelkan gambar kepompong jauh di bawahnya, di bawahnya lagi tempelkan gambar ulat, dan paling bawah gambar sebuah telur ulat berukuran sangat kecil. Gunakan tongkat kupu-kupu ini, dan bukannya jari Anda untuk menunjuk kepada gambar-gambar di Buku Tanpa Kata pada saat Anda menyampaikan cerita. Anda dapat mengijinkan beberapa murid menggunakannya untuk menunjuk pada hal-hal di buku atau pada konsep poster yang digunakan dalam pelajaran-pelajaran ini.

Baca plot/alur cerita untuk membiasakan diri Anda dengan alur kisahnya. **Jangan membacakan ringkasan alur cerita itu kepada anak-anak.** Anda (atau salah satu guru magang) harus menggunakan tongkat kupu-kupu untuk menunjuk ke gambar, kisahkan ceritanya dan arahkan anak-anak untuk menjawab beberapa pertanyaan yang disarankan di bawah ini sejauh waktunya memungkinkan. Pilihlah pertanyaan yang menurut Anda paling sesuai dengan kelompok Anda; Anda tidak perlu menanyakan semua pertanyaan yang ada.

Sesi 1 dimulai: Perkenalkan diri dan ucapkan selamat datang kepada semua peserta. Mintalah setiap orang memperkenalkan dirinya atau dapat juga Anda memperkenalkan mereka semua. Murid-murid duduk dalam lingkaran (di bangku, kursi atau lantai). Tanyakan apakah ada yang tahu apa saja yang ada pada tongkat penunjuk Anda. Jelaskan secara singkat siklus hidup kupu-kupu menggunakan benda-benda yang ada pada tongkat penunjuk. Jelaskan bagaimana Anda akan menggunakan tongkat penunjuk ini selama pelajaran *Dilahirkan untuk Terbang Bebas* (*Born to Fly*).

Halaman Sampul Tunjukkan halaman sampul Buku Tanpa Kata kepada murid-murid dan tanyakan:

- Kalian tahu, ini binatang apa? (Ulat) Apa saja yang kalian tahu tentang ulat?
- Dapatkah kalian membaca kata-kata apa saja yang ada di sampul buku ini? (Carilah judul buku dalam bahasa Anda; jika tidak ada, tulis dan tambahkan judul buku dalam bahasa Anda sendiri).
- Menurutmu apa artinya judul ini: *Dilahirkan untuk Terbang Bebas* (*Born to Fly*)?

Halaman 3 Jelaskan bahwa buku yang akan Anda baca bersama-sama bukanlah buku yang umum ditemui karena buku ini tidak memiliki kata-kata. Itu berarti semua orang bisa

membacanya, dan kelompok yang Anda pimpin dapat memilihkan nama untuk tokoh-tokoh di dalam buku itu, jika mereka menginginkannya.
Berikut ini adalah pertanyaan-pertanyaan yang disarankan untuk Anda tanyakan untuk tiap-tiap halaman.

Ingat, Anda tidak perlu mengajukan semua pertanyaan yang ada. Sesuaikan saja dengan jumlah waktu yang tersedia. Jika berhenti sejenak untuk mengajukan pertanyaan ternyata membuat alur ceritanya terputus-putus, maka Anda dapat menceritakan seluruh kisahnya pada kali pertama. Ajukan pertanyaannya pada saat Anda menceritakan untuk keduakalinya.

- Apa yang aneh pada ulat yang ada di tengah gambar ini? (dia tua; dia tidak pernah berubah menjadi kupu-kupu.)
- Coba pilihkan nama untuk ulat yang di tengah ini, apa nama yang bagus untuknya? (Biarkan murid-murid memutuskan sebuah nama atau gunakan nama “Kakek”)
- Apa nama yang bagus untuk ulat yang di sebelah kanan ini? (Lihat, rambutnya pendek dan dia tidak memakai pita; ulat ini laki-laki dan masih anak-anak. Gunakan nama yang mereka pilih atau gunakan nama “Budi”
- Apa nama yang cocok untuk ulat di sebelah kiri? (Dia memakai Pita; ulat ini perempuan/remaja putri. Gunakan nama yang mereka pilih atau gunakan nama "Mekar.")

Halaman 4**:** *(Ini informasi latar bagi Anda saja; jadi jangan membacakannya bagi para murid.) Kakek menghidangkan makan malam untuk Mekar dan adiknya, Budi. Budi tidak suka apa yang disajikan Kakek: semangkuk sup ranting. Sesudah makan, Mekar dan Budi membantu mencuci piring. Kemudian Kakek duduk dan menceritakan kepada mereka kisah tentang masa lalu sewaktu Pohon Sinarbulan tumbuh di negeri mereka. Setiap ulat merasa bahagia karena setiap malam mereka selalu bisa makan semangkuk bubur biji Sinarbulan.*

Tunjuk gambar-gambar yang menceritakan kisah ini. Arahkan ke gambar yang menceritakan cerita di halaman ini. Jelaskan kepada murid-murid bahwa Anda akan membaca gambar-gambar di bagian atas terlebih dahulu, dari kiri ke kanan. Dan sesudahnya Anda akan membaca gambar di bagian bawah, juga dari kiri ke kanan. Tunjuk dua gambar yang pertama dan ceritakan kisahnya.

- Apa yang sedang mereka makan? Apakah mereka senang memakannya? Bagaimana kalian tahu?
- Apakah kalian melihat laba-laba? Ceritakan tentang laba-laba itu. Apa yang seharusnya ada di rak itu?
- Coba perhatikan gambar berikutnya. Apakah kalian membantu mencuci piring setelah selesai makan?
- Gambar bawah: Kakek sedang bercerita. ("Gelembung berisi gambar-gambar di atas kepalanya menunjukkan apa yang sedang dipikirkan dan dikotokan oleh sang tokoh.) Perkenalkan pohon Sinarbulan dan tunjukkan rak-rak yang penuh jajaran botol berisi buah Sinarbulan.

Halaman 5: *Kakek melanjutkan ceritanya. Suatu saat, ada musim dingin yang sangat dingin dan salju turun begitu lebatnya, sehingga semua pohon tertutup salju. Semakin lama biji buah Sinarbulan semakin berkurang. Tinggal sedikit yang tersisa untuk dimakan.*

- Perhatikan rak di dinding itu. Apa yang terjadi pada botol-botol berisi buah Sinarbulan?

- Ceritakan tentang pohon-pohon dan salju yang terlihat dibalik jendela. Apa yang terjadi? (Kalau diperlukan, jelaskan apa itu salju.)

Halaman 6-7: *Kakek menjelaskan bahwa ulat-ulat muda menjadi kelaparan. Semua ulat begitu kedinginan sampai-sampai mereka menebangi Pohon Sinarbulan, dan membakarnya agar tetap hangat. Sejak saat itu, Awan Gelap menutupi negeri; seolah-olah selruh tanah negeri itu sedang bersedih hati. Kakek menjelaskan bahwa tidak ada lagi pohon Sinarbulan atau buah Sinarbulan untuk membuat bubur biji Sinarbulan. Ulat-ulat harus mengumpulkan ranting-ranting untuk membuat Sup Ranting. Tetapi Angin Semilir menemukan satu biji Sinarbulan yang masih hidup. Dia menyelamatkan satu-satunya biji itu dan menanamnya di Bukit Nan Tinggi.*

- Gambar kiri atas: Pastikan para murid benar-benar paham bahwa sama sekali tidak ada lagi buah Sinarbulan.
- Nama apa yang menurut kalian cocok untuk menamai desa tempat tinggal Mekar? Dan Nama apa yang cocok untuk bukit yang terlihat di kejauhan itu? (Gunakan nama yang mereka pilih atau "Lembah ranting", atau "Bukit Nan Tinggi")
- Mengapa penduduk desa menebangi pohon-pohon? (Tekankan bagaimana ulat-ulat menggigil kedinginan dan tunjukkan api di perapian).
- Gambar bawah: Apa yang terjadi pada matahari dan mengapa? (Awan Gelap menutupinya. Jelaskan apa itu Awan Gelap atau berikan nama yang cocok dengan bahasa di mana Anda berada).
- Apa yang sedang dipikirkan oleh para ulat? Kenapa?
- Gambar berikutnya: Apa yang kalian lihat? (Lengkungan putih yang menari-nari itu adalah Angin Semilir atau namailah dengan sebutan yang sesuai dengan bahasa di mana anda berada.) Angin Semilir menyelamatkan biji terakhir pohon Sinarbulan.

Halaman 8-9*: Minggu demi minggu, tahun demi tahun, pohon itu terus bertumbuh di Bukit Nan Tinggi. Ketika bulan purnama tiba, bunga-bunga di pohon itu bermekaran dan menghasilkan buah Sinarbulan—tetapi tidak ada seorang pun di Bukit Nan Tinggi untuk memakannya. Kakek selesai bercerita. Mekar dan Budi terlihat sangat lelah. Mekar membawa Budi ke tempat tidur dan menyelimutinya. Kemudian ia masuk ke kamarnya sendiri dan naik ke tempat tidur.*

- Apa yang terjadi pada pohon Sinarbulan saat bulan purnama tiba? (Pohon Sinarbulan mekar dan menghasilkan buah Sinarbulan saat bulan purnama.)
- Apakah kalian punya adik laki-laki atau adik perempuan yang perlu kalian urus dan jaga biar aman?

Ulasan: Apa itu Pilihan?

Kata "pilihan" mempunyai arti memilih satu dari antara banyak, misalnya memilih baju atau gaun yang mana yang mau dipakai. Ada pilihan-pilihan yang sangat penting. Ulat-ulat yang hidup pada masa lalu perlu membuat satu pilihan: apakah menebang pohon Sinarbulan agar badan mereka tetap hangat ataukah tidak. Ketika pilihan yang kita buat ternyata menyakiti diri kita sendiri atau orang lain, maka pilihan itu bukanlah pilihan yang baik.

- Menurut kalian apakah ulat-ulat itu membuat pilihan yang baik? Mengapa pilihan mereka itu adalah pilihan yang buruk? Siapa yang terluka oleh pilihan itu? (Ulat-ulat harus pergi tidur dengan perut lapar, dan Awan Gelap menyelimuti negeri mereka dan membuat semua di sekitar mereka kehilangan warna-warninya yang indah.)

Halaman 10-11*: Mekar meringkuk di dalam selimut kesukaannya dan jatuh tertidur. Di luar jendelanya, jauh, nun jauh di sana terletak Bukit Nan Tinggi. Angin Semilir bertiup perlahan memasuki jendela kamar tidur Mekar dan Mekar pun bermimpi pergi ke Bukit Nan Tinggi. Angin Semilir membawanya ke sana, kepada satu-satunya Pohon Sinarbulan yang ada di dunia. Senang sekali hati Mekar melihatnya. Malam demi malam, Angin Semilir membawa Mekar ke Bukit Nan Tinggi untuk melihat pohon Sinarbulan.*

- Ke mana Angin Semilir membawa Mekar? (Bukit Nan Tinggi, kepada satu-satunya pohon Sinarbulan yang masih hidup.)
- Bagaimana satu-satunya pohon ini masih bisa bertahan hidup ? (Perhatikan halaman 7 Ulasan; Angin Semilir membawanya ke Bukit Nan Tinggi.)
- Apa pentingnya ada bulan purnama? (Bulan purnama adalah satu-satunya waktu di mana pohon Sinarbulan mekar berbunga.)
- Bagaimana kalian tahu bahwa Mekar senang sekali berada di Bukit Nan Tinggi ? (Pohon Sinarbulan ada di bukit itu dan Mekar bermimpi membawa buah dan biji Sinarbuan untuk semua ulat yang lain.)
- Perhatikan gambar bulannya. Gambar bulan bentuknya berubah-ubah. Itu menunjukkan apa? (Mekar bermimpi mengunjungi pohon itu malam demi malam, selama berminggu-minggu.)

Halaman 12-13: *Pada siang hari, Mekar memikirkan tentang kunjungannya ke pohon Sinarbulan dan berangan-angan membawa pulang biji Sinarbulan untuk ditanam sehingga semua ulat dapat kembali menikmati bubur biji Sinarbulan. Setiap malam dia membungkus dirinya dengan selimut istimewanya itu dan berpikir-pikir soal menempuh perjalanan ke Bukit Nan Tinggi. Setiap pagi, Mekar melipat selimutnya, memberikan ciuman selamat tinggal pada Kakek, dan berangkat menuju Sekolah Ulat.*

- Gambar di sebelah kiri: Apa yang sedang dilakukan Mekar? (Mekar sedang berangan-angan /memimpikan sesuatu. *Catatan*:. Dalam beberapa bahasa, kata mimpi sapat digunakan untuk mimpi di malam hari tetapi dapat juga berarti keinginan atau tujuan yang ingin kita capai. Selaraskan sesuai bahasa yang Anda gunakan).
- Apa impian Mekar? (Membawa kembali biji Sinarbulan sehingga
- penduduk desa dapat menanamnya dan kembali menikmati bubur biji Sinarbulan.)
- Apakah Mekar bersekolah setiap hari seperti kalian ataukah tidak?

Halaman 14: *Di sekolah, Mekar mencoba memperhatikan pelajaran, tetapi pikirannya selalu kembali kepada bagaimana caranya agar dia dapat menemukan pohon Sinarbulan. Ulat-ulat lain mengolok-olok Mekar. Sore harinya dia mengumpulkan ranting-ranting untuk makan malam-dan berpikir soal menempuh perjalanan ke Bukit Nan Tinggi.*

- Mekar sedang mengikuti pelajaran di sekolah, apa yang dipikirkannya saat memandang keluar jendela?

Ulasan: Apa itu impian? Setiap malam, Mekar memiliki impian yang sangat khusus. Tetapi siang hari, dia juga memiliki impian yang sama. Itu berarti dia sangat menginginkan sesuatu terjadi sehingga hal itu dipikirkannya sepanjang waktu. Apa perbedaan antara mimpi yang Anda miliki waktu malam (sedang tidur) dengan impian yang ada di hatimu? (Sesuaikan kalimatnya dengan bahasa di mana Anda berada).

- Apa perbedaan antara Mekar dan ulat-ulat lainnya? (Mereka merasa cukup makan Sup Ranting setiap hari; Mekar tidak. Dia menginginkan sesuatu yang lebih dalam hidup ini; sedangkan ulat-ulat yang lain merasa cukup dengan apa yang ada).
- Apakah kalian mempunyai impian di dalam hatimu?

Aktivitas: Biarkan anak-anak berdiri dari tempat duduknya dan bergerak babas mengambil bahan-bahan untuk kegiatan ini. Tunjukkan kepada mereka tongkat kupu-kupu Anda. Bantulah anak-anak membuat tongkat yang sama (perhatikan petunjuk "Sebelum Kelas Dimulai" di atas). Tunjukkan kepada anak-anak, sampai di bagian cerita ini, Mekar ada dalam bentuk apa (sebagai binatang). Tanyakan kepada mereka apakah mereka yakin bahwa Mekar akan dapat berubah dan dia akan berubah menajdi apa. Tanyakan apakah manusia juga melalui perubahan seperti yang dialami kupu-kupu. Mintalah anak-anak untuk membawa tongkat kupu-kupu mereka kembali ke dalam lingkaran membaca. Setiap anak dapat menggunakan tongkat kupu-kupunya pada saat diminta untuk menunjukkan gambar pada separo sesi berikutnya. Dengan demikian kisah yang diceritakan menjadi lebih hidup. Saat anak-anak telah mulai merasa nyaman, undanglah mereka untuk menceritakan kisah yang ada di halaman-halaman yang sedang di bahas, tambahkan apa saja yang terlewatkan oleh mereka.

Halaman 15*: Suatu malam setelah Mekar memberikan ciuman selamat malam untuk Budi, ia menceritakan kepada Kakek bagaimana Angin Semilir telah membawanya ke Bukit Nan Tinggi. Mekar menyampaikan keinginannya untuk menemukan pohon Sinarbulan dan membawa kembali buah Sinarbulan bagi semua ulat untuk dimakan.*

- Kepada Siapa Mekar menceritakan tentang impiannya?
- Mengapa dalam mimpinya bulan terlihat bulat penuh? (pohon Sinarbulan hanya berbuah pada saat bulan berbentuk bulat penuh/bulan purnama. Itulah saat d mana Mekar akan dapat mengumpulkan biji Sinarbulan).

Halaman 16-17: *Kakek mengatakan kepada Mekar bahwa ia harus tetap sekolah. Sesudah lulus dari Sekolah Ulat barulah dia boleh pergi mencoba mencari pohon Sinarbulan. Kakek bercerita kepada Mekar tentang ulat-ulat lain yang dulunya telah meninggalkan desa mereka untuk menemukan pohon Sinarbulan. Mereka berjanji untuk kembali membawa buah Sinarbulan, tetapi kenyataannya mereka malahan datang kembali membawa benda-benda tidak berharga yang tidak membantu siapa pun kecuali diri mereka sendiri.*

- Mengapa Kakek ingin Mekar tetap sekolah? Catatan: Jika baju wisuda berbeda dengan yang ada di kebudayaan Anda, jelaskan bahwa di sebagian tempat di dunia ini anak-anak yang telah lulus memakai baju khusus (seperti dalam gambar) untuk menandai bahwa mereka telalh lulus sekolah.
- Apakah Mekar senang mendengar kata-kata Kakek ini? Bagaimana kalian bisa tahu?
- Ada satu ulat yang tidak bahagia tentang mimpinya. Mengapa ulat ini tidak bahagia? (Ulat ini menukarkan segala yang ia miliki dengan barang-barang tidak berguna dan tidak berhasil membawa buah Sinarbulan.)

Halaman 18-19: *Mekar masih tetap ingin pergi, jadi Kakek membawa dia ke kantornya dan minta Mekar berjanji untuk tidak memberitahu siapapun tentang apa yang akan ditunjukkan Kakek kepadanya. Kakek menarik selembar karpet, memindahkan sebuah batu bata dari bawah karpet itu, dan meraih ke dalam lubang di balik batu bata itu. Dia mengeluarkan sesuatu yang*

kelihatan sangat tua dan menaruhnya ke tangan ke Mekar. Dia membuka sebuah gulungan kertas tua berisi tulisan dan gambar-gambar aneh.

- Di halaman ini, siapa yang berbagi rahasianya? (Kakek)
- Apa rahasianya Kakek ? (Kertas tua tersembunyi berisi sesuatu yang misterius)

Ulasan: Mengapa penting untuk tetap bersekolah? Kakek sangat mengasihi Mekar dan ingin Mekar membuat pilihan yang baik untuk tetap sekolah. Dia membagikan rahasia khususnya kepada Mekar untuk membantunya memahami mengapa hal ini sangat penting. Kakek tahu bahwa sekolah adalah cara terbaik bagi Mekar untuk mempersiapkan kehidupan yang aman untuknya. Sekolah akan mempersiapkan dia untuk melakukan sesuatu yang sangat penting bagi keluarga dan masyarakat.

- Mengapa sangat sulit bagi Mekar untuk menyelesaikan sekolahnya? (Dia tidak sabar.)
- Apa yang terjadi dengan ulat-ulat lain yang putus sekolah? (Mereka tidak menemukan pohon Sinarbulan dan di perjalanan mrereka kehilangan hal-hal yang berharga.)
- Bagaimana sekolah bisa membantu seseorang ada di tempat yang aman dan juga menjadi orang yang berhasil? (Kalian belajar, tidak ditipu, dan menjadi pintar.)

Halaman 20-21: *Mekar dan Kakek tidak tahu apa arti gambar-gambar yang ada di gulungan kertas tua itu. Mekar memperhatikan kain usang yang melilit gulungan kertas tua itu dan bertanya apakah itu selimut kesukaan Kakek waktu Kakek masih seusia dia. Dengan sedih Kakek menjawab ya. Dia kembali membungkus kertas tua itu dengan selimut usangnya dan menaruhnya kembali ke tempat persembunyian semula. Kakek memberitahu Mekar bahwa kalau ada yang bisa memecahkan teka-teki di gulungan kertas tua itu maka Awan Gelap akan menyingkir. Dia juga memperingatkan Mekar tentang para Pencuri Impian yang berjaga-jaga di luar gerbang desa. Mereka ingin mencuri impian semua orang. Mereka akan membohongi, menipu, dan mencuri apa yang dimiliki Mekar.*

- Apakah Kakek dan Mekar memahami gambar-gambar yang ada di kertas tua itu? (Tidak, mereka terlihat bingung.)
- Kakek tahu bahwa memecahkan teka-teki yang ada di gulungan kertas tua itu akan membuat Awan Gelap tersingkir. Apa yang dipakai oleh Kakek untuk membungkus gulungan kertas tua itu? (Selimut tuanya)
- Kakek memperingatkan Mekar tentang sesuatu. (Memberitahu Mekar untuk waspada terhadap para Pencuri Impian yang akan mencoba mencuri selimut dan impian Mekar.)

Halaman 22-23: *Kakek kembali mengatakan kepada Mekar untuk tetap bersekolah, dan setelah lulus nanti, ia dapat mencoba menemukan pohon Sinarbulan – dengan izinnya. Dengan sedih, Mekar masuk ke kamarnya untuk bersiap-siap tidur. Dia memberi ciuman selamat malam- kepada adiknya, Budi –dan terkejut karena ternyata Budi sangat sakit. Dia menjerit dan memanggil Kakek. Dokter datang dan memberikan obat untuk Budi.*

- Apa yang dikatakan Kakek kepada Mekar? (Tetap bersekolah, lulus, maka Kakek akan mengijinkan dia mencoba menemukan pohon Sinarbulan.)
- Mengapa Kakek mengatakan bahwa sekolah itu penting?
- Apa yang terjadi di halaman 23? Mengapa Budi sakit?

Halaman 24-25: *Mekar mengatakan kepada Kakek bahwa Budi perlu makan sesuatu yang lain, selain Sup Ranting setiap malam. Dia perlu makan bubur biji Sinarbulan. Mekar ingin pergi ke*

Bukit Nan Tinggi untuk menemukan pohon tersebut sehingga Budi dapat segera membaik. Kakek bilang: tidak; Budi akan meminum obbatnya dan dia akan segera sembuh sedangkan Mekar harus tetap bersekolah. Larut malam, Mekar meringkuk di dalam selimut dan memandang ke luar jendela ke arah Bukit Nan Tinggi. Dia tahu di satu tempat ada Pohon Sinarbulan, di luar sana-dan ia harus menemukannya. Diam-diam, dia pergi ke kantor Kakek, mengambil gulungan kertas tua itu dan meninggalkan catatan yang mengatakan dia berangkat dan akan segera kembali.

- Apa yang ingin dilakukan Mekar untuk Budi? Apa yang dikatakan Kakek?
- Mengapa Mekar ingin pergi?
- Apa yang diambil Mekar dari kantor Kakek ? Mengapa dia mengambilnya?
- Apa saja yang lupa dibawa Mekar? (makanan, peta)

Ulasan: Apa artinya konsekuensi? Kata konsekuensi berarti hasil yang diakibatkan oleh sebuah tindakan atau pilihan. Ada konsekuensi yang baik, misalnya: akibat belajar keras di sekolah maka kamu akan mendapat nilai bagus. Ada konsekuensi yang buruk, misalnya; tidak patuh kepada orang tua akan membuatmu bermasalah dengan mereka. Sangat penting untuk berhenti sejenak dan benar-benar memikirkan konsekuensi apa saja yang diakibatkan oleh pilihan tertentu, sebelum Anda melakukannya.

- Kakek mengingatkan Mekar untuk waspada menghadapi siapa? Mekar tidak memperhatikan peringatan ini.(Pencuri Impian)
- Menurut Kakek, apa saja yang akan dilakukan oleh Si Pencuri Impian?
- Pilihan apa saja yang dapat dilakukan oleh Mekar? (Tetap tinggal di rumah dan tetap bersekolah serta mematuhi Kakek; atau tidak mematuhi Kakek dan mencoba pergi menemukan pohon Sinarbulan)
- Pilihan yang mana yang akhirnya dilakukan Mekar?
- Apa yang mempengaruhi pilihan Mekar? (Budi sakit.)
- Menurut kalian, apakah pilihannya akan menghasilkan konsekuensi baik ataukah buruk? Kenapa?

Kaitan dengan Perdagangan Manusia: Beritahukan kepada para magang bahwa *Born to Fly* adalah sebuah kiasan, artinya kisah tentang binatang atau yang bukan-manusia yang ditujukan untuk memberikan pelajaran khusus bagi kita. *Born to Fly* adalah sebuah alegori tentang bagaimana kalian dapat sukses meraih impian dengan cara yang aman. Salah satu cara untuk menerapkan pelajaran dari kisah *Born to Fly* adalah dengan membantu memberikan peringatan untuk melawan perdagangan manusia. Tanyakan kepada para magang apakah mereka mengerti apa artinya perdagangan manusia. Jelaskan:

- Perdagangan manusia adalah tindakan memperbudak seseorang secara paksa.
- Perdagangan manusia memaksa seseorang untuk melakukan sesuatu yang bertentangan dengan keinginan/kehendaknya.
- Budak berarti orag yang tidak merdeka.

Born to Fly adalah sebuah alegori untuk mengajarkan apa itu perdagangan manusia dan bagaimana menghindarinya. Tetap aman dari jangkauan perdagangan manusia sama artinya dengan tetap tinggal aman dan merdeka/bebas mengejar impianmu. Jelaskan bahwa pada saat Anda aman:

- Anda bebas dari bahaya fisik dan tidak ada orang yang mengancammu.

- Anda dapat bersekolah.
- Tidak ada seorang pun yang melukaimu baik secara fisik, emosional, atau seksual.

Sangat penting bagimu untuk dapat mengejar impianmu, membantu keluargamu dan bersekolah –seperti yang berusaha disampaikan oleh Kakek kepada Mekar. Tanyakan:

- Mengapa dapat membantu keluarga adalah hal yang penting? Bagaimana cara terbaik untuk melakukannya? (Bersekolah sampai lulus. Mendapat pendidikan akan dapat menolongmu membantu keluargamu). Jika kalian berpendidikan, maka kalian akan mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dan menghasilkan lebih banyak uang, dan anak-anakmu nntinya akan tumbuh dalam rumah yang lebih sehat.)
- Mengapa tetap bersekolah merupakan bagian penting untuk menghindar dari diperdagangkan?

Kakek memperingatkan Mekar tentang para Pencuri Impian; mereka seperti agen perdagangan manusia karena mereka bisa mencuri impian-impianmu dan menyakitimu. Membuat sebuah keputusan terburu-buru, tanpa persiapan sebelumnya sepeti yang dilakukan Mekar yang memilih untuk tidak mematuhi Kakek adalah sebuah pilihan dengan konsekuensi yang buruk.

- Setiap pilihan memiliki konsekuensi. Mengapa mengetahui kebenaran ini dapat menghindarkanmu dari diperdagangkan?

Tambahan untuk Sesi 1 bagi para guru magang
"Belajar dari berbagai pilihan dan konsekuensi"
Sediakan tambahan 30 menit untuk membahas materi tambahan ini.

Jika ini adalah sesi pelatihan pertama untuk para remaja yang nantinya akan membantu mengajarkan kurikulum *Born to Fly* kepada anak-anak yang lebih muda, maka Anda dapat memulai sesi ini dengan cara yang istimewa (makan bersama, dll) seperti yang dijelaskan dalam pendahuluan. Jika demikian halnya maka sediakan lebih banyak waktu dibandingkan sesi-sesi berikutnya.

Kepada setiap guru magang berikan sebuah jurnal (atau buku catatan) dan sebuah bolpen atau pensil untuk mencatat jawaban mereka atas pertanyaan-pertanyaan khusus yang diajukan pada akhir setiap sesi. Melengkapi jurnal ini akan menjadi kesempatan untuk membantu mereka berpikir lebih dalam tentang arti kisah *Born to Fly* pada saat mereka mengaitkannya ke kehidupan mereka sendiri. Mintalah para magang untuk menulis nama mereka dalam jurnal masing-masing dan mintalah mereka menggambar kupu-kupu sebagai lambang keinginan mereka sendiri untuk meraih impian, menjadi merdeka dan berhasil, suatu hari nanti. Gunakankrayon atau pensil warna dari kegiatan sebelumnya. (Sediakan 5-7 menit untuk ini.)

Tanyakan kepada para magang, sejauh ini apa yang mereka pikirkan tentang sesi dan buku ini. Arahkan percakapan informal ini agar setiap orang dapat memberikan kontribusi atau memberikan pendapat singkat. Ingatkan para magang bahwa Anda tahu Buku Tanpa Kata ini ditujukan utnuk anak-anak dan bukan untuk remaja, tetapi mereka membaca buku ini untuk mempersiapkan diri mengajarkan program *Born to Fly* ini kepada anak-anak yang lebih muda. Ini akan membantu mencegah perdagangan manusia.

Pertanyaan-pertanyaan Jurnal untuk Sesi 1
Tuliskan pertanyaan-pertanyaan jurnal ini di sepotong kertas kecil atau di papan tulis atau di whiteboard, lebih dulu sebelum para guru magang menyalinnya ke jurnal mereka. Mintalah mereka untuk menulis setiap pertanyaan di bagian atas halaman terpisah sehingga mereka akan memiliki cukup ruang untuk menjawabnya. Sejauh waktu mengijinkan, mintalah mereka menuliskan jawabannya, dan jika mereka menginginkan, bagikan dan diskusikan jawaban-jawaban tersebut kepada kelompok.

Atau pilih satu atau dua pertanyaan untuk diajukan kepada mereka selama sesi ini. Mintalah agar semua sisa pertanyaan yang belum dijawab dapat dijawab/kerjakan di rumah sesuai waktu luang mereka. Selama waktu diskusi, usahakanlah untuk memberikan semangat; ambil waktu untuk menunjukkan apa yang positif dalam respon masing-masing orang dan bagikanlah jawaban Anda sendiri atas pertanyaan-pertanyaan tersebut berdasarkan kehidupan dan pengalaman Anda pribadi.

- Salah satu pilihan di masa lalu yang saya harap dapat saya ubah adalah:
- Pertanyaan-pertanyaan apa saja yang bagus untuk Anda tanyakan kepada diri sendiri sebelum Anda membuat sebuah pilihan?
- Apakah ada impian yang sedang Anda kejar? Bagaimana (cara) Anda mengejarnya?
- Apakah kamu masih tetap bersekolah? Apa yang dapat kamu lakukan untuk belajar lebih banyak agar dapat membantu dirimu sendiri di masa depan?
- Apa konsekuensi terburuk yang pernah Anda alami akibat salah satu pilihan yang Anda buat? Dan apa konsekuensi terbaik yang pernah Anda alami akibat salah satu pilihan yang Anda buat?
- Apa yang telah Anda pelajari tentang membuat pilihan, yang dapat Anda bagikan kepada anak-anak yang lebih muda?
- Apa yang telah Anda dengar atau Anda ketahui tentang perdagangan manusia?
- Tulislah dua hal yang ingin Anda sampaikan kepada anak-anak yang lebih kecil tentang perdagangan manusia.

Tugas: Kebanyakan remaja (dan orang dewasa) tidak tahu sama sekali betapa meluasnya perdagangan manusia, jadi mintalah para guru magang untuk meneliti tentang perdagangan manusia di negara dan kota Anda. Dalam sesi berikutnya, Anda akan mendiskusikan apa yang telah mereka pelajari dan jalan keluar seperti apa dipandangan mereka yang cocok dengan kebudayaan di mana Anda berada.

Sesi 2: Kenali siapa teman sejatimu

Daftar alat dan bahan: Buku Tanpa Kata, panduan pemimpin, tongkat penunjuk kupu-kupu milik guru, contoh bingkai persahabatan milik guru, ranting kecil atau benang berwarna-warni masing-masing dipotong sepanjang 5 cm kertas untuk setiap siswa, krayon atau pensil warna, lem, konsep poster untuk Sesi 1 dan 2.

Untuk Sesi Guru Magang: bahan-bahan di atas, ditambah jurnal dan bolpen atau pensil.

Sebelum kelas dimulai: Buatlah contoh bingkai persahabatan. (Lihat instruksi yang ada dalam pelajaran.)

Sesi 1. Ulasan: Murid-murid duduk membentuk lingkaran (di meja, kursi atau di lantai). Luangkan waktu 10 menit untuk meninjau ulang kisah *Born to Fly* yang sudah disampaikan di Sesi 1. Mintalah anak-anak yang berlainan untuk memberikan tambahan dan ucapkan terimakasih atas bantuan mereka. Tunjukkan dan gunakan tongkat penunjuk kupu-kupu Anda untuk menunjuk pada gambar-gambar dan meninjau ulang siklus hidup kupu-kupu. Secara singkat ulangi semua pokok utama yang dibahas di Sesi 1: Apa yang dimaksud dengan pilihan? Apa yang dimaksud dengan impian? Mengapa tetap bersekolah itu penting? Apa yang dimaksud dengan konsekuensi/akibat? (Gunakan konsep poster dari Sesi 1 untuk meringkaskannya.)

Sesi 2 dimulai: Sekarang kita akan melanjutkan kisah Mekar dan melihat apa yang terjadi selanjutnya. (Ingat, Anda tidak perlu menanyakan semua pertanyaan yang ada sini; sesuaikan dengan jumlah waktu yang tersedia.)

Halaman 26-27*: Mekar melangkah keluar gerbang desa dan memulai perjalanannya yang panjang. Menjelang pagi, Mekar menyadari bahwa dia lupa membawa bekal makanan, jadi dia mulai mengumpulkan ranting-ranting untuk dimakan. Tiba-tiba dia mendengar suara. Dia bersembunyi di balik sebatang pohon dan melihat ada dua makhluk yang sangat aneh. Dia bertanya-tanya dalam hati, apakah mereka itu adalah Pencuri Impian seperti yang diceritakan Kakek. Dia ingat Kakek memintanya waspada menghadapi Pencuri Impian. Kedua makhluk itu pun memperkenalkan diri kepada Mekar. Mereka adalah Jangkrik dan Kecebong. Mekar terkejut waktu mengetahui bahwa mereka juga bermaksud mencari pohon Sinarbulan dan sama-sama menunggu impian mereka itu menjadi kenyataan. Jangkrik memimpikan bahwa suatu hari nanti, dia akan dapat menyanyi sedangkan Kecebong ingin dapat melompat tinggi-tinggi. Mereka memutuskan untuk melakukan perjalanan bersama-sama.*

- Gambar kiri bawah: Mengapa Mekar begitu sedih? (Dia lupa membawa bekal. Setiap pilihan mengandung akibat/konsekuensi.)
- Mengapa dia bersembunyi? Bagaimana perasaanmu saat bertemu orang yang masih asing/baru bagimu?
- Siapa yang bertemu dengan Mekar? (Kecebong dan Jangkrik) Apakah mereka itu teman ataukah musuh? Bagaimana kalian tahu?
- Apa yang ada dalam gambar gelembung yang berasal dari Jangkrik dan Kecebong? (Mereka juga pergi ke Bukit Nan Tinggi untuk mencari pohon Sinarbulan dengan harapan akan dapat makan biji Sinarbulan dan mengejar impian masing-masing.)

- Halaman 27, kiri bawah: Apa impian mereka? (Jika perlu, jelaskan bagaimana Kecebong nantinya akan berubah menjadi katak.)
- Menurut kalian mengapa ulat-ulat membutuhkan biji Sinarbulan? Mengapa yang lainnya, seperti Jangkrik dan Kecebong juga menginginkannya?

***Halaman 28-29**: Ketiga sahabat ini bertemu dengan beberapa ulat. Jangkrik bertanya apakah mereka telah berhasil menemukan pohon Sinarbulan. Mereka menjawab bahwa mereka telah menemukan sesuatu yang jauh lebih baik sambil menunjuk ke semua barang elektronik yang mereka bawa. Mekar mengatakan bahwa semua barang elektronik itu tidaklah berguna dan mengingatkan mereka bahwa tujuan mereka meninggalkan desa adalah untuk mencari biji Sinarbulan untuk membantu ulat-ulat lainnya. Ulat-ulat lainnya itu pun menertawai Mekar. Malam itu, Mekar meminta Jangkrik dan Kecebong menceritakan mengapa mereka tidak memiliki selimut. Mereka mengakui bahwa dulunya mereka memiliki selimut tetapi terlanjur diperdagangkan kepada para Pencuri Impian sebagai ganti barang-barang yang sungguh-sungguh tidak berharga. Keesokan harinya mereka harus menyeberangi sebuah sungai. Kecebong berenang menyeberang sedangkan Jangkrik melompat dari batu ke batu. Jangkrik mengatakan bahwa di bagian hulu ada sebuah jembatan yang dapat dipakai oleh Mekar untuk menyeberangi sungai tersebut, dan mereka akan bertemu di seberang. Mekar mulai berjalan tetapi dengan segera ia tersesat.*

- Kiri atas: Mekar bertemu dengan siapa? (Ulat-ulat lainnya) Apa yang mereka bawa? Apakah barang-barang itu berharga? (Jelaskan bahwa barang tertentu dapat berharga jika dinilai dengan uang, tetapi barang itu bisa sama sekali tidak berharga jika dibandingkan dengan nilai seorang manusia.)
- Mengapa perjalanan Mekar lebih sulit daripada yang dia harapkan? (Dia tidak merencanakan perjalanannya dengan baik, pohon Sinarbulan ternyata letaknya lebih jauh dari yang disangkanya.)
- Mekar tersesat. Bagaimana rasanya tersesat?

Ulasan: Siapa teman sejati? Jelaskan kepada murid-murid bahwa mereka dapat memilih siapa yang menjadi teman-teman mereka. Tanyakan apa yang mereka cari dalam diri seseorang ketika mereka memilih seseorang sebagai teman yang baik.

- Bagaimana kalian tahu bahwa orang yang bertemu denganmu itu adalah seorang teman? Bisakah kalian tahu dari penampilan mereka?
- Jika kalian boleh menggunakan satu kata untuk menggambarkan teman baikmu, kata apa yang akan kalian pakai untuk menggambarkan dia?
    - Menurut kalian, apakah Budi dan Kakek khawatir tentang Mekar? Teman sejati memikirkan bagaimana keadaanmu.

Kegiatan: Bingkai Persahabatan

Para murid akan membuat "bingkai persahabatan" mirip dengan yang ada di halaman 3 Buku Tanpa Kata. Biarkan para murid bangun dari tempat duduknya dan bergerak bebas mengumpulkan bahan-bahan yang mereka perlukan untuk kegiatan ini. Tunjukkan kepada mereka halaman 3 dari Buku Tanpa Kata. Ingatkan mereka bahwa beberapa di antara sahabat-sahabat terbaiknya Mekar ada di dalam keluarganya sendiri. Minta mereka menggambar sebuah bentuk oval besar di sebuah kertas yang cukup tebal. Teman baik ini dapat mencakup anggota keluarga terdekat atau dapat juga orang lain di luar keluarga. Seperti pada halaman 3, gambarlah

mereka sebagai satu kelompok. Jika mereka ingin, mereka juga bisa memasukkan gambar dirinya dalam kelompok tersebut. Kemudian, gunakan lem untuk melekatkan ranting-ranting kecil atau potongan-potongan benang untuk membuat bingkai persahabatan di sekitar gambar teman-teman sejati. Sementara menjelaskan, tunjukkan contoh bingkai yang sudah Anda buat sebelumnya. Total waktu untuk kegiatan ini: 15 menit. Sediakan 7-9 menit untuk menggambar sahabat-sahabat mereka dan 4-5 untuk melekatkan bingkai tersebut. Jika waktu memungkinkan, mintalah para murid untuk menunjukkan pekerjaan mereka.

Ulasan: Nilai-nilai apa yang dilekatkan teman sejati kepadamu? Ada orang-orang yang menyebut diri sebagai teman kita, tetapi mereka mungkin sesungguhnya bukan teman. Bagaimana kita dapat mengetahuinya? Kita bisa mengajukan beberapa pertanyaan penting: "Bagaimana _____memperlakukan saya?" Seseorang dapat memperlakukan kalian dengan baik pada saat sedang tidak ada masalah kemudian memperlakukanmu dengan buruk di saat lainnya. Seorang sahabat sejati akan selalu berkata jujur kepadamu, membantumu saat kalian membutuhkan bantuan, dan memberikan dukungan kepadamu saat kalian mengejar impianmu.

- Apa pendapatmu tentang para ulat yang tdak mau membantu teman-temannya?
- Bagaimana kalian tahu bahwa Jangkrik dan Kecebong adalah teman sejati? (Mereka berkata jujur kepada Mekar, membantunya saat dia membutuhkan dan ingin menolong Mekar mencapai apa yang diimpikannya).

Halaman 30-31: *Seorang wanita tua yang terlihat ramah menawarkan kepada Mekar beberapa pasang sepatu baru. Mekar mencobanya tetapi dia sama sekali tidak punya uang untuk membelinya. Wanita tua itu meminta sepatu tersebut ditukar dengan gulungan kertas tua atau selimutnya—dan Mekar segera menyadari bahwa wanita tua ini pastilah Pencuri Impian. Dia melepas sepatu yang dicobanya, mengembalikannya dan langsung menolak permintaan wanita tua itu. Wanita tua itu pun menyingkir." Mekar terus berjalan sampai larut malam. Dia sama sekali tidak tahu ke mana harus pergi. Dia membaca gulungan kertas tua milik Kakek untuk mencari petunjuk, tetapi dia tetap tidak mengerti artinya. Akhirnya, dia masuk meringkuk ke dalam selimutnya dan tidur.*

- Kakek berpesan kepada Mekar untuk waspada terhadap siapa?
- Apa yang dimaksud dengan Pencuri Impian? (Bukan teman sejati, tetapi seseorang yang berpura-pura menjadi teman sejati sehingga bisa kemudian menipumu.)
- Perhatikan bentuk bulan yang ada di halaman ini. Apa pendapatmu?

Halaman 32-33: *Pagi harinya seekor ulat muda menunjukkan sebuah peta kepada Mekar. Mekar berpikir bahwa dia adalah salah satu Pencuri Impian, tetapi ulat itu mengatakan bahwa peta tersebut dari Jangkrik, dan dia akan memberikannya kepada Mekar –jika Mekar menukarnya dengan potongan selimutnya. Mekar bersedia menukarnya, namun segera menyadari bahwa peta tersebut ternyata sama sekali tidak berguna. Dengan sedih dia menyadari bahwa dia telah ditipu oleh Pencuri Impian—dan akibatnya dia telah kehilangan sebagian selimutnya. Mekar terus berjalan dan akhirnya dia melihat sebuah jembatan. Dia menyeberanginya untuk menemui Jangkrik dan Kecebong yang telah menunggunya di seberang. Mereka menunjukkan kepadanya peta yang sebenarnya.*

- Apakah menurutmu ulat ini adalah salah satu teman Mekar?
- Ulat ini ingin Mekar berbuat apa? (Menukarkan sebagian selimutnya dengan peta).

- Apakah ulat ini teman Mekar? Dia itu siapa? (Pencuri Impian).
- Apakah Jangkrik dan Kecebong adalah teman sejati, ataukah Pencuri Impian? Bagaimana kalian tahu?

Halaman 34 *Jangkrik and Kecebong membiarkan Mekar menyalin peta mereka ke bagian belakang gulungan kertas tua milik Kakek. Mereka sepakat untuk kembali bertemu nanti, di satu tempat yang lebih mendekati Bukit Nan Tinggi. Jangkrik dan Kecebong melanjutkan perjalanan mereka melalui jalan air sedangkan Mekar menempuh jalan darat—kali ini dia memiliki sebuah peta.*

- Kiri atas: Apa yang dilakukan Mekar? (Menyalin peta Jangkrik ke bagian belakang gulungan kertas tua milik Kakek).
- Mengapa Jangkrik dan Kecebong harus menempuh perjalanan lewat air (sebab Kecebong harus tetap ada di air. Nantinya, Mekar akan bertemu dengan mereka lagi).

Ulasan: Apa yang dimaksud dengan Pencuri Impian dan orang seperti ini ingin merampas apa darimu? Sejauh ini bagaimana perilaku Pencuri Impian dalam kisah ini? Jelaskan bahwa seorang Pencuri Impian adalah seorang pembohong yang mencoba meyakinkan Anda untuk melakukan apa yang mereka inginkan. Pencuri Impian menipumu berulang-ulang, lagi dan lagi, dan berpura-pura menjadi temanmu.

- Ceritakan tentang beberapa Pencuri Impian yang bertemu dengan Mekar.
- Pencuri Impian yang mana yang mencoba untuk menyamarkan dirinya sebagai teman Mekar? (semuanya)
- Bagaimana cara Pencuri Impian berusaha untuk menghentikan Mekar?
- Kebohongan apa yang mereka ceritakan kepadanya? (Mereka bilang bahwa Jangkrik-lah yang memintanya agar menjual petanya kepada Mekar)
- Ketika Mekar bertemu dengan Jangkrik dan Kecebong, apa yang mereka berikan kepadanya?
- Apakah menurutmu Mekar sedang belajar membedakan yang mana Pencuri Impian dan yang mana teman sejati?
- Apa perbedaan antara Jangkrik dan Kecebong dengan para Pencuri Impian?
- Menurutmu bagaimana caranya Pencuri Impian akan berbicara kepadamu?

Kaitan dengan perdagangan manusia: Ingatkan murid-murid bahwa kisah *Born to Fly* adalah sebuah alegori/perumpamaan yang mengandung pelajaran khusus tentang bagaimana agar tetap aman sehingga kalian berhasil mencapai impian yang kalian cita-citakan. Para Pencuri Impian bukan hanya ada di dalam dongeng atau kisah ini. Dalam kehidupan yang nyata, orang–orang yang terlibat sebagai agen perdagangan manusia adalah para Pencuri Impian sebenarnya.

- Para agen perdagangan manusia itu kelihatannya seperti apa?
- Bagaimana mengetahui siapa sebenarnya teman sejatimu dapat membuatmu selamat dari para agen perdagangan manusia?
- Bila seseorang menawarkan sesuatu kepada kalian (seperti sebuah hp atau sepasang sepatu) sebagai ganti kalian harus bekerja atau melayani kebutuhan seks mereka, apa yang akan kalian katakan kepada mereka sehingga kalian dapat terhindar dari diperdagangkan?
- Apa kesamaan para Pencuri Impian dengan para agen pedagangan manusia?

Tunjukkan bahwa:

- Pencuri Impian dapat kelihatan seperti orang-orang biasa saja—bahkan nampak seperti seorang teman.
- Mereka tidak mengumumkan dirinya sebagai orang yang akan menipu atau melukaimu.
- Mereka bisa muda atau tua.
- Mereka dapat saja orang yang sudah kalian kenal.
- Mereka bisa saja teman-teman yang pergi ke satu sekolah denganmu—murid-murid lainnya.

Tambahan untuk Sesi 2 bagi para Guru Magang
"Hubungan-hubungan yang Buruk, yang Lebih Baik dan yang Terbaik"
Sediakan tambahan waktu sepanjang 30 menit untuk materi tambahan ini.

Setiap magang mestinya sudah memiliki jurnal yang berisi pertanyaan-pertanyaan Sesi 1 (yang mungkin belum sempat didiskusikan pada waktu itu). Anda dapat memulai sesi minggu ini dengan memberikan kesempatan untuk membahas: sejauh ini apa yang telah mereka pelajari dari sesi-sesi yang sudah di tempuh-- yang nantinya akan mereka ajarkan dan juga apa yang telah dipelajari dari tugas mengisi jurnal mereka.

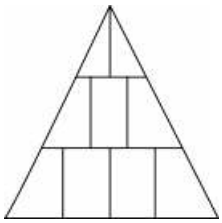

Buatlah gambar berikut, di atas papan tulis, *whiteboard*, atau poster dan mintalah para Guru Magang untuk menyalin gambar tersebut ke dalam jurnal mereka. Bagian paling atas menggambarkan seorang teman baik dan Guru Magang itu sendiri. Mintalah para guru magang menuliskan nama teman baiknya dan namanya sendiri di atas balok paling atas. Di tujuh balok lainnya tuliskan ciri-ciri, karakteristik, perilaku, tindakan atau sikap yang mereka lihat ada dalam diri seorang teman sejati.

Ketika mereka membagikan jawabannya di depan kelompok, inilah beberapa kualitas, perilaku, atau sikap yang mungkin muncul sebagai hal yang penting (jika hal-hal ini tidak muncul dalam diskusi, sarankan untuk memasukkannya): mengatakan apa yang benar/jujur, memberikan dukungan, bersikap konstan/bukannya kadang dekat - kadang jauh, hangat, penuh kasih, menyenangkan melewatkan waktu bersamanya (hal yang selalu penting untuk remaja), dapat diandalkan, baik, dan berkomitmen kepadamu/setia.

Tanyakan kepada para magang, menurut mereka masing-masing–apa yang dilakukan oleh seorang teman, yang dapat menghancurkan hubungan kalian. Tekankan bahwa sama seperti hubungan yang baik dibangun di atas kualitas karakter yang baik, maka hubungan yang buruk juga dibangun di atas dasar pondasi yang buruk: berbohong, menipu, mencuri, kata-kata menyakitkan, menggunakan atau menjual narkoba, dll.

Pertanyaan-pertanyaan untuk Sesi 2
Gunakan format yang sama untuk Sesi 1; diskusikan beberapa pertanyaan sesuai waktu yang ada dan mintalah mereka mengerjakan sisanya di rumah:

- Kadang-kadang keluargamu mungkin malah mendorongmu pergi meninggalkan rumah. Apakah hal itu selalu dilakukan untuk kebaikanmu?
- Apakah ada orang dewasa yang kamu merasa "aman" dan bisa diandalkan untuk diajak berbicara baik di keluarga, sekolah maupun komunitasmu?
- Bagaimana kalian tahu kapan saat yang tepat untuk meninggalkan rumah dan keluargamu?
- Hak milik apa saja yang sangat penting bagimu? Mengapa?
- Apakah harkatmu yang berharga sebagai manusia ditentukan oleh apa yang kamu lakukan, atau didasarkan kepada siapa dirimu? Mengapa?
- Mengapa para Pencuri Impian (agen perdagangan manusia) berusaha keras untuk membuatmu melakukan apa yang mereka inginkan?
- Apa yang dapat Anda lakukan untuk memastikan agar impian-impianmu tidak akan dirampas darimu?
- Apakah dalam kehidupan nyata kamu pernah bertemu dengan para Pencuri Impian?
- Bagaimanakah cara terbaik untuk menghadapi orang-orang yang menawarkan sesuatu kepadamu sebagai ganti pelayanan kerja atau pelayanan seksual darimu?

Aktivitas
Pada akhir Sesi 1, mintalah para Guru Magang untuk melakukan penelitian tentang perdagangan manusia di kota dan negara Anda. Minta mereka membagikan apa yang berhasil mereka pelajari dan apa jawaban yang baik atas situasi ini--menurut mereka, sesuai kebudayaan di mana Anda berada. Dikusikan data statistik berikut ini:

- Di seluruh dunia ada 1,2 juta anak setiap tahunnya yang diperdagangkan untuk seks (UNICEF)
- Rata-rata usia pekerja seks di seluruh dunia adalah 11 tahun. Sebagian di antaranya masih berumur lima tahun. (CIA)
- Dalam waktu 48 jam sejak mencoba melarikan diri, seorang remaja akan didekati kembali oleh para agen perdagangan manusia.
- Perdagangan manusia adalah industri ilegal dengan pendapatan kotor kedua terbesar di muka bumi. sesudah perdagangan narkoba. Di beberapa bagian dunia, perdagangan manusia sudah menduduki tingkat pertama. (*Stop the Traffic* /STOP Perdagangan Manusia).
- Perdagangan manusia menghasilkan total pendapatan 9,5 miliar dolar AS setiap tahunnya. (FBI)

Sesi 3: Kamu unik, berharga dan pantas dikasihi.

Daftar alat dan bahan: Buku Tanpa Kata, panduan pemimpin, tongkat penunjuk kupu-kupu milik guru, contoh kegiatan cap jempol untuk membuat kupu-kupu dan ulat (milik guru), kertas untuk masing-masing anak, tiga bantalan stempel dalam berbagai warna tinta (atau spidol), lap/tisu untuk membersihkan ujung jari anak-anak, krayon/pensil warna atau spidol, poster konsep untuk Sesi 1, 2, dan 3.

Untuk Sesi Guru Magang: bahan dan alat di atas ditambah jurnal dan bolpen atau pensil.

Sebelum kelas dimulai: Buatlah sidik jari jempol untuk membuat ulat dan kupu-kupu (Lihat instruksi berikut ini.)

Ulangan Sesi 2: Para murid duduk membentuk lingkaran (di meja, kursi atau di lantai). Luangkan beberapa menit untuk meninjau ulang poin-poin utama dari kisah *Born to Fly*. (Gunakan konsep poster dari Sesi 1 dan 2). Sebutkan masing-masing poin utama dari sesi 2: Siapakah teman sejati? Nilai-nilai apa yang dilekatkan oleh seorang teman sejati kepadamu? Apa yang dimaksud dengan Pencuri Impian dan apa yang dirampas oleh orang semacam ini darimu?

Sesi 3 dimulai: Kita melanjutkan kisah Mekar hari ini, Saya ingin tahu apa yang dilakukan Mekar selanjutnya.

Halaman 35: *Hari demi hari, malam demi malam, Mekar terus melanjutkan perjalanannya. Sewaktu-waktu dia berhenti untuk makan dan dia bertemu banyak ulat lain yang juga mencari Pohon Sinarbulan, tetapi sekarang Mekar sangat berhati-hati karena menyadari jangan-jangan di antara mereka ada Pencuri Impian yang sedang menyamar.*

- Bagaimana kalian tahu bahwa waktu terus berlalu? (Perubahan bentuk bulan.)
- Gambar bawah: Yang mana Pencuri Impian dan yang mana teman?

Halaman 36-37*: Suatu malam, Mekar bertemu dengan seekor musang yang menunjukkan kepadanya sepotong ranting. Dia mengatakan bahwa ranting ini bukan untuk dimakan akan tetapi jika Mekar menyirami ranting ini, maka ranting akan tumbuh menjadi pohon Sinarbulan.*

Sebenarnya Mekar curiga, akan tetapi dia memutuskan untuk menukarkan sebagian dari selimutnya untuk ranting tersebut karena kuatir jangan-jangan apa yang dikatakan musang itu benar. Tidak lama kemudian ranting tersebut mati. Mekar pun menyadari sekali lagi bahwa salah satu Pencuri Impian telah membohonginya. Mekar merenungkan betapa bodohnya dia karena menukarkan sebagian dari selimutnya yang sangat berharga untuk sesuatu yang sama sekali tidak ada harganya. Pencuri Impian terus berusaha untuk menipunya. Dia pun menggambar sesuatu yang lain lagi di bagian belakang gulungan kertas tua milik Kakek untuk mengingatkan dirinya agar tetap kuat dan tidak mempercayai kebohongan mereka.

- Musang itu menjanjikan apa? Apa yang sebenarnya terjadi pada ranting itu?
- Apa yang menjadi pilihan Mekar ? Apa konsekuensinya?
- Apa hikmah yang mulai dipelajari Mekar? Apakah dia mulai dapat memecahkan teka-teki di gulungan kertas tua itu?

Halaman 38-39: *Pada suatu larut malam, seorang pria menawarkan untuk memberikan sebuah lampu kepada Mekar dan dia sama sekali tidak mau menerima uang sebagai pengganti. Dia mengatakan bahwa seseorang akan memberikan minyak gratis untuk mengisi lampu. Meskipun demikian, ketika Mekar mengikuti apa yang disampaikannya itu, para Pencuri Impian tiba-tiba mengepungnya, merampas selimut dan gulungan kertas tua miliknya dan menyeretnya pergi. Para Pencuri Impian itu mengurung Mekar dibalik sebuah tembok dan meninggalkannya di sana. Mekar mencari-cari cara untuk melarikan diri, dia menggali dan terus menggali, kemudian mencoba mengerutkan dirinya sekecil mungkin supaya bisa melewati lubang di tembok itu. Namun lubang itu terlalu sempit untuknya. Tidak ada jalan untuk melarikan diri.*

- Bagaimana caranya pria pembawa lentera itu menipu Mekar?
- Melalui pengalaman pahitnya, Mekar telah belajar bagaimana caranya menangani urusan bertukar barang dengan para Pencuri Impian. Menurut Anda mengapa Mekar menginginkan lentera dan minyak dari mereka?
- Apa yang dirasakan Mekar sekarang ini? (Tidak berharga, tidak disayangi)

Ulasan: Bagaimana Anda tahu bahwa Anda berharga? Apakah kesalahan dan pilihan-pilihan Anda yang buruk membuat Anda menjadi tidak berharga lagi?

- Sejauh ini Mekar telah kehilangan apa saja? Apakah dia masih tetap memiliki impian ataukah impian itu telah dicuri darinya? Apakah ada waktu-waktu sulit dimana dia merasa sukar mengingat bahwa dia itu berharga dan unik?
- Keputusan apa yang seharusnya bisa menjaga Mekar tetap ada di tempat aman, dimana dia merasa dihargai?

Halaman 40-41: *Mekar memperhatikan bahwa di dalam ruangan dimana dia dikurung itu ada sebatang pohon. Di pohon itu, bergelantungan sepatu-sepatu, televisi, hp, kamera, dan berbagai macam barang elektronik lainnya. Karena tidak ada jalan keluar lainnya maka Mekar memanjat pohon tersebut. Dia menyadari bahwa berbagai barang elektronik tersebut adalah barang-barang yang dipakai oleh para Pencuri Impian untuk mengelabui dan merayu dia dan siapa saja yang lainnya.*

- Apakah pohon tersebut benar-benar nyata? Mengapa para Pencuri Impian itu mempunyai sebuah pohon tiruan? (Pohon ini adalah tiruan pohon Sinarbulan, satu-satunya pohon yang masih ada.)
- Apa saja yang dilihat Mekar bergelantungan di pohon tiruan milik para Pencuri Impian itu?
- Bagaimana para Pencuri Impian menggunakan barang-barang di pohon itu untuk mencuri impian?

Halaman 42-43: *Mekar sangat lelah dan berharap dia sedang berada di tempat tidurnya sendiri. Dia bahkan tidak memiliki selimutnya sendiri karena para Pencuri Impian merampasnya saat mereka menculiknya. Dia pun jatuh tertidur di cabang pohon itu. Dia bangun dan bertemu dengan Angin Semilir—namun dia bukannya merasa bahagia—Mekar terkejut ketika Angin Semilir mengikatkan sulur-sulur berduri yang menyakitkan disekeliling tubuhnya sampai Mekar benar-benar tertutupi oleh sulur-sulur itu. Para Pencuri Impian mencari-cari Mekar, tetapi tidak bisa menemukannya.*

- Gambar atas: Apa yang sedang dipikirkan Mekar? Siapa yang datang? Mengapa?

- Gambar bawah: Apa yang membuat Mekar terkejut?
- Sulur-sulur itu akhirnya menjadi apa? Siapa yang ada di dalamnya? Menurutmu apa yang akan terjadi kemudian?
- Mengapa para Pencuri Impian itu tidak berhasil menemukan Mekar?

Halaman 44-45
Di dalam tanaman merambat tersebut, Mekar teringat kepada kesalahan-kesalahan yang telah dilakukannya: Dia telah tidak taat kepada Kakek, yang ingin agar Mekar tetap bersekolah, dan dia menukarkan potongan-potongan selimutnya kepada para Pencuri Impian. Mekar menyadari bahwa dia telah membuat banyak kesalahan dan pilihan yang keliru, dan dia sangat menyesal. Angin Smeilir datang dan berputar di sekeliling sulur-sulur yang membungkus dan mengunci Mekar didalamnya—dan mengembalikan Selimut Mekar kepadanya. Mekar menunggu hari demi hari, dan Angin Semilir selalu ada di sana, di dekatnya.

- Apa yang sedang dipikirkan Mekar? (Pilihan-pilihan buruk yang telah diambilnya dan akibat/konsekuensinya).
- Kanan bawah: apa yang dimaksud dengan bertobat? (Menyesali sesuatu yang sudah kalian lakukan ditambah sesuatu lainnya—yaitu bersedia untuk berubah).
- Apa yang terjadi pada Mekar? (Gunakan gambar-gambar pada tongkat penunjuk kupu-kupu Anda untuk memberikan tinjauan singkat.)
- Tengah atas: Apa yang muncul di dalam kepompong bersama Mekar? (Selimutnya). Siapa yang membawa kembali selimut tersebut untuknya? (Angin Semilir)
- Mekar ingin keluar dari kurungan sulur tanaman merambat tersebut sesegera mungkin karena sulur-sulur berduri itu menyakitkan. Sedangkan Angin Semilir tetap ingin Mekar tinggal lebih lama sehingga dia bisa belajar tentang pertobatan.
- Apakah menyesal itu sama dengan ‘mau berubah’? (Pertobatan berarti menyesal ditambah bersedia untuk berubah.)

Halaman 46-47**:** *Suatu hari, pada waktu yang tepat, Mekar mulai meninggalkan tanaman merambat tersebut. Dia harus menendang dan mendorong sekuat tenaga karena tanaman merambat tersebut sungguh-sungguh kuat. Ketika dia keluar, dia begitu lelah akibat semua usaha kerasnya itu sehingga dia jatuh tertidur. Dia sama sekali tidak menyadari bahwa dia telah berubah. Mekar bangun dan mendengar bahwa para Pencuri Impian telah datang kembali. Dia tahu mereka pasti akan menemukannya. Dengan cepat dia bergegas menuruni pohon tersebut.*
Ingatkan para murid bahwa bergerak keluar dari sebuah kepompong sangatlah sulit, tetapi gerakan itu membantu kupu-kupu memperkuat otot-otot di sayapnya, jika tidak demikian maka kupu-kupu tersebut tidak akan pernah bisa terbang.

- Apa yang berbeda pada diri Mekar ketika dia keluar dari kurungan sulur-sulur tanaman merambat tersebut?
- Gambar tengah atas: Mengapa Mekar terkejut? (Karena dia sekarang memiliki sayap).
- Apakah dia tahu sayap itu apa, untuk apa dan bagaimana menggunakannya?

Kegiatan: Cap Jempol Ulat dan Kupu-kupu
Biarkan anak-anak bangun dan bergerak bebas untuk mengambil bahan dan melakukan kegiatan ini. Selama kegiatan ini, terus ingatkan para murid bahwa sidik jari (cap jempol) mereka itu unik

(hanya satu-satunya, tidak ada yang menyamai). Sidik jari adalah tanda pengingat bahwa mereka itu berharga dan layak dijaga. Sidik jari setiap orang berbeda dari setiap manusia lain di dunia ini. Sidik jari juga pengingat bahwa mereka mampu memberikan sumbangan bermanfaat bagi keluarga dan masyarakat dan dunia ini. Gunakan bantalan tinta dan spidol untuk membuat cap jempol.

Untuk membuat ulat, tekankan empat atau lima cap jempol secara berbaris; gunakan krayon untuk menggambar kaki, mata, dll. Untuk membuat kupu-kupu, tekan dua cap jempol berdampingan untuk membuat sayap; gunakan krayon untuk menggambar antena, mata, dll. Kegiatan ini adalah kegiatan yang bisa mengakibatkan ruangan berantakan, jadi pastikan bahwa tersedia tisu atau kain lap (yang dibasahi dengan alkohol) untuk membersihkan ujung-ujung jari. Mintalah anak-anak menamai ulat dan kupu-kupu masing-masing. Biarkan mereka berkreasi sejauh waktu memungkinkan. Sama seperti Mekar, setiap anak ini adalah pribadi yang unik dan hanya satu-satunya, yang memiliki keinginan dan impian masing-masing. Jika waktu mengijinkan, biarkan anak-anak membagikan apa yang telah dibuatnya itu.

Halaman 48-49: *Mekar mendengar para Pencuri Impian mengatakan bahwa mereka ingin menemukan Mekar supaya dia bisa menjelaskan gambar-gambar yang ada di gulungan kertas tua itu. Mekar tahu bahwa dia harus melarikan diri. Dia menemukan kembali lubang di dinding. Lubang yang pernah berusaha dilewatinya. Waktu itu badannya masih terlalu gemuk sehingga tidak bisa meloloskan diri melewati lubang itu. Sekarang, dia mencoba lagi. Tepat pada saat para Pencuri Impian membuka pintu, Mekar berhasil meloloskan diri melewati lubang itu. Begitu Mekar sampai di balik tembok itu, dia sama sekali tidak tahu ahrus lari kemana. Dia tidak ingin ada yang melihat sayapnya, jadi dia menyembunyikan kedua sayapnya itu di bawah selimutnya. Dia berjalan dan terus berjalan sampai dia tiba disungai, sangat kelelahan.*

- Gambar tengah atas: para Pencuri Impian berhasil merampas gulungan kertas tua itu tetapi mereka tidak mengerti isinya. Mereka memerlukan Mekar supaya dia bisa menjelaskan apa artinya gambar-gambar itu.
- Mengapa sebelumnya Mekar tidak bisa meloloskan diri tetapi sekarang dia bisa? (Tubuhnya berubah).
- Mengapa Mekar menggunakan selimut untuk menutupi sayapnya ? (Untuk menyembunyikannya).

Halaman 50-51*: Mekar melihat bayangannya sendiri di sungai dan terkejut melihat apa yang tumbuh di punggungnya. Dia belum pernah melihat hal seperti itu dan dia menangis penuh rasa malu. Ketika dia mendengar ada yang datang, dia bersembunyi. Mekar mendengar mereka mengatakan bahwa para Pencuri Impian sedang berusaha mencari Mekar. Mekar tahu bahwa dia memiliki pilihan: Dia bisa mencoba menemukan pohon Sinarbulan atau dia bisa kembali pulang kepada Kakek dan Budi.*

- Bagaimana reaksi Mekar ketika melihat sayap-sayapnya? (Malu).
- Mengapa dia bersembunyi dari ulat-ulat lainnya?
- Gambar bawah: Pilihan apa yang harus dibuat oleh Mekar? Apa konsekuensi dari masing-masing pilihan yang dimilikinya?

- Gambar kiri atas: Bentuk bulan saat itu menandakan apa? (Bulan Purnama, jadi Pohon Sinarbulan sudah selesai berbunga, artinya Mekar tidak akan bisa sampai di sana tepat pada waktunya.)

Halaman 52-53: *Mekar menengadah ke langit dan di langit tidak ada bulan purnama. Mekar tahu bahwa pohon Sinarbulan hanya Mekar pada saat bulan purnama—jadi dia harus menunggu. Dia tidak ingin pulang karena dia malu bertemu dengan Kakek setelah tidak menaatinya; tetapi dia tidak punya pilihan. Dia memulai perjalanan panjang untuk kembali ke rumah. Akhirnya Mekar sampai di gerbang desanya. Dia ragu-ragu untuk masuk karena dia tidak tahu apa yang akan dikatakan orang-orang. Ketika ulat-ulat lain melihatnya, mereka tertawa karena dia terlihat begitu berbeda. Namun Kakek, berlari menyambutnya.*

- Mekar mengambil keputusan apa dan mengapa? (Kembali ke Lembah Ranting sehingga dia dapat lebih menyiapkan dirinya. Dia tahu bahwa para Pencuri Impian sedang mencari-cari dia, dan bulan tidak bersinar penuh (purnama) sehingga Pohon Sinarbulan tidak akan mekar untuk berminggu-minggu lamanya.)
- Apakah Mekar membawa kembali benih Sinarbulan bagi semua orang di Lembah Ranting seperti yang ingin dilakukannya? (Tidak, sama seperti ulat-ulat lain yang telah meninggalkan desanya, dia tidak memenuhi apa yang dijanjikannya.)

Dimana Kakek dan mengapa dia berlari menyambut Mekar? Menurut Anda apa yang akan dia katakan atau lakukan?

Ulasan: Apa artinya kasih tanpa syarat?
Kasih tanpa syarat berarti orang lain tersebut menawarkan kepdamu: penerimaan, sambutan, kehangatan, dan rasa hormat, tidak peduli apa yang telah terjadi kepadamu. Kasih tanpa syarat tidak dapat menghapus konsekuensi/akibat dari pilihan, tetapi dapat membuatmu merasa aman, dihargai, dan penuh harapan tentang masa depan. Kasih tanpa syarat adalah kasih yang ditawarkan Kakek untuk Mekar. Kakek sedih karena Mekar tidak sabar dan tidak mendengarkan nasehatnya bahkan pergi dari rumah, tetapi dia sangat senang menyambut kedatangan Mekar kembali ke rumah dengan sayap-sayap barunya. Kakek melihat adanya janji-janji dan harapan di dalam sayap baru yang dipunyai Mekar itu.

- Siapa yang mengasihi Anda seperti Kakek mengasihi Mekar?
- Apakah Mekar akan mengetahui bahwa Kakek mengaihinya sedemikian rupa jika dia tidak berbalik dan kembali ke rumah?

Dimanakah tempat yang aman bagimu untuk mendapatkan kasih, penghargaan dan perlindungan?
Tempat yang aman adalah tempat dimana kalian mendapatkan kasih sayang, dihargai, dan dilindungi dari bahaya sementara pada saat yang sama kalian mengalami perubahan demi perubahan, bertumbuh, membuat kesalahan dan belajar dari kesalahan-kesalahan tersebut. Sebuah tempat yang aman adalah tempat di mana mimpi-mimpimu dihargai dan di mana orang-orang membantumu membuat pilihan–pilihan yang baik sehingga mimpi-mimpimu itu dapat menjadi kenyataan.

- Tempat aman bagi Mekar adalah kembali ke rumah bersama Kakek dan Budi. Apakah kalian mempunyai tempat aman yang seperti ini?
- Siapa yang membantu kalian membuat pilihan-pilihan yang baik? Siapa yang dapat kamu ajak membicarakan impian dan harapan-harapanmu?

Kaitan dengan perdagangan manusia

Ingatkan para murid bahwa *Born to Fly* adalah sebuah alegori/perumpamaan dengan pelajaran khusus tentang bagaimana caranya tetap aman dan berhasil mencapai apa yang mereka impikan. Ketidaksabaran Mekar, pergi begitu saja tanpa memperhatikan nasihat Kakek tentang pendidikan, mengakibatkan Mekar bertemu dengan para Pencuri Impian sebelum ia tahu bagaimana caranya menghadapi mereka.

- Dapatkah kalian menjelaskan mengapa seseorang yang tidak sabar dapat menjadi korban perdagangan manusia?
- Berikut ini adalah daftar beberapa kebohongan yang dikatakan oleh para agen perdagangan manusia:
  -"Aku bisa menunjukkan kepadamu bagaimana caranya dapat bekerja menjadi pelayan restoran, foto model atau pengasuh anak."
  - "Aku punya uang untuk menyekolahkanmu ke kota."
  - "Aku dapat membantumu mendapat visa ke negara lain."
  -"Jika kamu mendengar nasihatku, maka kamu akan bisa membantu keluargamu."
  -"Aku punya banyak uang dan sebagiannya ingin kuberikan kepadamu."
  -"Uang hasil kerjamu akan kami kirim untuk keluargamu."
  -"Teman-temanmu punya uang dan barang-barang yang bagus, kamu tidak ingin seperti mereka?"
  -"Kamu membantuku, dan aku akan membantumu. Kamu bisa mempercayaiku."
- Mengapa orang yang tidak sabar dapat mempercayai kebohongan-kebohongan di atas?
- Bagaimana menyadari bahwa kamu dicintai apa adanya (tanpa syarat) dapat membuatmu aman dari para agen perdagangan manusia?
- Mengapa memiliki tempat yang aman untuk bertumbuh dapat membuat mimpi-mimpi Anda tetap hidup?
- Bisakah seseorang yang telah diperdagangkan kemudian berubah dan bertobat serta kembali lagi ke rumah seperti yang dilakukan Mekar? Apakah kalian mengenal orang yang seperti ini?

Tambahan untuk Sesi 3 bagi Para Guru Magang
"Terlindungi saat sedang bertumbuh menuju kedewasaan"
Sediakan waktu tambahan 30 menit untuk membahas materi tambahan ini.

Setiap Guru Magang tentu sudah memiliki Jurnal yang berisi apa saja yang perlu dari Sesi 1 dan Sesi 2. Tawarkan kepada mereka kesempatan untuk mengajukan pertanyaan yang muncul berkenaan dengan konsep-konsep dan gagasan-gagasan dalam sesi yang sekarang atau sebelumnya. Tangani pertanyaan-pertanyaan untuk jurnal ini sebagaimana yang telah Anda lakukan pada sesi sebelumnya.

Di Sesi 3, Mekar mendapati dirinya dalam kesulitan karena mendengarkan apa yang disampaikan oleh Pencuri Impian dan akhirnya dia menjadi korban penculikan. Sebagian alasan dari kesulitan yang dialaminya ini adalah karena dia tidak memilih untuk tetap tinggal aman bersama Kakek sementara dia sedang bertmbuh dewasa. Pada saat kalian belum dewasa, mudah sekali kalian membuat kesalahan karena kalian kurang memiliki informasi tentang bagaimana

cara kerja dunia ini. Sayap-sayap yang dimiliki Mekar adalah tanda bahwa ia sedang bertumbuh dewasa.

- Apa tanda-tanda bahwa kalian sedang menuju kedewasaan? Ini bisa mencakup tanda-tanda fisik, mental dan emosional. (Jika Anda mempunyai papan tulis atau *whiteboard*, tulislah jawabannya di papan saat para murid menyusun daftarnya).
- Mekar kembali kepada Kakek untuk menyelesaikan proses kedewasaannya dari dalam (di dalam pikiran dan hatinya) sebagaimana di bagian luarnya (pertumbuhan fisik). Di dalam hidupmu, siapa yang membantu menjagamu dan memberimu saran bagaimana caranya bertumbuh dari dalam?

Mintalah para Guru Magang menggambar sebuah tanda STOP berukuran besar di buku jurnal mereka. Mintalah mereka untuk menuliskan satu hal di dalam tanda STOP tersebut yang akan mereka pakai untuk disampaikan kepada anak-anak yang lebih kecil, lebih belum dewasa dibandingkan dia untuk waspada terhadap para agen perdagangan manusia.

Pertanyaan-pertanyaan untuk Jurnal Sesi 3

Gunakan format yang sama dengan sesi-sesi sebelumnya; diskusikan pertanyaan-pertanyaan sesuai waktu yang tersedia sekarang ini dan mintalah para guru magang menyelesaikan sisanya di rumah.

- Sama seperti para Pencuri Impian, Agen-agen perdagangan manusia nampaknya yakin bahwa mereka dapat menukarkan impian orang-orang dengan pernak-pernik. Mengapa mereka begitu yakin bahwa mereka dapat melakukannya?
- Menurutmu apa yang akan dikatakan oleh agen perdagangan manusia kepadamu?
- Apakah kamu pernah merasa terperangkap sebagaimana yang dirasakan Mekar di dalam kepompongnya? Apakah terperangkap itu merupakan hal yang baik ataukah buruk? Apa yang telah kalian pelajari dari pengalaman tersebut?
- Ada waktunya kalian tidak boleh menjadi sabar dan menerima saja apa yang sedang terjadi. Dapatkah kalian memberikan contoh kapan seharusnya bersikap demikian?
- Siapa yang kalian kasihi dengan kasih tak bersyarat? Siapa yang mengasihimu tanpa syarat?
- Bagimu, apa artinya kasih tak bersyarat?
- Mengapa sulit sekali untuk mengasihi dengan kasih yang seperti itu?

Aktivitas

Jika di wilayah Anda ada gugus satuan anti-perdagangan manusia atau lembaga penegakan hukum yang secara khusus bergerak di bidang perdagangan manusia, undanglah mereka untuk berbicara kepada para Guru Magang (untuk sesi ini atau sesi yang akan datang).

Tugas: Untuk sesi yang akan datang, mintalah para Guru Magang melakukan penelitian akan berbagai bentuk perdagangan manusia.

Sesi 4: Bersabar, berjuang dan menunggu waktu yang tepat.

Daftar Alat dan Bahan: Buku Tanpa Kata, panduan pemimpin, tongkat penunjuk kupu-kupu milik pemimpin, contoh "gulungan kertas rahasia" milik guru untuk kegiatan, kertas prakarya (yang mudah digulung). Pilihan: salinan dari gulungan kertas tua milik Mekar yang perlu diwarnai (perhatikan halaman 66), lem, kain berukuran kecil (20 x 10 cm), dan benang sepanjang 25 cm bagi setiap murid, krayon, pensil warna atau spidol, poster konsep untuk Sesi 1, 2, 3 dan 4.

Sesi bagi Guru Magang: Bahan dan alat di atas, ditambah jurnal dan bolpen atau pensil.

Sebelum Kelas dimulai: Buatlah sebuah gulungan kertas tua (perhatikan instruksi di bawah).

Ulasan Sesi 3: Anak-anak diminta duduk membentuk lingkaran (bisa menggunakan meja, kursi atau di lantai). Tinjau ulang konsep poster dari Sesi 1, 2 dan 3. Pokok-pokok untuk diulas: Apa artinya unik? Apa artinya berharga? Apa yang dimaksud dengan kasih tak bersyarat? Minggu lalu, kisah Mekar sampai di bagian dimana Mekar mempelajari banyak hal yang sulit, memperoleh sayap baru dan kembali ke rumah Kakek tanpa berhasil mewujudkan impiannya.

Sesi 4 dimulai: Minggu ini kita mempelajari apa yang terjadi sesudah Mekar kembali ke rumah. Menurutmu apakah dia akan berhasil memahami untuk apa sayapnya?

Halaman 54: *Kakek memeluk Mekar. Mekar menceritakan tentang kepergiannya dan menanyakan bagaimana keadaan Budi. Mekar menengok Budi yang sedang tidur. Ketika mekar mencium adiknya, Budi terbangun dan mulai menjerit-jerit karena dia melihat Mekar nampak aneh sekali.*

- Bagaimana reaksi Kakek sewaktu melihat Mekar kembali?
- Mengapa Budi terkejut melihat penampilan Mekar?

Halaman 55: *Kakek menghidangkan semangkuk Sup Ranting sementara Mekar menceritakan soal para Pencuri Impian. Mekar mengakui bahwa dia mengambil gulungan kertas tua milik Kakek dan para Pencuri Impian merampasnya dari tangan Mekar. Dia menjelaskan apa yang digambarnya di balik kertas tua itu, untuk mengingatkannya akan hal-hal penting yang telah dipelajarinya. Di atas selembar kertas dia menggambarkannya kepada Kakek dan menjelaskan makna masing-masing gambar tersebut:*

1. *Menggambarkan sebatang ranting kering (artinya "Pilihan mempunyai akibat/konsekuensi)*
2. *Jangkrik dan Kecebong ("Kenali Siapa Teman Baikmu)*
3. *Mekar dan Berlian (Kamu Unik, Berharga dan Pantas Dikasihi.)*
4. *Kepompong (Bersabar, Berjuang Keras dan Tunggulah Waktu yang Tepat)*
5. *Kupu-kupu (dia memiliki sayap tetapi tidak tahu mengapa dan apa artinya gambar-gambar ini).*

- Para Pencuri Impian merampas gulungan kertas tua milik Kakek. Mekar menggambar kembali untuk Kakek, apa saja yang sebelumnya telah digambarkannya di balik gulungan kertas tua tersebut.
- Mekar mengaku kepada Kakek bahwa dia sudah kehilangan gulungan kertas tua warisan keluarganya. Lima hal apa yang sudah dia gambarkan untuk Kakek?
- Bagaimana reaksi Kakek (Kakek masih tetap mengasihinya; Kakek memaafkannya.)

Kegiatan: Gulungan Kertas Rahasia

Biarkan anak-anak bangun dan bergerak bebas untuk mengambil bahan-bahan dan melakukan kegiatan ini. Murid yang lebih muda bisa mulai dengan mewarnai halaman mewarna yang berisi gambar gulungan kertas tua dan kemudian me-ngelemkannya ke kertas yang berukuran lebih panjang; murid yang lebih tua bisa menggunakan kertas prakarya untuk menggambar simbol-simbol yang ada di gulungan kertas tua milik Mekar lalu menambahkan hal-hal lain yang mempunyai arti bagi mereka masing-masing (Sesuatu yang mewakili impiannya atau mengingatkan mereka kepada satu pelajaran tak terlupakan yang didapatkannya dari kehidupan). Tunjukkan kepada mereka contoh yang telah Anda buat. Ketika gulungan kertas rahasia mereka sudah selesai, mintalah para murid menggulung gulungan mereka dan membungkusnya dengan potongan kain (seperti selimut Kakek) di sekitar gulungan kertas tua tersebut, lalu mengikatnya dengan benang.

- Gambar atau simbol apa dari gulungan kertas tua milik Mekar yang paling membuat kalian terkejut?
- Jika kalian dapat memilih salah satu dari simbol tersebut untuk membantumu dalam hidup ini, simbol yang mana yang akan kalian pilih?

Ulasan: Apa itu kesabaran dan mengapa sulit sekali bagi kita untuk bersabar? Mekar tidak ingin melupakan beberapa hal yang tidak ingin dilupakannya, maka dia juga membuat sebuah gulungan kertas rahasia seperti yang kalian miliki itu. Salah satu pelajaran yang paling sulit untuknya adalah belajar bersabar (menunggu sesuatu terjadi). Dia telah sedikit belajar tentang kesabaran, dan sekarang dia harus mempraktekkannya.

- Mengapa begitu sulit untuk bersabar?

Halaman 56-57: *Keesokan paginya, Mekar dan Budi tertidur di tempat tidur mereka. Tiba-tiba ada sesuatu yang tidak biasa menerobos masuk melalui jendela: sinar matahari. Budi yang melihatnya terlebih dahulu, kemudian dia membangunkan dan memberitahu Mekar. Mereka berdua buru-buru memberitahu Kakek dan kemudian berlari keluar. Semua ulat lainnya sedang memandang matahari, mereka bersukacita menyadari bahwa Awan Gelap mulai menyingkir. Namun, tetap saja tidak ada yang lain yang bisa dimakan kecuali Sup Ranting, dan Mekar menghabiskan sepanjang waktunya di sore hari untuk mengumpulkan ranting dan menganganken Pohon Sinarbulan.*

- Mengapa Awan Gelap mulai menyingkir? (Seseorang pasti telah berhasil memecahkan teka-teki di gulungan kertas tua tersebut).
- Awan Gelap telah menyingkir, tetapi apa yang masih tetap harus dilakukan Mekar setiap harinya?

Halaman 58-59: *Malam itu, Kakek membuat Sup Ranting untuk makan malam. Mekar mengantar Budi ke tempat tidur dan menidurkannya dan Budi bertanya tentang Bubur Biji Sinarbulan. Mekar tidak bisa menghentikan impiannya tentang Pohon Sinarbulan. Bahkan di malam hari dia bermimpi pergi mengunjungi pohon tersebut dan kembali dengan membawa biji dan buah Sinarbulan bagi semua orang.*

- Bagaimana Mekar bersabar?

Halaman 60-61: *Mekar mengatakan kepada Kakek bahwa dia ingin mencoba menemukan pohon itu lagi. Kakek mengatakan bahwa Mekar sudah mendapatkan pelajaran penting pada perjalanan petualangannya yang pertama dan mengulangi apa yang pernah disampaikannya kepada Mekar*
(halaman 55). Dia mengatakan bahwa pelajaran-pelajaran tersebut menjelaskan gambar-gambar misterius di belakang gulungan kertas tua itu. Kakek mengatakan bahwa pada saat Mekar telah mempelajari pelajaran-pelajaran ini maka dia mengetahui apa artinya gambar-gambar itu, dan karena ada yang mengerti arti gambar itu maka Awan Gelap mulai menyingkir. Mekar berhasil memecahkan teka-teki. Kakek menjanjikan bahwa jika Mekar mau menunggu sampai lulus dari sekolah, maka dia diijinkan mencoba pergi untuk menemukan Pohon Sinarbulan lagi.

- Mekar telah berhasil memecahkan teka-teki yang ada dalam gulungan kertas tua ; dan itulah yang menyebabkan Awan Gelap menyingkir dan warna-warna mulai kembali muncul. Menurutmu bagaimana perasaan Mekar saat itu?
- Apa yang tergantung di dinding? (kalender yang menunjukkan jumlah hari-hari yang perlu dilalui Mekar sampai saatnya ia lulus sekolah.

Ulasan: Mengapa mimpi-mimpimu berharga untuk diperjuangkan dan ditunggu?
Mekar memegang erat-erat impiannya untuk kembali menemukan Pohon Sinarbulan lagi, dan kembali membawa biji Sinarbulan, tetapi dia tahu bahwa sebelum pergi, dia perlu menyelesaikan pendidikannya. Kerja keras menunggu di depannya dan dia harus membulatkan tekad dan tidak membiarkan dirinya berkecil hati.

- Pernahkah kalian bekerja sangat keras untuk mendapatkan sesuatu yang benar-benar kalian inginkan? (Pemimpin dapat membagikan beberapa contoh pribadi untuk membantu para murid memahami apa artinya kerja keras/ketekunan.)
- Pada saat kalian bekerja sangat keras apakah kalian berkecil hati?

Halaman 62-63: *Mekar bekerja keras menyelesaikan sekolahnya. Apapun yang dia lakukan, dia terus memikirkan Pohon Sinarbulan. Kali ini, dia mempersiapkan diri, mengemas tasnya dengan hal-hal yang akan dibutuhkannya dalam perjalanan. Akhirnya tibalah saatnya ketika dia lulus dari Sekolah Ulat. Kakek dan Budi berjalan mengantar Mekar sampai ke gerbang desa dan mengucapkan selamat jalan kepadanya. Kali ini, dia siap. Dia menggambar peta seperti yang pernah diberikan kepadanya oleh Jangkrik dan Kecebong. Kali ini ketika dia bertemu para Pencuri Impian, dia bahkan sama sekali tidak akan berbicara dengan mereka.*

- Apa bedanya persiapan Mekar yang sekarang dengan perjalanan pertamanya?
- Para Pencuri Impian mencoba untuk menipu Mekar dengan cara bagaimana?

Halaman 64-65: *Para Pencuri Impian tidak pernah berhenti berusaha menipu Mekar. Akhirnya sampailah Mekar di jembatan yang sama yang pernah diseberanginya pada perjalanan pertama.*

Ketika Mekar menyeberangi jembatan tersebut, dia mendengar nyanyian. Dia bersembunyi di balik sebuah batu. Betapa terkejutnya dia melihat bahwa yang datang adalah teman-teman lamanya yaitu Jangkrik dan Kecebong. Mimpi Jangkrik sudah menjadi kenyataan. Dia bisa menyanyi. Namun, Kecebong masih belum bisa melompat tinggi-tinggi. Mekar menceritakan kepada mereka bagaimana para Pencuri Impian pernah menculiknya.

- Apa yang dilakukan Mekar ketika dia bertemu dengan para Pencuri Impian? (Mengabaikan mereka)
- Ketika Mekar kembali bertemu teman-temannya, apa yang berbeda pada diri mereka?

***Halaman 66-67*:** *Mekar bercerita kepada Jangkrik dan Kecebong bagaimana dia terkurung dalam sebuah tanaman merambat hari demi hari, dan bagaimana dia menjadi tampak berbeda ketika akhirnya berhasil keluar. Dengan ragu-ragu dia menunjukkan kepada mereka bagaimana dirinya yang sebenarnya sekarang ini. Dia malu tetapi mereka berpendapat bahwa dia terlihat cantik. Mereka menyadari bahwa untuk dapat sampai ke Pohon Sinarbulan ternyata mereka harus berjalan melewati tempat dimana para Pencuri Impian pernah mengurung Mekar. Mereka melanjutkan perjalanannya di malam hari dan ternyata begitu dekat melewati tempat tersebut sehingga bisa mendengar para Pencuri Impian tersebut sedang membiacarakan Mekar. Mereka bergantian berjaga. Yang satu tidur, sedangkan yang lain berjaga-jaga kalau-kalau para Pencuri Impian berhasil menemukan mereka. Akhirnya mereka berhasil mencapai Bukit Nan Tinggi. Mekar mengatakan bahwa dia akan mendaki bukit itu, sedangkan Jangkrik dan Kecebong akan menunggunya.*

- Apa reaksi Jangkrik ketika Mekar menunjukkan sayapnya kepadanya?
- Dalam perjalanan menuju Pohon Sinar bulan, ketiga sekawan tersebut harus melewati tempat apa?
- Mengapa Jangkrik dan Kecebong adalah sahabat sejati bagi Mekar? (Teman-teman ini bergantian menjaga; siapa yang menjaga dan siapa yang tidur, mereka saling menjaga satu sama lain).

Halaman 68: *Tiga sekawan ini memutuskan bahwa Mekar akan mendaki Bukit Nan Tinggi untuk mencapai Pohon Sinarbulan, sementara Jangkrik dan Kecebong berjaga-jaga. Jika para Pencuri Impian mengejarnya, maka Jangkrik akan menyanyi untuk memperingatkan Mekar. Mekar mulai mendaki. Akhirnya dia sampai di sebuah tebing dan tidak lama kemudian menyadari ada jurang besar menganga di antara dirinya dan Pohon Sinarbulan. Dia bisa melihatnya dari kejauhan, tetapi dia tidak bisa menyeberanginya karena jurang itu terlalu lebar. Dia tidak tahu harus berbuat apa. Di kejauhan, dia bisa melihat Pohon Sinarbulan. Dia begitu kelelahan sehingga jatuh tertidur.*

- Apa yang direncanakan oleh ketiga sekawan itu?
- Masalah apa yang dihadapi Mekar?
- Nada-nada musik itu menandakan apa? (peringatan dari Jangkrik). Apakah Mekar dapat mendengarnya?

Ulasan: Siapa yang dapat membantu Anda menjadi kuat pada saat Anda sedang bersabar, bekerja keras, dan menunggu waktu yang tepat untuk membuat impian Anda menjadi kenyataan? Mekar memiliki Kakek dan teman-teman sejati yang membantunya menjadi kuat dan memegang erat apa yang menjadi impiannya serta bekerja keras untuk mencapainya.

- Mengapa Mekar memilih untuk mematuhi Kakek? Mengapa hal ini merupakan pilihan yang bijaksana?
- Mengapa Mekar memutuskan untuk bepergian bersama teman-temannya, bukannya memilih untuk pergi sendirian saja? Mengapa hal ini, penting?
- Apa saja yang dilakukan Mekar untuk menyiapkan perjalanan yang sekarang ini, yang tidak dilakukannya apda saat dia melakukan perjalanan pertama?

Kegiatan: Mintalah para murid mengeluarkan gulungan kertas masing-masing dan tambahkan gambar-gambar atau tuliskan nama orang-orang yang ada dalam kehidupan mereka. Orang-orang yang dapat membantu mereka menjadi kuat pada saat mereka menunggu dengan sabar dan bekerja keras untuk meraih impian. Ingatkan bahwa orang-orang tersebut adalah bagian yang sangat penting dari rencana rahasia mereka untuk tetap aman dan berhasil meraih impian.

Kaitan dengan Perdagangan Manusia:
Kesabaran dan tekad bulat adalah hal yang sangat penting untuk menjaga diri kalian sehingga terhindar dari diperdagangkan. Kalian mungkin harus berkali-kali bilang "tidak" kepada orang-orang yang mencoba untuk menipu. Kalian juga harus berani menyatakan pendapatmu kepada orang-orang dewasa yang tidak tertarik atau tidak mendukung impianmu.

- Apa saja yang dialami oleh anak-anak yang masih kecil/muda sebelum mereka dijadikan budak/diperdagangkan?
    1. Mereka membuat pilihan yang buruk.
    2. Mereka mempercayai tipuan yang diucapkan oleh para agen perdagangan manusia.
    3. Mereka percaya bahwa para pedagang tersebut adalah teman-teman mereka.
    4. Mereka tidak mengenali perbedaan antara kasih tanpa syarat dan kasih yang bersyarat. Kadang-kadang, para agen perdagangan manusia mengatakan bahwa mereka mengasihi anak-anak tersebut, namun itu adalah jenis kasih yang salah.
    5. Mereka ingin percaya kepada janji-janji para agen perdagangan tersebut.
    6. Mereka tidak sabar menunggu impiannya menjadi kenyataan, dan tidak mau menunggu waktu yang tepat untuk bertindak.

Tambahan Sesi 4 untuk para Guru Magang
"Merumuskan impianmu dalam kata-kata dan berjuang untuk mewujudkannya"
Sediakan tambahan waktu selama 30 menit untuk menyampaikan materi tambahan ini.

Sebelum kelas dimulai: Pemimpin harus mempersiapkan aktivitas tentang penetapan tujuan seperti yang dijelaskan di bawah ini -misalnya, bagaimana sebuah tujuan pribadi di bidang pendidikan dapat dicapai dengan cara mengambil langkah-langkah khusus tertentu (spesifik). Gambarkan ilustrasi tangga di papan tulis, *whiteboard*, atau poster. Buatlah agar jarak di antara anak tangga cukup lebar untuk menulis. Beri judul "merumuskan impianmu dalam kata-kata." Di setiap anak tangga yang lebih rendah, tuliskan satu dari langkah-langkah yang lebih kecil yang perlu Anda ambil untuk mencapai tujuanmu. Gambarlah sebuah sosok kecil di satu sisi tangga (seseorang yang mendukungmu dalam perjalananmu).
Setiap magang harus memiliki jurnal dengan catatan dari Sesi 1-3. Jawablah pertanyaan-pertanyaan para murid tentang konsep atau ide yang ada di sesi ini atau sesi sebelumnya.

Konsep dan alur cerita yang dibahas di Sesi 4 menunjukkan kepada para murid pentingnya

membuat rencana yang benar-benar nyata, dirumuskan dengan baik, dan ditulis untuk merumuskan terwujudnya cita-cita mereka. Mekar memiliki teman-teman sejati, keluarga yang mendukungnya dan sebuah gulungan kertas tua yang mencatat segala sesuatu yang telah dipelajarinya. Karena dia mempunyai semua ini, maka mengabdikan dirinya utnuk bekerja keras dan bertekun dalam kesabaran menjadi hal yang lebih mudah baginya.

Mintalah para guru magang untuk menggambarkan ilustrasi tangga dalam jurnal mereka. Di bagian atas tangga, minta mereka menamai tujuan (tujuan jangka panjang atau jangka pendek). Ini adalah impian mereka. Mintalah mereka untuk membahasnya dengan terbuka; langkah-langkah apa yang mungkin harus diambil untuk mencapai tujuan mereka. Beri label di masing-masing anak tangga yang lebih rendah dengan salah satu langkah kecil yang diperlukan. Di sisi tangga tersebut mintalah mereka menggambarkan sosok seseorang yang bisa menjadi pelatih atau orang dewasa yang memberikan dukungan motivasi dan komitmen ketika mereka menghadapi ketidaksabaran atau keputusasaan. Mintalah para murid untuk menulis nama orang tersebut di halaman jurnal mereka. Mekar memiliki Kakek yang selalu mendukungnya. Ingatkan mereka bahwa pertemuan dengan orang dewasa yang memberikan semangat (sahabat yang lebih tua usianya, teman terpercaya dari keluarga mereka, anggota keluarga yang lebih tua, seseorang yang dimasa lalu memiliki tujuan yang sama dan telah mencapainya) dapat menjadi hal penting untuk membantu agar mereka tetap berjalan sesuai rencana untuk mewujudkan apa yang menjadi impiannya.

Pertanyaan-pertanyaan untuk Jurnal Sesi 4

Gunakan format yang sama dengan sesi-sesi sebelumnya; bahaslah sesuai waktu yang tersedia sekarang ini dan mintalah para Guru Magang untuk menyelesaikan sisanya di rumah:

- Jelaskan suatu waktu tertentu dimana kalian harus bersabar untuk mendapatkan sesuatu yang benar-benar kalian inginkan.
- *Bertekun* berarti terus bekerja keras meskipun kalian mungkin merasa berkecil hati. Pada saat berkecil hati, apa saja yang ingin kalian dengar dari orang lain atau apa yang ingin orang lain lakukan untukmu?
- Apakah ada orang atau keadaan yang menekanmu untuk berhenti sekolah lebih awal dari yang seharusnya? Apa yang bisa terjadi pada kalian jika kalian menyerah kepada tekanan ini?
- Apakah Anda mengenal seseorang yang meninggalkan sekolah lebih awal namun berhasil mencapai impiannya dengan baik? Dan orang lain yang meninggalkan sekolah sehingga kurang berhasil dalam mencapai cita-citanya?

Diskusi: Di akhir Sesi 3, mintalah para Guru Magang untuk mengadakan penelitian tentang berbagai jenis perdagangan manusia. Mintalah mereka membagikan apa yang telah mereka pelajari. (Bentuk-bentuk utamanya adalah perdagangan seks, perdagangan tenaga kerja, dan perdagangan organ tubuh manusia.)

Sesi 5: Kamu dilahirkan untuk terbang bebas. Jangan puas sebelum mencapainya.

Daftar alat dan bahan: Buku tanpa kata, panduan pemimpin, tongkat penunjuk kupu-kupu milik guru, contoh "sayap kupu-kupu" untuk kegiatan- milik guru, dua lembar kertas poster tebal berukuran besar, tali elastis (60 cm atau 24 inci per murid), stapler, gunting, lem, bulu atau hiasan lain untuk sayap, gambar-gambar yang digunting dari majalah, krayon atau pensil warna atau spidol, konsep poster untuk Sesi 1 – 5.

Sesi bagi Guru Magang: Alat dan bahan di atas, ditambah jurnal dan bolpen atau pensil.

Sebelum Kelas dimulai: Di salah satu lembar poster besar, tuliskan "Saya lahir untuk terbang bebas!" di bagian atas. Di lembar poster lainnya, buatlah contoh sayap kupu-kupu yang masih polos, belum dihias. (Lihat http://www.videojug.com/film/how-to-make-your-own-wings untuk mendapatkan petunjuknya.) Ubahlah sesuai skala, pola sayap kupu-kupu ke papan poster atau papan A-2 (22 "x 28 " atau 55.88cm x 71.12cm) dan buatlah sebuah pola. Gambar ini kemudian digunting dan dijadikan pola untuk sayap kupu-kupu lainnya yang Anda siapkan sebelum kelas dimulai. Mintalah para Guru Magang untuk membantu. Untuk setiap set sayap, lipat papan A-2 atau papan poster menjadi dua dan gambarlah sayapnya; potonglah gambar itu. Potong dua lembar tali elastis (30 cm atau 12 "); gunakan *stapler* untuk menempelkan masing-masing tali ke bagian dalam sayap kupu-kupu itu. Ujung yang satu di tempelkan di bagian atas dan ujung yang lain di bagian bawah, dengan demikian terbentuk lubang lengan untuk anak-anak. Hiasi sayap-sayap tersebut menggunakan lem dan hiasan-hiasan atau gambari dan tulisi dnegan spidol, pensil warna atau krayon. Kenakan sayap dengan menyelipkan tangan Anda ke dalam lubang lengan yang terbuat dari tali elastis tadi.

Ulasan Sesi 4: Murid dapat duduk membentuk lingkaran (dapat menggunakan meja, kursi atau di lantai). Luangkan beberapa menit untuk meninjau konsep poster dari sesi sebelumnya. Mengulas: Apa artinya bersabar? Mengapa impianmu layak ditunggu dan layak untuk dicapai dengan kerja keras? Sesi yang lalu diakhiri dengan Mekar menyelesaikan sekolahnya dan memulai sebuah perjalanan baru untuk menemukan pohon Sinarbulan dan membawa kembali bijinya untuk membantu Budi dan ulat-ulat lain di komunitasnya. Kali ini, Mekar memiliki sebuah peta, sebuah rencana, doa restu dari Kakek dan sepasang sayap untuk membantunya mewujudkan impiannya menjadi kenyataan.

Sesi 5 dimulai: Minggu ini kita telah mempelajari apa yang terjadi ketika Mekar jatuh tertidur dalam perjalanannya menuju Pohon Sinarbulan.

Halaman 69: *Tiba-tiba Mekar terbangun karena mendengar suara para Pencuri Impian mendaki Bukit Nan Tinggi. Tidak ada tempat baginya untuk melarikan diri dari mereka. Karena tidak ada tempat untuk berlari, maka dia menarik napas panjang dan melompat dari tebing.*

- Mengapa salah satu Pencuri Impian menutupi matanya? (Dia takut kepada Mekar.)
- Mengapa Pencuri Impian itu takut kepada Mekar?

Halaman 70-71: *Mekar jatuh melayang ke bawah, sampai mendadak dia mulai mengepakkan sayapnya dan menyadari bahwa ternyata dia bisa terbang. Dia terbang kembali ke tebing tempat para Pencuri Impian berada. Mereka begitu terpana melihat Mekar—dan melihat Mekar bisa terbang – sehingga Mekar berhasil mendorong mereka dari tebing. Akhirnya tidak ada satu pun yang masih di tebing, selain Mekar. Jauh di sana, Mekar dapat melihat Pohon Sinarbulan. Dia mengepakkan sayapnya terbang menyeberangi jurang dan akhirnya, di bawah sinar bulan purnama, dia pun sampai di pohon Sinarbulan.*

- Apa yang terjadi ketika para Pencuri Impian mendorong Mekar agar jatuh dari tebing?
- Kelihatannya Mekar takut untuk terbang melintasi jurang. Mengapa?

Halaman 72-73*: Untuk pertamakalinya, Mekar mencicipi buah Sinarbulan. Dia makan dan makan lagi, dan menyimpan biji-bijinya di dalam selimutnya. Akhirnya dia jatuh tertidur. Pagi harinya, Mekar bangun, mengumpulkan biji-biji di dalam selimutnya, dan terbang kembali menemui Jangkrik dan Kecebong. Ia membagikan biji Sinarbulan kepada mereka kemudian terbang pulang sambil menjatuhkan biji-biji itu di sepanjang jalan.*

- Gambar bawah, halaman 72: Apa yang sedang dilakukan Mekar dan mengapa? (Makan buah dan meludahkan bijinya sehingga dia bisa membawa biji-biji itu kembali ke keluarga dan teman-temannya.)
- Gambar bawah, halaman 73: Apa yang sedang dilakukan Mekar dan mengapa? (Membagikan biji-bijinya kepada teman-teman dan menjatuhkan biji-biji itu sehingga nantinya bisa tumbuh menjadi Pohon Sinarbulan.)
  Bagaimana Mekar menunjukkan bahwa ia adalah teman sejati bagi Jangkrik dan Katak? (Membagikan biji Sinarbulan kepada mereka.)

Kegiatan: Sayap Kupu-kupu

Biarkan anak-anak bangkit dari tempat duduknya dan bergerak bebas untuk mengambil bahan-bahan dan melakukan kegiatan ini. Tunjukkan kepada mereka sayap kupu-kupu yang telah Anda buat dan bantulah mereka membuat sayap untuk diri sendiri (lihat petunjuk di bagian "Sebelum kelas dimulai".) Anak-anak yang lebih kecil mungkin perlu lebih banyak bantuan dari para Guru Magang untuk menggambar sayap di kertas poster dan mengguntingnya. (Untuk kelompok usia terkecil, Anda lebih baik menggambar dan menggunting sayapnya terlebih dahulu sehingga mereka tinggal mewaarnai dan menghiasnya selama waktu kegiatan.)

Para murid dapat menggunakan lem untuk menempelkan bulu-bulu atau gambar-gambar yang mereka gunting dari majalah, atau menggambar dan menulis di sayap masing-masing dalam kata-kata sendiri- jawaban atas pertanyaan ini: *Apa impianku? Aku ingin melakukan atau menjadi apa dalam hidup ini?* Anak-anak dapat membantu Anda mengukur tali elastis sementara Anda memotong dan menempelkannya ke sayap. Mintalah para murid menceritakan apa yang mereka taruh di sayap masing-masing. Anda bisa meminta mereka untuk mencobanya sekarang atau pada akhir sesi nanti. Pastikan untuk menyebutkan hal-hal berikut ini selama waktu kegiatan:

- Apa artinya sayap yang dimiliki Mekar? (Dia lahir untuk terbang bebas.)

Ulasan: Mekar tidak pernah menyerah mengejaar impiannya, meskipun dia harus belajar banyak

dari berbagai kejadian sulit dan harus menunggu waktu yang tepat untuk bertindak. Sekarang dia telah belajar pelajaran yang sangat istimewa: Sayapnya mengandung arti bahwa dia "lahir untuk terbang bebas."

- Sebelum kamu membaca buku ini, apa yang kamu pikirkan saat membaca judul "Dilahirkan untuk Terbang Bebas? "
- Apa saja kesamaanmu dengan Mekar? Mengapa kamu dilahirkan untuk terbang bebas?

Halaman 74-75: *Ketika Mekar sampai di rumah, Kakek dan ulat-ulat lainnya lari menyambutnya. Dia memberikan biji-biji Sinarbulan kepada mereka. Mereka segera menanam biji-biji tersebut. Benih-benih itu mulai tumbuh, dan tidak lama kemudian pohon-pohon Sinarbulan memenuhi seluruh kawasan itu.*

- Mekar kembali ke Lembah Ranting untuk kedua kalinya. Apa bedanya dengan waktu pertama kali Mekar kembali ke rumah?
- Apa yang harus dilakukan penduduk Lembah Ranting untuk memastikan bahwa biji-biji tersebut tumbuh?

Halaman 76-77: *Sekali lagi, botol-botol berisi buah Sinarbulan berjajar di setiap rumah dan Mekar pun membuat bubur Sinarbulan untuk keluarganya. Suatu hari teman-teman lamanya datang berkunjung-Jangkrik dan Kecebong, yang sekarang telah menjadi Katak. Suara baru Jangkrik demikian merdunya sampai ia diundang menyanyi di sebuah konser. Setelah itu, para ulat mengadakan pesta dan semua orang boleh makan Bubur Sinarbulan sepuas-puasnya.*

- Mimpi apa saja yang kamu lihat telah berhasil menjadi kenyataan? (Katak melompat, Jangkrik menyanyi, Budi sehat kembali, dll).
- Menurutmu, bagaimana perasaan penduduk desa saat mereka akhirnya dapat makan Bubur Sinarbulan?

Halaman 78: *Setiap ulat yang masih duduk di bangku sekolah mempelajari apa yang ditulis Mekar di bagian belakang gulungan kertas tua milik Kakek, sehingga mereka dapat memahami pelajaran penting apa saja yang didapat oleh Mekar selama petualangannya. Tidak lama kemudian, lembah itu dipenuhi dengan banyak kepompong, kupu-kupu, dan tentu saja Pohon Sinarbulan.*

- Tunjukkan apa saja yang berlangsung dalam gambar di halaman ini. Apa yang kamu lihat di pohon-pohon? (Gunakan tongkat penunjuk kupu-kupu untuk mengulas siklus hidup kupu-kupu.)
- Bagaimana Budi dan Kakek?
- Mengapa di desa itu sekarang ada lebih banyak kupu-kupu?
- Apakah yang diajarkan guru-guru kepada ulat-ulat muda?

Ulasan: Apa atau siapa saja yang menjadi penghalang antara dirimu dan impianmu?
Dalam pelajaran-pelajaran sebelumnya para murid dilatih untuk mengenali siapakah para Pencuri Impian. Mintalah para murid mengingat pelajaran tersebut. Sikap mereka yang tidak sabar dan kurangnya kepercayaan mereka akan nilai dirinya sendiri sebagai seorang pribadi juga dapat mencuri impian mereka. Ingatkan mereka bahwa mereka memiliki "sayap" untuk membawa mereka mencapai impian, tetapi dibutuhkan waktu untuk membiarkan sayap tersebut berkembang dan menjadi kuat.

Siapa yang dapat membantumu membuat keputusan-keputusan bagus untuk menjaga agar impianmu tetap hidup?
Sebelumnya para murid telah belajar mengenali orang-orang yang mencintai mereka tanpa syarat dan siapa sebenarnya teman-teman sejatinya. Teman sejati benar-benar mengasihi mereka, menginginkan apa yang terbaik bagi mereka, dan akan dapat membantu mereka menjaga agar impian mereka tetap hidup.

- Kapan saat yang tepat bagimu untuk "mengembangkan sayapmu" untuk terbang dan membuat impianmu menjadi kenyataan?
- Siapa yang akan memberimu semangat saat kamu berjuang mencapai impian tersebut?

Kaitan dengan Perdagangan Manusia:
Ingatkan murid bahwa *Born to Fly* adalah sebuah alegori disertai pelajaran-pelajaran khusus tentang bagaimana dapat tetap aman dan berhasil mengejar impianmu.

- Kamu dapat tetap aman saat mengejar impianmu. Tetap aman bukan berati kamu harus diam saja, tidak melakukan apa-apa. Tetap aman berarti bahwa kamu harus mengingat semua hal yang telah kamu pelajari dari cerita Mekar.
- Untuk menghindar dari diperdagangkan, penting bagimu untuk memilih seorang dewasa yang aman, yang kepadanya kamu bisa menceritakan tentang rasa takut dan masalah-masalah yang kamu hadapi dalam hidup ini. Siapakah orang dewasa yang aman bagimu?
- Daftarkan apa saja yang perlu kamu ingat untuk dapat "terbang." (Setiap pilihan mengandung akibat, dll.)

Kegiatan: Tunjukkan kepada para murid poster yang telah Anda beri tulisan "Saya lahir untuk terbang bebas!" Minta anak-anak menuliskan nama mereka di poster (jika waktu memungkinkan, gambarlah seekor kupu-kupu untuk menggambarkan diri mereka). Bantulah mereka memasukkan lengannya ke dalam sayap kupu-kupu masing-masing. Jika sumberdaya memungkinkan, buatlah foto per kelompok lalu cetak salinannya sehingga setiap murid mendapatkan salinannya di akhir Sesi 6. Jika Anda tidak dapat membuat satu kopi foto untuk setiap murid, maka pajanglah foto kelompok mereka di tempat yang bisa mereka lihat selama sesi berlangsung.

Kegiatan: Ingatkan para murid akan mimpi Mekar. Mintalah para murid menulis sendiri apa yang menjadi impian mereka di atas selembar kertas, minta mereka menghias kertas itu dengan gambar impian masing-masing. Anak-anak yang ingin menceritakan impiannya dengan bercerita boleh maju ke depan dan melakukannya; ingatkan semua orang untuk bersikap menghormati dan memberi dukungan saat ada yang maju untuk berbagi. Anda juga bisa minta anak-anak untuk memberi tanggal dan menandatangani lembar kertas milik mereka. Minta masing-masing anak untuk menyimpan sendiri kertas tersebut dengan hati-hati sebagai catatan akan apa yang menjadi impiannya.

Tambahan Sesi 5 untuk para Guru Magang
“Membangun Tim Impianmu”
Sediakan tambahan waktu selama 30 menit untuk menyampaikan materi tambahan ini.

Tiap-tiap Guru Magang seharusnya sudah memiliki jurnal yang berisi catatan dari sesi-sesi sebelumnya. Tawarkan kepada masing-masing murid kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan lakukan seperti apa yang Anda lakukan sebelumnya.

Dalam Sesi 5, Mekar mempelajari bahwa memiliki sayap berarti ia dilahirkan untuk terbang bebas. Dia juga belajar bahwa sayapnya tersebut memungkinkan dia mengalahkan para Pencuri Impian serta memampukannya sampai ke Pohon Sinarbulan dan membawa pulang biji-biji ke Lembah Ranting. Mekar pulang ke rumah dengan penuh sukacita dan benih yang dibawanya membawa perubahan baik bagi orang-orang yang disayanginya. Kesediaannya untuk menunggu waktu yang tepat dan memperoleh segala macam dukungan yang diperlukan serta melakukan persiapan sebelum mencoba kembali berusaha mencapai tujuannya, benar-benar memberikan hasil yang berbeda bagi Mekar. Diskusikan:

- Mekar harus melarikan diri dari para pencuri Impian. Apa yang akan kamu lakukan jika kamu diperdagangkan atau diambil dengan paksa? Bagaimana caramu melarikan diri? (Melawan, jangan pernah menyerah, berbicara kepada seseorang yang dewasa dan dapat dipercaya, ada ide lain?)
- Apa yang dimaksud dengan "tim impian"? (Teman dan keluarga yang mendukung dan membantumu mengejar impianmu-sehingga kamu dapat membentangkan sayapmu untuk terbang)
- Siapa "tim impian" Mekar? (Ulas tokoh-tokoh di halaman 76-78 yang mendukung Mekar mencapai impiannya.)

Mintalah para Guru Magang menulis judul "Tim Impianku" di salah satu halaman jurnal mereka. Sama seperti Mekar membutuhkan seluruh tim untuk memberikan saran, mengajari dan mendukungnya; para Guru Magang juga membutuhkan hal yang sama. Mintalah mereka untuk membuat daftar orang-orang yang bisa menjadi bagian dari Tim Impian mereka, orang-orang yang peduli tentang mereka, mendukung mereka dan memberikan semangat. Ini bisa mencakup guru atau pemimpin rohani, pelatih sepak bola, anggota keluarga, konselor, atau penasihat. Mereka juga dapat memasukkan seseorang khusus yang sungguh-sungguh mereka percayai dalam daftar itu sebagai kontak yang bisa dihubungi untuk berjaga-jaga jika ada sesuatu yang buruk terjadi atau seseorang mencoba untuk memperdagangkan mereka.

Pertanyaan-pertanyaan Jurnal untuk Sesi 5

Gunakan format yang sama dengan sesi-sesi sebelumnya, bahaslah apa yang dapat Anda bahas dalam waktu yang tersedia sekarang dan mintalah para Guru Magang untuk menyelesaikan sisanya di rumah:

- Hal apa saja yang dapat kamu lakukan untuk memastikan bahwa kamu aman dari perdagangan manusia?
- Siapa atau apa saja yang menghalangimu mencapai impian yang kamu miliki akan hidupmu? Apa yang dapat kamu lakukan untuk mengatasi orang atau hambatan tersebut?
- Sekarang sesudah kamu membaca buku ini, bagaimana kamu akan memberitahu anak-anak tersebut bahwa mereka merdeka untuk mengejar impian, namun tetap perlu melakukannya dengan aman?

Diskusi: Ajaklah para Guru Magang membahas berbagai cara untuk memerangi perdagangan anak.Kategorikan cara-cara tersebut ke dalam tiga bidang: pencegahan (pelatihan untuk

menanamkan kesadaran), perlindungan (penyelamatan, rehabilitasi/pemulihan), dan tuntutan hukum (perubahan hukum, menahan dan menuntut para pedagang dan para pembeli).

Sesi 6: Ulasan dan komitmen

Daftar alat dan bahan: Buku Tanpa Kata, panduan untuk pemimpin, foto kelompok yang diambil sesi yang lalu, (foto kelompok dalam satu bingkai atau lebih bagus lagi jika tiap anak membawa salinan foto yang telah dicetak), ulasan lembar permainan, spidol untuk permainan (kancing , potongan kertas atau kain berbentuk kotak atau lingkaran kecil), permen dalam jumlah yang cukup (paling tidak dua buah untuk tiap anak), pensil atau bolpen, Poster Informasi Perdagangan Manusia (ditulis tangan atau dicetak), poster konsep untuk semua sesi, lembar komitmen dan gelang *Born to Fly*.

Sesi bagi para Guru Magang: bahan-bahan di atas ditambah jurnal dan bolpen atau pensil, dan pin serta selempang.

Catatan bagi para Guru: Sesuaikan pelajaran ini dengan budaya Anda, ukuran-ukuran dalam komunitas, umur serta tingkat pengalaman murid-murid, terutama di bagian-bagian yang melibatkan informasi tentang perdagangan manusia. Bersikaplah lebih langsung pada saat berbicara dengan remaja dibandingkan saat Anda berbicara dengan anak-anak kecil. Tujuan Anda bukanlah untuk menciptakan ketakutan, tetapi untuk memperlengkapi agar mereka dapat mengatakan "ya" kepada impian-impiannya dan "tidak" kepada para agen perdagangan (dan teman sebaya, dll) yang mungkin akan memberikan tekanan agar mereka berputus asa untuk mencapai impian-impiannya tersebut. Anda bisa mengundang anggota masyarakat untuk menghadiri bagian komitmen dalam sesi ini. Buatlah hal ini menjai suatu peristiwa khusus, sediakan makanan, dll, sehingga para murid dapat membanggakan sayap-sayap mereka dan menunjukkan hasil karya seni dari sesi-sesi sebelumnya, gelang-gelang serta sertifikat komitmen mereka. Sungguh sangat bermanfaat jika proyek ini menjadi bagaian dari proyek komunitas di sekitar Anda.

Gelang Komitmen: Jika tidak bertentangan dengan kebudayaan dimana Anda berada, kami menyarankan untuk memberikan kepada anak-anak gelang kesadaran tentang perdagangan manusia yang terbuat dari plastik (serupa dengan gelang *Livestrong*) berwarna biru, warna *Born to Fly*. Anda dapat menemukan dimana memperoleh gelang tersebut dengan cara masuk ke Google dan ketik "*awareness bracelets*". Usahakan menuliskan "Born to Fly" dalam bahasa Anda sendiri di gelang tersebut, disertai nomor telpon *hotline* anti perdagangan manusia di negara Anda (Lihat Global hotlines list di http://www.state.gov/j/tip/rls/other/2011/168859.htm)

Ulasan Permainan: Para murid duduk membentuk lingkaran (dapat menggunkan meja, kursi atau di lantai). Ingatkan bahwa *Born to Fly* adalah sebuah alegori—sebuah kisah tentang seekor binatang atau mahluk bukan-manusia lainnya, yang memuat pelajaran bagi kita. Born to Fly mengajarkan kepada kita bagaimana mengejar impian dalam cara yang aman. Kita bisa mempelajari apa yang terjadi pada Mekar dan tidak harus membuat kesalahan yang sama dengan kesalahan yang dibuatnya. Para murid akan diajak memainkan sebuah permainan untuk mengulas apa yang ada di dalam Buku Tanpa Kata *Born to Fly.* Setiap anak akan mendapat lembar ulasan permainan dan segenggam kancing atau spidol. Permainannya dilakukan seperti bermain Bingo:

- Saat para pemimpin membacakan petunjuk-petunjuk, para murid memperhatikan apakah mereka bisa menemukan dalam kertas ulasan permainannya, apa yang baru saja disebut oleh petunjuk tersebut. Saat mereka menemukan gambar yang dimaksud, maka mereka harus menutupinya dengan spidol.
- Tujuan dari permainan ini adalah menutupi semua kotak dengan spidol dan mendapatkan hadiahnya.
- Dalam usaha mereka untuk menutupi seluruh kotaknya, siapa saja yang berhasil menutupi kotak yang membentuk dua garis dari arah mana saja (diagonal, vertikal, horisontal) dapat langsung meneriakkan *"**kupu-kupu**"* dan menerima satu hadiah (sebuah permen). Di satu titik nanti, masing-masing murid pasti sudah mengisi dua baris atau dua kolom sehingga setiap anak akan mendapat satu permen, hanya tidak semuanya mendapatkan permen pada waktu yang sama. Akan ada perbedaan waktu karena para murid dapat memilih di antara dua gambar "teman sejati" dan empat gambar "pencuri impian."
- Anda harus memegang satu salinan lembar ulasan permainan untuk menunjukkan apa yang dimaksud dengan dua baris diagonal, dua baris yang sudah tertutup, kolom dll. Ini sangat penting, khususnya bagi anak-anak yang lebih kecil.

Ulasan perintah-perintah dalam permainan: Sesudah Anda membaca masing-masing petunjuk, ajukan pertanyaannya dan bantulah anak-anak menjawab serta memgembangkan jawaban mereka sampai lembar ulasannya selesai diisi. Anak-anak yang lebih kecil mungkin membutuhkan bantuan untuk menemukan letak gambar-gambar yang dimaksud. Untuk anak-anak yang lebih besar, Anda bisa melakukan lebih dari sekedar menyampaikan garis besar cerita, lebih mendalami analogi interaksi antara Mekar dengan para Pencuri Impian dan apa saja yang dapat dilakukan oleh para agen perdagangan manusia tersebut jika mereka diberi peluang.

Ulasan Permainan *Born to Fly*

Ulasan Petunjuk Permainan *Born to Fly*

Petunjuk #1 bacakan kepada para murid: Tutuplah satu kotak yang menunjukkan gambar apa yang dibuat oleh Mekar di atas gulungan kertasnya supaya dia ingat bahwa dia berharga dan pantas dikasihi.
Kotak #13: Berlian di tengah (Setiap anak itu unik, berharga, dan pantas dikasihi, jadi ini adalah sebuah kotak yang kosong.
Pertanyaan ulasan untuk diajukan kepada para murid: Mengapa kamu berharga? Apa yang membuatmu berharga?

Petunjuk #2**:** Tutup satu kotak yang menunjukkan Mekar itu mahluk seperti apa, di awal buku ini.
Kotak #10: Mekar adalah seekor ulat
Pertanyaan: Dimana dia tinggal? (Lembah Ranting) mengapa ada Awan Hitam menutupi Lembah Ranting?

Petunjuk #3: Tutuplah dua **k**otak yang menunjukkan Mekar tinggal bersama siapa saja (Untuk petunjuk ini, minta para murid untuk menutup dua kotak.)
Kotak #4 dan 17: Budi dan Kakek
Pertanyaan: Apa hubungan Mekar dengan mereka? (kakek dan adik laki-laki) Apa yang mereka makan setiap hari ? Apa yang terjadi kepada Budi karena dia hanya makan Sup Ranting setiap hari? (Budi menjadi sakit).

Petunjuk #4: Tutuplah satu kotak yang menunjukkan siapa yang membantu Mekar dalam mimpinya setiap malam, saat dia mengunjungi Bukit Nan Tinggi.
Kotak #8: Angin Semilir
Pertanyaan: Di bagian cerita mana lagi, Angin Semilir membantu Mekar ?

Petunjuk #5: Tutuplah satu kotak yang menunjukkan kemana Mekar pergi setiap harinya.
Kotak #5: Sekolah
Pertanyaan: Apakah dia suka pergi ke sekolah? Apa gunanya pendidikan (sekolah) untuk masa depan Mekar?

Petunjuk #6: Tutuplah satu kotak yang menunjukkan ke mana Mekar ingin pergi, dalam mimpinya. Ini adalah impian hidupnya, menemukan hal ini dan membantu semua orang lain di Lembah Ranting.
Kotak #14: Pohon Sinarbulan
Pertanyaan: Apa yang tumbuh di atas pohon ini dan bagaimana itu dapat membantu orang-orang di komunitas Mekar? Impian Mekar itu impian yang bagus ataukah impian yang buruk?

Petunjuk #7: Tutuplah satu kotak yang menunjukkan salah satu mahluk berbahaya yang disebutkan Kakek saat ia memberikan peringatan kepada Mekar. (Ada beberapa kotak lain bergambar mahluk ini, tetapi pilih satu saja.)

Kotak #2, 9, 15, atau 23: Pencuri Impian (Para murid bisa menutup salah satu dari gambar yang ada.)
Pertanyaan: Apa itu Pencuri Impian? Apa yang mereka lakukan? Ingat, para Pencuri Impian tidak hanya kelihatan seperti sosok tertentu saja; mereka dapat tampak seperti siapa saja.

Petunjuk #8: Tutuplah satu kotak yang menunjukkan teman-teman sejati Mekar. (Ada lebih dari satu kotak, tetapi pilih satu saja.)
Kotak #7 atau 20: Teman-teman sejati (para murid bisa memilih untuk menutup salah satu dari yang ada.)
Pertanyaan: Apa yang membuat mereka menjadi teman sejati bagi Mekar? Ingat: Kita bisa mengenali siapa teman sejati melalui cara mereka mengasihi, mengatakan apa yang benar serta memberi dukungan kepada kita.

Petunjuk #9: Tutuplah dua kotak berikutnya, yang menunjukkan mahluk-mahluk yang mencoba membuat Mekar menukarkan potongan selimutnya dengan sesuatu yang tidak berharga.
Kotak #2, 9, 15, atau 23: Pencuri Impian (Para murid boleh menutup dua dari gambar yang ada, gambar yang masih belum mereka tutup.)
Pertanyaan: Apa yang dilakukan Pencuri Impian atas Mekar? (menipunya, mencuri selimut dan gukungan kertasnya, dan menyeretnya).

Petunjuk #10: Tutuplah satu kotak yang menunjukkan ke mana para pencuri Impian membawa Mekar.
Kotak #25: Mekar ditangkap/diperdagangkan.
Pertanyaan: Apa yang dirasakan Mekar saat ia menyadari apa yang terjadi atasnya? Bisakah dia menemukan jalan keluar? Mekar tidak diperdagangkan menjadi budak, tetapi ia diculik oleh para Pencuri Impian. Mereka berusaha meyakinkan Mekar untuk bekerja pada mereka dan menyerahkan selimut, rumah dan impiannya. Apa yang dapat terjadi atasnya jika dia tidak berhasil meloloskan diri?

Petunjuk #11: Tutuplah satu kotak yang menunjukkan apa yang ditemukan Mekar saat para Pencuri Impian itu menahannya.
Kotak #3: Pohon peralatan elektronik
Pertanyaan: Apa yang ada di atas pohon? Apakah semua itu barang-barang yang bernilai? Apa yang dilakukan oleh para Pencuri Impian dengan benda-benda tersebut? Mengapa Mekar memanjat pohon tersebut?

Petunjuk #12: Tutuplah satu kotak yang menunjukkan apa yang terjadi pada Mekar ketika dia sedang beristirahat di salah satu cabang di pohon milik para Pencuri Impian.
Kotak #11: Kepompong
Pertanyaan: Bagaimana terbentuknya kepompong? (Tanaman merambat yang terasa menyakitkan membungkus Mekar; dia menyadari betapa salahnya dia karena tidak mau mendengarkan Kakek; dia menyesal meninggalkan rumah; dia terkurung di dalam kepompong dan mengalami perubahan dari dalam). Siapa yang bersama-sama dengannya sepanjang waktu itu? (Angin Semilir yang membawakan kembali selimut nya). Bagaimana dan kapan Mekar berhasil keluar dari bungkusan tanaman merambat itu? Bagaimana dia dapat lolos dari para Pencuri Impian?

Petunjuk #13: Tutuplah satu kotak yang menunjukkan perbedaan apa yang terjadi pada diri Mekar sesudah dia meloloskan diri dan kembali ke rumah.
Kotak #18: Sayap milik Mekar
Pertanyaan: Bagaimana perubahan yang terjadi pada Mekar? (sekarang dia adalah kupu-kupu yang memiliki sayap, meskipun waktu itu dia belum tahu untuk apa sayapnya itu) Apakah dia bahagia memiliki sayap? Keputusan apa yang harus diambilnya? (kembali ke Lembah Ranting atau tidak) Keputusan apa yang akhirnya diambilnya? Apa yang terjadi dalam perjalanannya kembali ke rumah?

Petunjuk #14: Tutuplah satu kotak yang menunjukkan bagaimana reaksi Kakek saat dia melihat perubahan dalam diri Mekar.
Kotak #24: Kasih yang tidak bersyarat
Pertanyaan: Mengapa semua orang terkejut melihat sayapnya?

Petunjuk #15: Tutuplah satu kotak yang menunjukkan apa yang digambar oleh Mekar untuk menunjukkan kepada Kakek apa saja yang telah ia pelajari.
Kotak #1: Gulungan kertas rahasia
Pertanyaan: Mekar tidak memiliki gulungan kertas tua milik Kakek (para Pencuri Impian telah merampasnya), jadi dimana dia melukiskan gambar-gambar tentang apa yang sudah dipelajarinya? Pelajaran-pelajaran apa yang ada di dalam "gulungan kertas rahasia itu?"

- Gambar sebuah ranting kering ("Setiap pilihan mempunyai konsekuensi")
- Jangkrk dan Kecebong ("Kenalilah siapa teman sejatimu.")
- Mekar dan Berlian ("Kamu itu unik, berharga dan pantas dikasihi .")
- Kepompong ("Bersabarlah, bekerja keras dan tunggulah saat yang tepat")
- Kupu-kupu ("Sayap mempunyai arti khusus, apa artinya?")

Karena Mekar telah mempelajari pelajaran-pelajaran ini dengan sangat baik, apa yang terjadi dengan Awan Gelap? (Awan Gelap mulai memudar dan sinar matahari kembali memancar di Lembah Ranting)

Petunjuk #16: Tutuplah satu kotak yang menunjukkan bagaimana Mekar memikirkan impiannya setiap malam.
Kotak #22: Mekar terus bermimpi.
Pertanyaan: Apakah Kakek ingin agar Mekar menyerahkan impiannya? Kakek bukanlah seorang Pencuri Impian; dia adalah teman sejati yang mau membantu Mekar memastikan impiannya menjadi kenyataan. Dia ingin Mekar bekerja keras dan menyiapkan diri untuk pergi mengejar impiannya pada saat yang tepat.

Petunjuk #17: Tutuplah satu kotak yang menunjukkan apa yang Kakek ingin Mekar lakukan, sebelum dia bisa mencoba pergi mencari Pohon Sinarbulan lagi.
Kotak #16: Menyelesaikan sekolahnya.
Pertanyaan: Bagaimana tanggapan Mekar? (Dia bekerja sangat keras untuk mencapai tujuannya. Kali ini dia meninggalkan Lembah Ranting disertai doa restu Kakek, membawa sebuah peta dan lampu, dan mempunyai pelajaran-pelajaran berharga untuk membantu perjalanannya ke Bukit Nan Tinggi dan Pohon Sinarbulan.

Petunjuk #18: Tutuplah satu kotak yang menunjukkan teman-teman sejati Mekar.
Kotak #7 atau 20: Teman-teman sejati (Tutupi kotak mana saja yang masih terbuka)
Pertanyaan: Bagaimana teman-teman tersebut membantu Mekar kali ini? (mencoba mengingatkan saat para Pencuri Impian datang mendekati, tetapi saat itu Mekar sedang tertidur lelap).

Petunjuk #19: Tutuplah satu kotak yang menunjukkan siapa yang tidak mau Mekar menemukan Bukit Nan Tinggi.
Kotak #2, 9, 15, atau 23: Pencuri Impian (Tutup gambar Pencuri Impian yang masih terbuka.)
Pertanyaan: Ketika Mekar ada di atas tebing, apa yang ditemukannya tentang dirinya sendiri? (Sayapnya berarti bahwa dia dilahirkan untuk terbang bebas.) Bagaimana kemampuannya untuk terbang tersebut, membuat dia dapat mengalahkan para Pencuri Impian?

Petunjuk #20: Tutuplah satu kotak yang menunjukkan bagaimana keadaan Pohon Sinarbulan itu saat Mekar menemukannya.
Kotak #6: Bulan Purnama dan Pohon Sinarbulan
Pertanyaannya: Bagaimana caranya Mekar menemukan Pohon Sinarbulan? (menggunakan sayapnya untuk terbang ke sana) apa yang dilakukannya saat dia berhasil mencapai pohon itu?

Petunjuk #21: Tutuplah kotak yang menunjukkan apa yang dilakukan Mekar atas biji-biji Sinarbulan pada saat dia terbang kembali ke Lembah Ranting.
Kotak #12: Mekar menanam biji-biji Pohon Sinarbulan.
Pertanyaan: Apa yang dilakukannya atas biji-biji itu saat dia sampai ke rumah? Bagaimana hal ini bisa membantu penduduk di kampungya?

Petunjuk #22: Tutuplah satu kotak yang menunjukkan apa yang dibuat Mekar dari biji-biji Pohon Sinarbulan itu.
Kotak #19: Tidak ada Sup Ranting lagi.
Pertanyaan: Perubahan apa yang terjadi pada Mekar dan Budi saat mereka makan buah Pohon Sinarbulan? (Tidak ada Sup Ranting berarti Budi menjadi sehat) Perubahan apa yang terjadi di Lembah Ranting saat Pohon Sinarbulan ditanam dan buah-buah bermunculan lalu dipanen?

Petunjuk #23: Tutuplah satu kotak yang menunjukkan perubahan apa yang telah terjadi dan impian apa saja yang sudah terwujud dalam diri teman-teman sejati Mekar?
Kotak #21: Teman-teman sejati, semuanya telah dewasa
Pertanyaan: Menurutmu bagaimana hidupmu nanti sekiranya kamu sudah dewasa dan beberapa impianmu menjadi kenyataan?

Ulasan kaitannya dengan perdagangan manusia: Bagian berikut ini terserah kepada kebijakan pemimpin. Tiga informasi poster perdagangan manusia yang pertama lebih cocok untuk anak-anak yang lebih kecil. Poster-poster lainnya lebih tegas, namun memuat informasi yang mungkin akan sangat menolong para murid yang sudah lebih besar sehingga mereka dapat mengidentifikasi dan menolak usaha-usaha perdagangan manusia. Sediakan 10-15 menit untuk mengulas informasi ini.

Bagi para Guru Magang, fokus Sesi 6 adalah "Mengambil Sikap." Mintalah mereka menyalin sebagian dari poster informasi perdagangan manusia yang menurut Anda akan dapat membantu mereka (1) secara pribadi terus bersikap menolak perdagangan manusia dan (2) membantu anak-anak yang lebih kecil untuk memahami konsep *Born to Fly* dalam kelompok belajar di masa depan.

Komitmen: Untuk membantu para murid menandai bahwa mereka sudah menyelesaikan kursus *Born to Fly*, Anda bisa merancang sebuah upacara singkat pemberian penghargaan di akhir Sesi 6. Undanglah orang-orang dari komunitas (keluarga, guru-atau perwakilan sekolah-sekolah, pemimpin komunitas) untuk membantu membuat proyek ini terlihat menonjol dan untuk merayakan pentingnya hasil yang telah dicapai para murid ini. Pajanglah hasil karya anak-anak dan poster-poster, dan biarkan anak-anak memakai sayap yang mereka buat di Sesi 5.

Jelaskan kepada para murid:

1. Apa artinya membuat komitmen (janji setia)
2. Komitmen mereka adalah: akan terus mencoba mengingat kelima pelaajran yang dipelajari Mekar dalam *Born to Fly*. Bacakan untuk mereka, kata-kata yang ada di sertifikat.
3. Komitmen berarti: mereka mengatakan "tidak" kepada para agen perdagangan manusia dan mengatakan "ya" kepada impian-impian, tujuan dan untuk apa mereka diciptakan.

Para pemimpin perlu mencantumkan tanggal dan tanda tangan di atas sertifikat sebelum waktunya sertifikat tersebut dibagikan. Pada saat upacara, Anda mungkin perlu membantu anak-anak yang lebih kecil menandatangani sertifikatnya. Berikan gelang komitmen berwarna biru kepada setiap orang. Jika para Guru Magang yang sudah memiliki gelang komitmen juga hadir, mintalah mereka untuk menceritakan apa artinya gelang itu dan apa artinya komitmen yang mereka buat. Mereka juga dapat membantu menyerahkan sertifikat dan gelang-gelang komitmen.

Anda juga dapat memberikan gelang biru komitmen kepda para Guru Magang yang belum menerimanya. Anda dapat memberikan pengesahan kedua secara terpisah bagi para Guru Magang yang baru; berikan kepada mereka selempang atau pin yang menandai bahwa mereka adalah Guru Magang yang akan melayani sebagai asisten pemimpin dalam kelompok belajar *Born to Fly* yang akan datang.

Diskusi: Sesudah mereka menyelesaikan program Born to Fly, mintalah para Guru Magang membahas berbagai cara yang dapat mereka gunakan untuk memerangi perdagangan manusia di kota dan negara Anda sekarang ini. Rujuklah kepada cara-cara yang telah dibahas di Sesi 5. Tanyakan apakah para Guru Magang menyukai ide untuk terus mengadakan pertemuan lanjutan guna mendorong satu sama lain, agar tidak berhenti memerangi perdagangan manusia. Jika kota Anda belum memiliki satuan tugas Perdagangan Manusia, maka kelompok ini bisa menjadi gugus awal. Bahaslah dengan para Guru Magang berbagai cara yang dapat digunakan untuk melibatkan orang lain dalam melawan perdagangan manusia secara lokal; termasuk orang-orang di bidang penegakan hukum, sekolah, organisasi masyarakat, komunitas iman, media, dll.

Komitmen

Aku akan memakai gelang *Born to Fly*–ku untuk membantuku mengingat…

- Untuk membuat pilihan dengan bijaksana karena setiap pilihan mengandung konsekuensi/akibat
- Untuk mendengarkan nasehat bijaksana dan dukungan semangat dari teman-teman sejatiku
- Untuk meyakini bahwa aku adalah unik, berharga dan pantas dikasihi
- Untuk bersabar dan bekerja keras mewujudkan impian-impianku
- Bahwa aku dilahirkan untuk terbang bebas dan untuk tidak berpuas diri sebelum mencapainya
- Untuk mengatakan “tidak” kepada perdagangan manusia dan mengatakan “ya” kepada impian-impianku, tujuanku dan untuk apa aku diciptakan

Nama Murid: _____

Pemimpin: _____

Tanggal: _____

Gulungan Kertas milik Mekar (Kegiatan untuk Sesi 4)

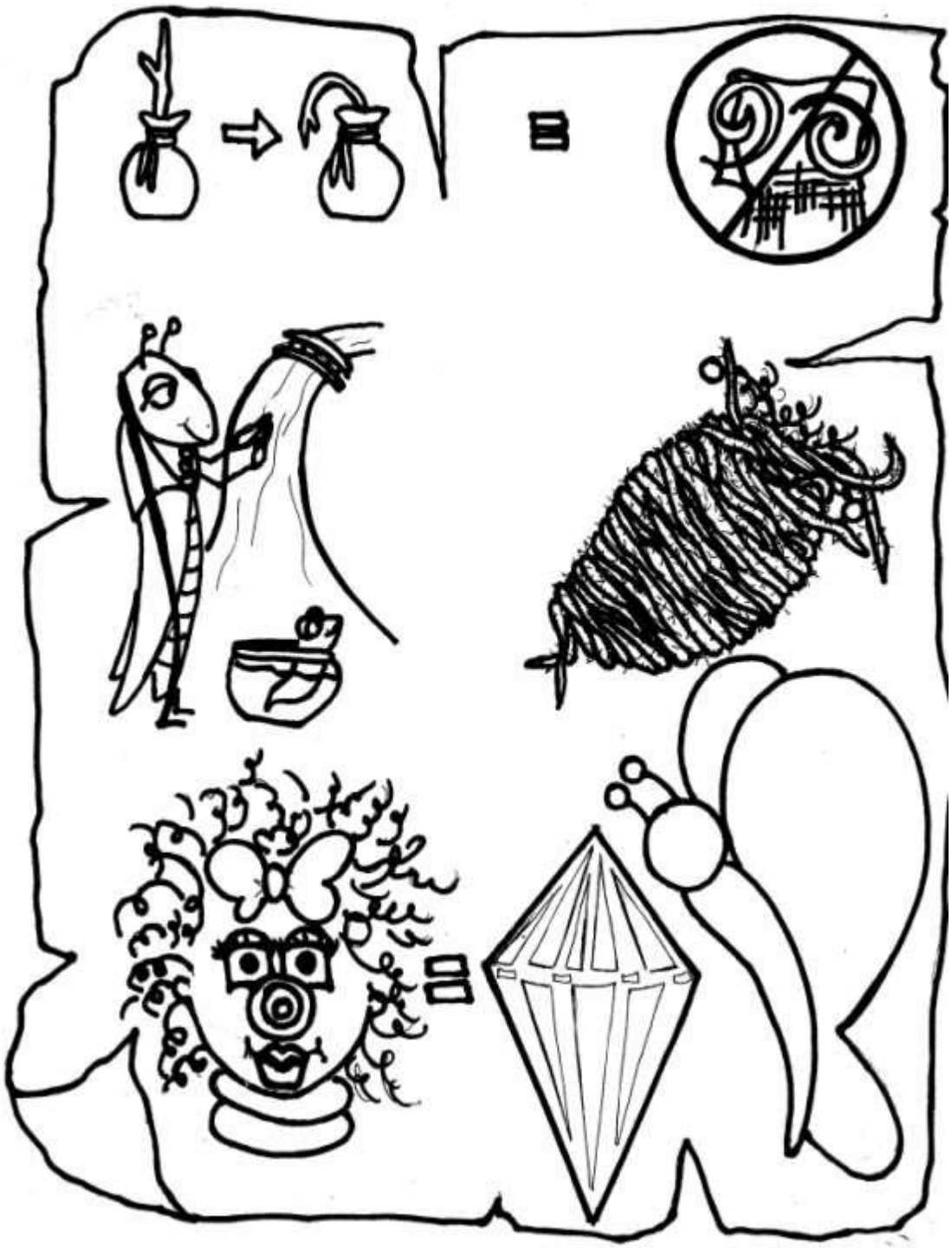

Survai evaluasi bagi para guru

Terimakasih atas kesediaan Anda mengajarkan program B2F untuk menghentikan perdagangan anak. Kami sangat berterimakasih atas waktu dan keahlian Anda. Anda telah merubah banyak kehidupan! Umpan balik dan komentar Anda akan membantu kami meng-evaluasi bahan-bahan pengajaran dan membuat bahan ini menjadi lebih baik di masa depan. Mohon sudilah mengisi survai evaluasi ini dan kembalikan ke info@born2fly.org. Anda juga bisa langsung mengisinya di www.born2fly.org.

1. Di mana Anda mengajarkan program *Born to Fly* (nama kota dan negara)?
_____
2. Dalam lingkungan yang bagaimana—sekolah, gedung pertemuan masyarakat, gereja, dll?
_____
3. Tanggal/bulan/tahun?_____
4. Kurang lebih berapa orang murid yang datang?_____
5. Berapa perkiraan umur anak-anak tersebut?_____
6. Apa bahasa pengantar yang Anda gunakan untuk mengajarkan bahan ini?_____

7. Apakah Anda membuat terjemahan tertulis dari kurikulum ini ke dalam bahasa Anda?
__ya; dalam bahasa apa: _____
__tidak
__kurikulum sudah tersedia dalam bahasa kami

8. Apakah Anda menggunakan format 6-sesi yang ada dalam kurikulum ini?
__ya
__tidak, kami harus menyesuaikannya dengan waktu yang tersedia saat itu. Jika tidak,berapa banyak waktu yang Anda gunakan dan bagaimana cara Anda menyesuaikan formatnya?
_____
_____
9. Apakah Anda menggunakan model dimana para Guru Magang mempelajari programnya terlebih dahulu baru kemudian mengajarkannya kepada anak-anak yang lebih muda?
__ya
__ tidak
Jika ya, berapa banyak Guru Magang yang mengikuti pembelajaran?
_____
10.Jelaskan bagaimana tanggapan para murid (dan Guru Magang) terhadap program ini:
_____
_____
_____
_____
11. Gambarkan tanggapan para guru:
_____
_____

_____

12. Menurut Anda, seberapa jauh anak-anak yang mengikuti kelas Anda, menyadari tentang lima hal yang dipelajari Mekar (Pilihan memiliki konsekuensi, dll) *sebelum* mereka mengikuti program *Born to fly*?
__ Sama sekali tidak menyadarinya
__ Menyadari sampai ke tingkat tertentu
__ Sangat menyadari

13. Seberapa jauh mereka menyadari hal-hal tersebut *sesudah* program *Born to Fly*?
__ Sama sekali tidak menyadari
__ Menyadari sampai tingkat tertentu
__ Sangat Menyadari

14. Bagaimana dengan murid-murid yang lebih kecil? Jika Anda secara terbuka membicarakan soal perdagangan anak dengan mereka, seberapa jauh mereka menyadari tentang perdagangan anak *sebelum* program *Born to Fly* ?
__ Sama sekali tidak menyadari
__ Menyadari sampai tingkat tertentu
__ Sangat Menyadari

15. Seberapa jauh kesadaran mereka akan hal-hal tersebut, *sesudah* program *Born to Fly*?
__ Sama sekali tidak menyadari
__ Menyadari sampai tingkat tertentu
__ Sangat Menyadari

16. Bagaimana dengan para Guru Magang dan remaja di dalam kelas Anda, seberapa jauh mereka menyadari tentang perdagangan manusia *sebelum* program *Born to Fly*?
__ Samasekali tidak menyadari
__ Menyadari sampai tingkat tertentu
__ Sangat menyadari

17. Bagaimana kesadaran mereka sesudah program *Born to Fly*?
__ Samasekali tidak menyadari
__ Menyadari sampai tingkat tertentu
__ Sangat menyadari

18. Sebagai seorang guru, menurut Anda seberapa banyak program *Born to Fly* dapat membantu murid-murid Anda terhindar dari perdagangan anak di masa depan?
__ Program ini tidak membantu mereka
__ Membantu mereka sampai tingkat tertentu
__ Sangat membantu

19. Bagaimana dengan diri Anda sendiri dan guru-guru lainnya yang mengajarkan program *Born to Fly* bersama Anda, seberapa jauh Anda menyadari adanya perdagangan manusia *sebelum* program *Born to Fly*?
__ Samasekali tidak menyadari

__ Menyadari sampai tingkat tertentu
__ Sangat menyadari

20. Seberapa jauh Anda dan guru-guru lain menyadari hal ini *sesudah* program *Born to Fly*?
__ Samasekali tidak menyadari
__ Menyadari sampai tingkat tertentu
__ Sangat menyadari

21. Kami menyambut gembira jika Anda menemukan kisah tentang anak/guru yang mendapatkan pengaruh bermanfaat oleh pengajaran ini. Mohon ceritakan apa yang Anda temukan_____
_____
_____
22. Apakah Anda menambahkan ide atau aktivitas yang dapat kami bagikan kepada guru-guru lain? _____
_____
_____

Nama Anda _____
Gelar _____
Alamat email _____

Sekali lagi, terimakasih Anda sudah mengajarkan program *Born to Fly*! Kami sungguh sangat berterimakasih! Anda juga bisa langsung mengisikan survai di atas di www.born2fly.org.

Untuk informasi lebih lanjut

Born to Fly International, Inc.
PO Box 952949
Lake Mary, Florida, 32795-2949
USA
info@born2fly.org

Jika Anda ingin ikut serta menyumbang usaha kami dalam menghentikan perdagangan anak, Anda dapat melakukannya melalui website kami. *Born to Fly* adalah sebuah organisasi nirlaba dan semua bantuan dana di dalam negara Amerika Serikat akan mendapatkan pengurangan pajak.
www.born2fly.org
www.borntoflybook.com